Pengantar : **Muhammad Ihsan Tanjung** Penyunting : **Alwi Alatas**

Terjemah Lengkap
24 Pasal Protocol of Zion

WE ARE WOLVES

Orang-orang non yahudi, adalah sekumpulan domba dan kita adalah serigala mereka.
Tahukah Anda apa yang terjadi saat serigala-serigala mendekati kumpulan itu?
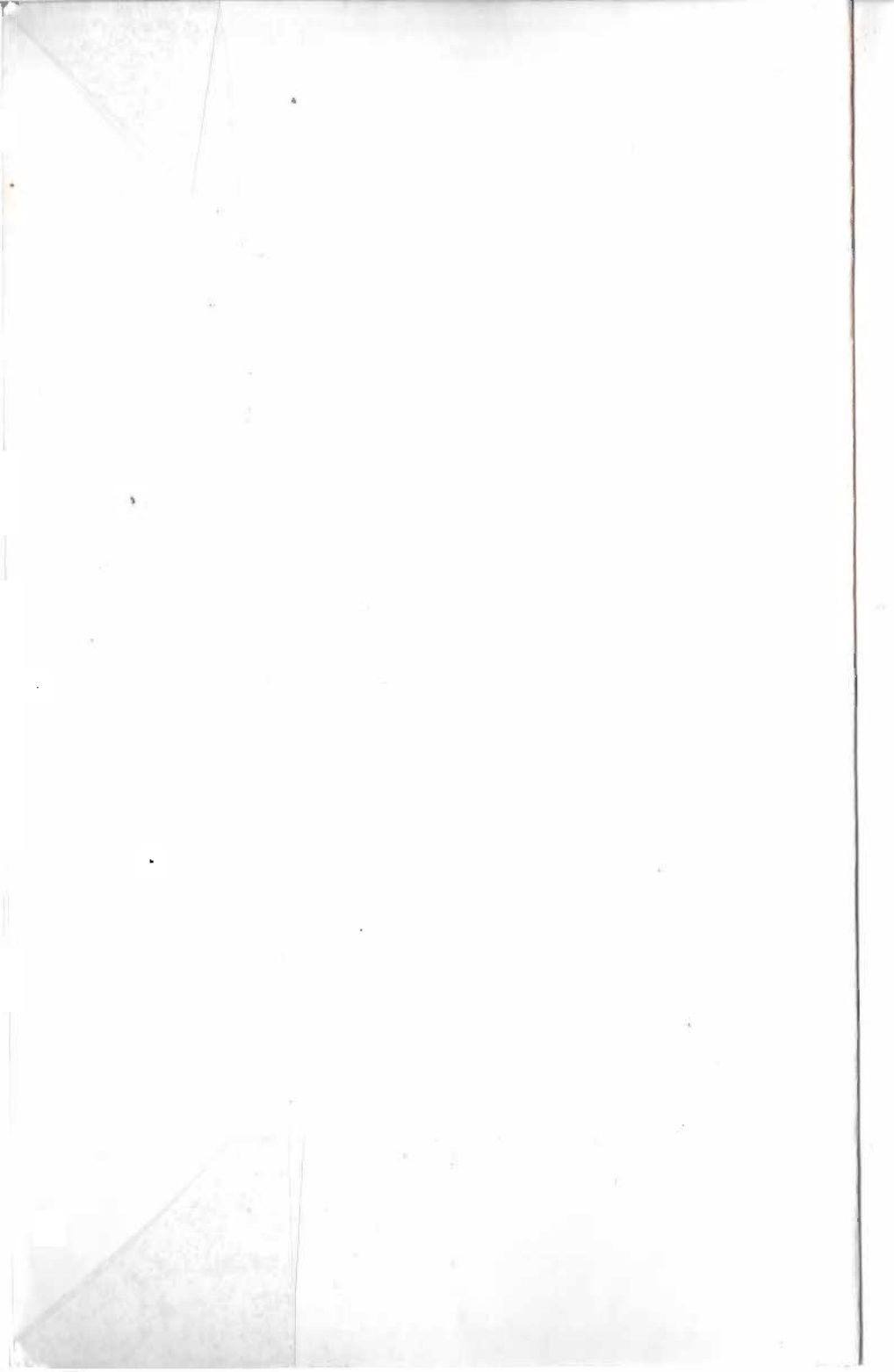
WE ARE WOLVES

Terjemah Lengkap 24 Pasal Protocol of Zion

Penerjemah:
Ahmad Lukman

Sebuah Hadiah
u/ mas Agung yang tergila
pada protocols of Zion
Henry N.

Depok, 2002

We Are Wolves: Terjemah Lengkap 24 Pasal *Protocol of Zion* / penerjemah, Ahmad Lukman ; penyunting, Alwi Alatas ; editor, Dendi Irfan. --
Jakarta : Pustaka Nauka, 2002
xxvii, 163 hal.; 13,5 x 20,5 cm

Judul Asli : The Protocol of learned elders of zion
ISBN 979-97070-0-5

I. Manuskrip Rusia. I. Lukman, Ahmad.
II. Alatas, Alwi. III. Irfan, Dendi

091

Penerjemah : Ahmad Lukman
Penyunting Alwi Alatas. SS
Editor: Dendi Irfan. SS
Pengantar: Muhammad Ihsan Tanjung
Desain sampul :Eko Ari Pianto
Tata letak: Dwi Ari Ayuninda

Cetakan I, Agustus 2002
Diterbitkan oleh Pustaka Nauka
Pesona Khayangan Estate Blok BU 4
Jln. Margonda Raya, Depok
Telp. 778-25036
e-mail: arsalsjah@yahoo.com,

DAFTAR ISI

ೞ◆◆◆ೞ

PENGANTAR PENERBIT

Segala puji bagi Allah, Rabb yang menguasai seluruh alam, yang mengetahui kebaikan dan kejahatan makhluk-Nya, yang mengetahui apa yang telah, sedang, dan akan terjadi, berikut segala rahasia-rahasianya. Salam dan shalawat semoga tercurah atas junjungan besar umat manusia, pemimpin terbaik sepanjang sejarah peradaban manusia, yang telah membimbing tangan-tangan manusia ke jalan yang lurus, yaitu Muhammad saw.. Begitu pula atas para sahabat, tabi'in, dan orang-orang yang mengikuti jejak mereka hingga akhir zaman.

Buku ini merupakan terjemah lengkap atas 24 pasal teks *The Protokol of The Learned Elders of Zion*, dokumen yang dipercayai bersumber dari para sesepuh cendekia zionis, lingkar terkecil sekaligus pimpinan puncak dari gerakan rahasia Yahudi internasional. Dokumen ini berisi tentang rencana-rencana konspirasi Yahudi internasional untuk menaklukkan dunia dengan segala cara, baik melalui gerakan sosial berdarah, *brain washing*, melalui pers dan media cetak lainnya, permainan hukum dan undang-undang, dan terutama penguasaan politik serta muslihat ekonomi tingkat tinggi.

Publik di Indonesia sendiri tentu pernah mendengar

tentang Protokol of Zion ini karena banyak dikutip oleh berbagai buku, hanya saja, tidak dalam bentuk terjemahan lengkap. Kami sendiri baru menyadari mengapa selama ini tidak muncul terjemahan lengkap dari teks yang usianya hampir seabad ini. Teks ini ternyata sangat sulit untuk diterjemahkan seluruh bagiannya. Entah berapa ratus kali, penerjemah maupun penyunting harus membuka kamus untuk memilih kata yang tepat ataupun untuk memahami masing-masing ayatnya.

..Protokol of Zion pertama kali terbit di Rusia pada tahun 1905 oleh Sergyei Nilus. Pada tahun 1921, dokumen ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Victor E. Marsden dan sejak saat itu dicetak berulang kali dan menimbulkan kontroversi. Ada dua pertanyaan yang setidaknya bisa diajukan untuk mengkritisi protokol ini. Pertama, dari mana kita bisa mengetahui kebenaran isi dokumen ini serta penisbatannya pada orang-orang Yahudi? Kedua, kalaupun dokumen ini autentik, masihkah ia relevan dengan situasi saat ini, mengingat usianya yang hampir seabad? Mengenai pertanyaan yang pertama, mungkin tidak ada yang bisa secara pasti membuktikan hal ini, penerbit ini pun tidak. Orang hanya bisa mengaitkan dokumen ini dengan berbagai peristiwa sejarah yang terjadi dan kenyataannya banyak peristiwa sejarah yang cocok dengannya, kendati peristiwa-peristiwa tersebut belum terjadi pada saat dokumen ini muncul. Adapun pertanyaan kedua, memang besar kemungkinan pihak yang penyusun protokol telah memperbaharuinya. Namun kenyataannya, teks ini pun masih tetap relevan dengan kondisi kontemporer. Selain itu, ia juga bisa menjadi salah satu

parameter alternatif dalam mengamati sejarah.

Kami sendiri menyadari bahwa terjemahan ini pun besar kemungkinan akan memicu kontroversi yang sama di tanah air. Namun, kami menerbitkannya dengan satu alasan bahwa publik dari negeri yang sedang terpuruk ini harus mengetahui isi protokol ini. Masyarakat dari negeri yang sedang dihantui oleh konflik berdarah di berbagai daerah serta momok utang yang tak kunjung selesai ini harus membaca protokol ini. Para pembaca bisa menilai sendiri nantinya, relevan tidaknya teks-teks protokol ini dengan berbagai persoalan di tanah air ataupun persoalan-persoalan global umumnya.

Ia menjadi lebih relevan lagi bila dikaitkan dengan kondisi Timur Tengah yang semakin memanas akhir-akhir ini. Wilayah itu tidak pernah merasakan kedamaian sejak berlangsungnya migrasi besar-besaran bangsa Yahudi ke Palestina, lebih-lebih lagi setelah berdirinya negara Israel. Seluruh dunia menyaksikan kebiadaban dan pelanggaran kemanusiaan yang dilakukan oleh Israel di Palestina, dan seluruh dunia yang sama, tidak melakukan apa pun yang berarti untuk menyelesaikan persoalan ini. Amerika, polisi dunia yang selalu mengobok-obok negeri orang dengan alasan pelanggaran hak-hak asasi manusia, tidak berbuat apa pun terhadap tingkah laku Israel, bahkan justru ia yang menjadi pendukung terdepan tragedi kemanusiaan ini. Tidakkah semua ini merupakan bukti, betapa kuatnya cengkeraman Yahudi internasional atas Amerika dan pemerintahan Barat lainnya? Jadi, sungguh aneh kalau masih ada orang yang meragukan pengaruh luar biasa Yahudi ini.

... Kendati ketegangan utama saat ini terjadi antara bangsa Yahudi dan kaum muslimin di seluruh dunia, namun tidak berarti persoalan ini hanya relevan bagi kaum muslimin saja. Dalam konflik di Palestina terakhir ini, kalangan Kristen juga jelas sangat dirugikan dan terhina oleh tindak-tanduk Israel. Semua orang menyaksikan bagaimana Gereja Kelahiran Yesus (Nabi Isa) di Betlehem telah dikepung dan dibombardir oleh tentara-tentara Israel. Teks protokol ini sendiri justru sama sekali tidak berbicara tentang Islam atau penghancuran kaum muslimin, tetapi beberapa bagiannya mencantumkan rencana penghancuran agama Kristen. Hal ini disebabkan karena protokol ini sepenuhnya merupakan rencana penaklukkan Eropa yang pada gilirannya akan otomatis membuka peluang bagi penaklukkan dunia. Itulah sebabnya, semua orang harus menyadari bahwa bangsa Yahudi, sebagaimana judul kata pengantar dari M. Ihsan Tandjung, bukan hanya musuh golongan tertentu, melainkan musuh kemanusiaan secara keseluruhan.

Teks protokol ini sendiri kami ambil dari tiga sumber yang berbeda, seluruhnya dari internet pada alamat-alamat *website* yang berbeda, baik dari sumber Timur Tengah maupun Barat. Ketiga teks ini tidak mengandung perbedaan, kecuali beberapa hal yang tidak berarti, yang boleh jadi bersumber dari kesalahan pengetikan.

Anda akan menemukan pada teks terjemahan ini, bagian-bagian yang sangat jelas, bagian-bagian yang sulit untuk dipahami dan bagian-bagian yang boleh jadi tidak Anda pahami sama sekali. Kami sendiri sejujurnya tidak

memahami seluruh bagian teks ini dengan sempurna. Hal ini disebabkan karena banyak kalimat pada teks Inggrisnya yang terlalu panjang, mengandung istilah-istilah yang jarang digunakan serta ganjil struktur kalimatnya. Hal ini sangat menyulitkan penerjemahannya ke dalam bahasa Indonesia. Namun demikian, kami berusaha menutupi kekurangan ini dengan menebalkan bagian-bagian yang penting, menampilkan secara khusus bagian penting lainnya, serta memberikan catatan kaki (*footnote*). Seluruh catatan kaki dari terjemahan ini adalah keterangan tambahan dari penyunting. Semua itu kami lakukan untuk menyempurnakan terjemahan buku ini.

. Bagaimanapun juga, kami mengakui bahwa buku ini jauh dari sempurna. Namun, kami percaya bahwa buku ini akan memberikan banyak manfaat bagi orang-orang yang membacanya. Kami memohon pada Allah agar kiranya buku ini dijauhkan dari orang-orang yang penuh ambisi politik dan nafsu berkuasa. Kami memohon agar buku ini tidak digunakan oleh siapa pun untuk tujuan-tujuan yang tidak baik, untuk menggunakan kiat-kiat kotor di dalamnya dalam permainan politik yang merusak. Kalaupun itu terjadi, dan kami tidak punya kekuasaan untuk menghalangi apa-apa yang dikehendaki Allah, maka kami berlepas diri sepenuhnya dari yang demikian itu.

Jakarta, 8 Juli 2002

Penerbit

KATA PENGANTAR
BANGSA YAHUDI: MUSUH KEMANUSIAAN

Muhammad Ihsan Tandjung

......Allah swt. memiliki kehendak tersendiri ketika menciptakan bangsa Yahudi atau bani Israil. Sebanyak 8 kali kata "al-yahud", sekali kata "yahud", 2 kali kata "Israil", dan 42 kali kata "bani Israil" disebutkan di dalam kitab suci Al-Qur'anul Karim. Penyebutan kata "muslimun" sebanyak 15 kali dan kata "muslimin" 21 kali. Secara jumlah lebih banyak "bani Israil" (42 kali) disebut-sebut di dalam Al-Qur'an daripada "muslimun" ditambah "muslimin" sekaligus digabung (36 kali). Walaupun bukan tanpa arti bila ternyata penyebutan "mu'minun" (35 kali) ditambah "mu'minin" (144 kali) jauh melebihi jumlah kata "bani Israil".

...Melalui Al-Qur'anul Karim, tampaknya Allah swt. berkehendak memperkenalkan secara utuh—kepada umat manusia umumnya dan umat Islam khususnya—siapa sesungguhnya kaum yahudi atau bani Israel. Secara historis mereka digambarkan oleh Allah swt. sebagai kaum yang banyak sekali memperoleh nikmat. Dan karenanya, adalah

suatu kewajaran bilamana Allah swt. mewajibkan mereka bersyukur kepada-Nya dengan jalan mengabdi, tunduk, patuh, dan taat kepada Allah swt semata. Namun, sikap bersyukur itulah yang tak kunjung muncul pada kaum ini. Jangankan bersyukur, malah mereka mengembangkan suatu sikap dasar yang diwakili dengan ungkapan *sami'naa wa ashainaa* 'kami dengar dan kami durhakai'. Sikap ini oleh bangsa Yahudi bukan saja ditujukan kepada para pemuka agama mereka semata, melainkan juga kepada setiap utusan atau nabi Allah *'alaihimus-salam* yang dikirim kepada mereka. Bahkan, sikap ini mereka kembangkan pula kepada Allah swt...!

"Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dari bani Israil,dan telah Kami utus kepada mereka rasul-rasul. Tetapi setiap datangseorang rasul kepada mereka dengan membawa apa yang yang tidakdiingini oleh hawa nafsu mereka, (maka) sebagian dari rasul-rasulitu mereka dustakan dan sebagian yang lain mereka bunuh."(Al-Maidah : 70)

Disebabkan sikap mereka yang sangat ingkar inilah akhirnya yang semula mereka dimuliakan Allah swt. malah berubah menjadi bangsa terlaknat di muka bumi.

"Hai bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan (ingatlah pula) bahwasanya Aku telah melebihkan kamu atas segala umat." (Al-Baqarah : 47)

"Telah dilaknati orang-orang kafir dari bani Israil dengan lisan Dawud dan Isa putera Maryam. Yang

demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas." (Al-Maidah : 78)

"(Tetapi) karena mereka (bani Israil) melanggar janjinya, Kami kutuki mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. Mereka suka mengubah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit di antara mereka (yang tidak berkhianat)..." (Al-Maidah : 13)

Dengan kata lain, kita dapat simpulkan bahwa Allah swt. menciptakan bani Israil sebagai suatu kaum yang mencerminkan sekian banyak karakter buruk agar menjadi pelajaran bagi segenap umat manusia. Agar manusia yang berhati nurani dan berakal sehat—apalagi yang beriman—dapat mewaspadai dan menjauhi berbagai karakter negatif Yahudi bilamana dirinya tidak ingin menjadi terlaknat seperti mereka. Ringkasnya, bangsa Yahudi atau bani Israil merupakan representasi *hizbusy-syaithan* 'golongan setan' di muka bumi. Dan, itu berarti identik dengan menjadi musuh kemanusiaan secara umum. Ketika Asy-syahid Sayyid Quthb *rahimahullah* membahas sifat kelompok *al-munafiqun* dari surah al-Baqarah ayat 14 di dalam kitab *Fi Zhilalil Qur'an* beliau menulis, "Mereka (*al-munafiqun*) berpura-pura menampakkan keimanan ketika bertemu dengan orang-orang mukmin, untuk menjaga diri dari risiko, dan menjadikan tameng (kepura-puraan) ini sebagai jalan untuk merugikan lawan. Namun, apabila mereka sudah

bertemu dengan "setan-setan" mereka—***yang pada umumnya adalah kaum Yahudi***—maka mereka dijadikan alat untuk merobek-robek dan mencabik-cabik barisan Islam. Begitulah kaum munafik mendapatkan kaum Yahudi sebagai sandaran (baca: konsultan) dan tempat berlindung."

.... Dengan membaca buku ini, kita akan segera menyadari bahwa segenap isi protokolat ini tidak mungkin ditulis kecuali oleh kumpulan manusia yang telah secara mantap dan penuh keyakinan ber-*bai'at* (menyatakan sumpah setia) dengan kakek-moyang setan, yakni iblis. Persis seperti salah satu ritual pelantikan anggota organisasi rahasia Freemasonry (sebuah gerakan rahasia skala internasional bentukan kaum Yahudi) pada level tertentu di mana di dalam lafal sumpah-setianya harus berikrar, "In the name of luciver..." (Aku bersumpah-setia atas nama iblis...). Coba kita simak salah satu butir protokolat zionis, yaitu Protokol No. 4 pasal 4,

*"Agar tidak memberi kesempatan bagi **goyim** untuk berpikir dan mencatat, pikiran mereka harus dialihkan ke arah industri dan perdagangan. Sehingga, semua bangsa akan tenggelam dalam (perburuan) mengejar keuntungan dan dalam perlombaan **mengejarnya mereka tidak akan memperhatikan musuh bersama mereka".***

Begitu pula yang tertera di dalam Protokol No. 1 pasal 23,

"Moto kita adalah kekuatan dan rekacipta. Hanya kekuatan yang dapat menaklukan perpolitikan, khususnya

jika kekuatan tersebut tersembunyi di balik para negarawan penting yang berbakat. Kekerasan harus menjadi prinsip, dan (begitu pula) tipu daya serta rekacipta aturan (yang semua itu ditujukan) untuk pemerintah yang tidak mau meletakkan mahkota mereka ke kaki para agen dari kekuatan yang baru. ***Kejahatan ini merupakan satu-satunya cara untuk mencapai tujuan, selamanya. Oleh karena itu, kita tidak boleh menghentikan penyuapan, penipuan, dan pengkhianatan ketika mereka harus digunakan untuk mencapai tujuan kita.*** *Dalam politik, seseorang harus tahu bagaimana menguasai properti atau kekayaan pihak lain tanpa ragu jika dengannya kita bisa mendapatkan ketundukan dan kekuasaan".*

... Perjalanan sejarah kemanusiaan adalah laksana sebuah skenario film. Di dalam film ini ada para pemain yang berperan sebagai *the good guys* (orang baik atau pahlawan) dan *the bad guys* (orang jahat atau bandit) serta para pemeran figuran atau penggembira. Mahakuasa Penulis skenario dunia melalui kitab-Nya di Lauhil Mafhudz, yakni Allah swt., telah menakdirkan kaum Yahudi sebagai *the bad guys*. Itulah yang dikatakan Ibnu Abbas *radhi-Allahu 'anhu* ketika ditanya para sahabat lainnya *man humul-maghdhuubi 'alaihim* 'siapakah mereka yang dimurkai Allah swt.'? Beliau menjawab *al-maghdhuubi 'alaihim humul-yahud* 'mereka yang dimurkai Allah swt. adalah kaum Yahudi'.

Lantas siapakah yang ditakdirkan Allah swt. menjadi *the good guys*? Jika kaum Yahudi merepresentasikan *hizbusy-syaithan* 'pasukan setan', maka sudah barang tentu

yang menjadi orang baik atau jagoannya semestinya adalah kelompok yang merepresentasikan *hizbullah* 'pasukan Allah swt.'. Di dalam hal ini dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 56 sbb:

"Dan barangsiapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, maka sesungguhnya ***hizbullah*** *'pasukan Allah' itulah yang pasti menang."*

Artinya, Allah swt. tidak menciptakan kumpulan bandit tanpa menciptakan kumpulan manusia baik penyeimbangnya. Inilah eksistensi dua kelompok yang masing-masing merepresentasikan dua kutub yang tidak akan mungkin pernah bisa berdamai. Ini merupakan suatu *eternal confrontation* 'pertentangan abadi'...! Sebab yang satu ingin menghancurkan kemanusiaan, sedangkan yang satu lagi hendak menyelamatkannya. Yang satu ingin mendurhakai Allah swt., sedangkan yang satu lagi mengimani-Nya. Yang satu ingin menyingkirkan berlakunya hukum dan syariat mulia Allah swt., sedangkan yang satu lagi memperjuangkan tegak dan terpeliharanya. Yang satu hidup dengan tujuan mengejar keridhaan iblis, sedangkan yang satunya telah menjual diri demi meraih keridhaan Allah swt.. Yang satu adalah *as-haabul-bathil* 'pembela kebatilan', sedangkan yang satu lagi *as-haabul-haq* 'pembela kebenaran'. Benarlah Rasulullah *shallallahu 'alaihi was-sallam* ketika bersabda di dalam sebuah hadits riwayat Imam Muslim,

"Tidak akan terjadi hari kiamat hingga kaum muslimin (bahu-membahu) memerangi kaum Yahudi hingga Yahudi

bersembunyi di balik batu dan pohon. Maka batu dan pohon berbicara, 'Hai muslim, hai hamba Allah, ini ada Yahudi di belakangku, kemarilah, bunuhlah dia.'"

Hadits di atas mengisyaratkan bahwa sampai hari kiamat tidak mungkin ada damai antara *hizbullah* dan *hizbusy-syaithan*. Tidak kurang seorang ulama kaliber dunia asy-Syaikh Yusuf al-Qaradhawi *hafizhah-ullah* mengatakan *harbuna ma'al-yahud harbul-wujud,* artinya "perang kita dengan Yahudi adalah perang eksistensi...!" Bahkan pada gilirannya, ketika kaum mukminin menyadari dan mengkonsolidasi diri memerangi Yahudi, maka *hatta* alam-pun (dalam hal ini batu dan pohon) berpihak kepada penyelamat kemanusiaan dan turut memerangi musuh sejati kemanusiaan. Sedangkan, kelompok yang menjadi pemeran figuran (bukan mukmin bukan zionis) dengan sendirinya akan terbagi menjadi dua pula, mengikut kepada pihak yang paling berhasil memengaruhi mereka, apakah *hizbullah* ataukah *hizbusy-syaithan*.

Semoga Allah swt. memasukkan kita ke dalam kelompok *hizbullah* atau minimal kelompok yang dengan kesadaran penuh mengikuti pengaruh positif *hizbullah*, bukan *hizbusy-syaithan*, musuh kemanusiaan: bangsa Yahudi.

Wallahu a'lam bish-shawwab.

Kelapa Dua, Cimanggis, Depok-Jawa Barat
Jum'at 25 Rabi'ul awal 1423 / 7 Juni 2002

PENDAHULUAN[1]

Sedikit hal yang perlu diuraikan sebagai pendahuluan mengenai *Protokol* ini. Buku yang memuat protokol ini diterbitkan oleh **Sergyei Nilus** di Rusia pada tahun 1905. Salinan dari buku ini ada di **British Museum** di mana tertera tanggal penerimaannya, yaitu 10 Agustus 1906. Semua salinan yang diketahui pernah ada di **Rusia** telah dimusnahkan di masa **rezim Kerensky.**[2] Di bawah penerusnya, kepemilikan atas salinan buku tersebut oleh siapa pun di tanah Soviet dianggap sebagai kejahatan yang cukup berat sehingga mereka yang ketahuan memilikinya dapat ditembak di tempat. Fakta tersebut dengan sendirinya merupakan bukti yang cukup atas keaslian dan kebenaran kandungan *Protokol* ini. Sejumlah harian Yahudi tentunya mengatakan bahwa protokol tersebut adalah sebuah pemalsuan[3] sehingga seolah-olah **Profesor Nilus** telah

[1] Bagian pendahuluan ini merupakan bagian tambahan yang menerangkan tentang teks Protokol ini. Kami tidak mengetahui siapa penulis pendahuluan ini, apakah Victor E. Mersden sendiri ataukah orang lain. Kami juga tidak mengetahui kapan ia ditulis, tapi jelas ia ditulis setelah tahun 1922.

[2] Kerensky (1881-1970) adalah seorang tokoh sosialis yang memimpin Rusia secara diktator selama beberapa bulan pada tahun 1917, antara masa jatuhnya Tsar Rusia dan perebutan kekuasaan oleh golongan Bolsyevik di bawah Lenin.

[3] Pihak yang menentang kebenaran naskah ini antara lain mengatakan

menyusun protokol tersebut karena kepentingannya sendiri.[4]

Henry Ford (seorang tokoh industri mobil), dalam sebuah wawancara oleh sebuah media yang diterbitkan di New York, *World*, 17 Februari 1921[5], mendukung **Nilus** dengan tegas dan meyakinkan bahwa,

*"Pernyataan satu-satunya yang saya patut buat mengenai **Protokol** tersebut adalah bahwa protokol itu cocok dengan apa yang sedang terjadi. Usianya enam belas tahun dan tepat sekali gambarannya dengan situasi dunia hingga saat ini. **Protokol tersebut sesuai dengan saat ini.**"*

Dan memang benar!

Kata *"Protokol"*, bermakna suatu gambaran umum

---

bahwa naskah ini merupakan sebuah penjiplakan yang dilakukan oleh dinas intelijen Rusia terhadap tulisan Hermann Goedsche, seorang antisemit Jerman yang mengadaptasi tulisan tersebut dari karya seorang satiris Prancis yang sebenarnya tidak punya kaitan sama sekali dengan Yahudi. Alhasil, anggota dinas rahasia Rusia menyusun naskah ini dan menerbitkannya untuk mengkambinghitamkan orang-orang Yahudi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas revolusi di Rusia pada tahun 1905, 12 tahun sebelum Revolusi Bolsyevik yang menjatuhkan Tsar Nicholas II dari tampuk kekuasaannya.

[4] Tapi akankah kita percaya dengan pembelaan diri semacam ini, sementara dunia telah melihat mereka (orang-orang Yahudi) berulang kali berbohong. Sekadar contoh kedustaan mereka, Anda bisa membaca buku Diplomasi Munafik (*Deliberate Deceptions*) yang ditulis oleh Paul Findley, seorang mantan senator senior Amerika yang merasakan langsung konspirasi Yahudi di negerinya.

[5] Teks berbahasa Rusia yang dikeluarkan Nilus tadi baru diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Victor E. Marsden pada tahun 1921.

sebagaimana biasanya tertulis pada halaman muka sebuah dokumen, atau notulensi rapat. Dalam hal ini, *"Protokol"* berarti notulensi rapat dari **pertemuan Para Sesepuh Cendikia Zionis** (*Learned Elders of Zion*). Protokol-protokol ini menggambarkan isi dari berbagai masalah yang dibahas oleh lingkaran paling dalam **para penguasa Zionis**. Protokol-protokol tersebut mengungkap rencana aksi **bangsa Yahudi** yang terus disesuaikan dan dikembangkan selama berabad-abad serta diedit oleh para **sesepuh** tersebut sendiri hingga saat ini. Bagian-bagian dan ringkasan-ringkasan dari rencana tersebut telah diterbitkan terus-menerus ketika rahasia para **sesepuh** tersebut telah bocor. Pernyataan pihak **Yahudi** bahwa protokol-protokol tersebut hanya pemalsuan sebenarnya dengan sendirinya merupakan suatu pengakuan terhadap keasliannya, karena **pihak Yahudi tersebut tidak pernah berupaya menjawab fakta-fakta yang sesuai dengan ancaman-ancaman yang dimuat dalam protokol-protokol tersebut**, dan bahkan kesesuaian antara pernyataan dan perbuatan terlalu nyata untuk diabaikan atau diragukan. Orang-orang Yahudi mengetahui hal ini dengan baik dan oleh karenanya mereka berupaya lari darinya.

Ada dugaan kuat bahwa *protokol-protokol* tersebut dikeluarkan atau diterbitkan ulang pada **Kongres Zionis Pertama** yang diselenggarakan di **Basle** pada tahun 1897 di bawah pimpinan Bapak Zionisme Modern, mendiang **Theodore Herzl.**[6]

---

[6] Theodore Herzl (1860-1904) adalah seorang jurnalis Yahudi dan Bapak Zionisme Modern kelahiran Honggaria. Ia merupakan salah satu orang yang paling bertanggung jawab terhadap migrasi besar-besaran serta

Baru-baru ini telah diterbitkan **"Diaries"** (Catatan Harian) Theodore Herzl, terjemahan dari sejumlah halaman yang muncul pada *Jewish Chronicle* tanggal 14 Juli 1922. **Herzl** menuliskan mengenai kunjungan pertamanya ke **Inggris** pada tahun 1895, dan percakapannya dengan **Kolonel Goldsmid**, seorang **Yahudi** dibesarkan sebagai seorang **Kristen**, seorang perwira di Angkatan Darat Inggris, yang memiliki hati seorang nasionalis Yahudi sepanjang usianya. Goldsmid menyarankan kepada Herzl bahwa cara terbaik untuk melemahkan aristokrasi Inggris hingga menghancurkan kekuatannya untuk melindungi rakyat Inggris terhadap dominasi Yahudi adalah dengan menerapkan pajak yang sangat tinggi pada tanah. **Herzl** menganggap ini merupakan pemikiran yang cemerlang dan hal ini sekarang dapat dilihat dengan jelas dalam **Protokol VI!**

.... Kutipan singkat dari **Catatan Harian Herzl** merupakan secuil bukti yang sangat penting yang membenarkan keberadaan **Plot Dunia Yahudi** dan keaslian dari protokol-protokol tersebut, tapi setiap pembaca yang memiliki pemahaman sejarah masa ini dan pengalamannya sendiri akan dapat membenarkan keaslian dari setiap kalimat yang ada dalam protokol-protokol tersebut, dan dari pernyataan yang sungguh-sungguh ini semua pembaca diajak untuk mengkaji terjemahan karya **Marsden** atas dokumen yang sangat tidak manusiawi ini.

Berikut ini adalah hal yang sangat penting lainnya. Penerus **Herzl** saat ini, sebagai pemimpin gerakan zionis,

Dr. Weizmann,[7] mengutip perkataan-perkataan berikut pada pesta pemberangkatan **Rabbi Ketua Hertz** pada tanggal 6 Oktober 1920. Sang **Rabbi Ketua** ada saat menjelang keberangkatan perjalanan kerajaan H.R.H. Pangeran dari Wales (*the Prince of Wales*). Inilah "perkataan" dari para cendikia yang dikutip oleh **Dr. Weizmann**, *"Suatu perlindungan yang besar yang Tuhan telah karuniakan dalam kehidupan orang-orang Yahudi adalah bahwa Tuhan telah menyebarkan kaum ini di seluruh dunia."* (*Jewish Guardian,* 8 Oktober 1920)

Coba bandingkan dengan satu paragraf terakhir dari **Protokol XI**.

"Tuhan telah menganugerahkan kepada kita, Umat-Nya yang Terpilih, karunia penyebaran, dan hal ini, yang tampak dalam pandangan semua orang sebagai kelemahan kita, telah menyatukan semua kekuatan kita, yang sekarang membawa kita kepada ambang kekuasaan di seluruh dunia."

.... Kesesuaian yang paling mencengangkan antara perkatan-perkataan tersebut membuktikan sejumlah hal. Pertama, kesesuaian tersebut membuktikan bahwa para sesepuh cendikia ada. Kedua, hal tersebut membuktikan bahwa Dr. Weizmann mengetahui tentang para sesepuh tersebut. Ketiga, hal tersebut membuktikan bahwa

---

pembentukan negara Israel di Palestina yang telah memakan begitu banyak korban hingga hari ini.

[7] Ia adalah Chaim Weizmann (1874-1952) seorang ahli kimia dan pemimpin gerakan Zionisme kelahiran Rusia. Ia merupakan presiden pertama Israel.

keinginan akan adanya "Tanah Air" di Palestina hanya merupakan kamuflase dan suatu bagian kecil dari tujuan Yahudi sesungguhnya. Selanjutnya, hal tersebut juga membuktikan bahwa orang-orang Yahudi di dunia tidak memiliki niat untuk menempati Palestina atau negara terpisah lainnya, dan doa tahunan mereka bahwa mereka semua akan bertemu "*Tahun Depan di Yerusalem*" hanya merupakan ciri rekaan mereka semata.

SIAPAKAH PARA SESEPUH TERSEBUT?

.... Hal ini merupakan rahasia yang masih belum terungkap. Mereka adalah tangan tersembunyi. Mereka bukanlah "Dewan Deputi" (Parlemen Yahudi di Inggris) atau "*Aliansi Elit Israel Universal*" yang berkedudukan di **Paris**. Tapi mendiang **Walter Rathenau**[8] dari **Allgemeiner Electricitaets Gesellschaft** telah memberikan titik terang dalam masalah ini dan tak diragukan lagi ia memiliki nama-nama mereka karena ia sendiri merupakan salah satu dari mereka. Dalam tulisannya di *Wiener Freie Presse*, tanggal 24 Desember 1912, ia mengatakan,

"Tiga ratus orang, yang masing-masing saling mengenal, mengatur nasib benua Eropa, dan mereka memilih penerus mereka dari golongan mereka."

Pada tahun 1844, menjelang **Revolusi Yahudi** pada tahun 1848, **Benjamin Disraeli,**[9] yang nama aslinya

[8] Walter Rathenau (1867-1922) lahir di Jerman dan sempat menjadi Menteri Pembangunan (1921) dan kemudian Menteri Luar Negeri (1922) Jerman.

[9] Benjamin Disraeli(1804-1881) lahir di London. Ia adalah seorang pennlis dan kemudian menjadi Perdana Menteri Inggris antara tahun 1874 dan 1880.

adalah **Israel**; yang telah *"dipercikan,"* atau Yahudi yang telah dibaptis, menerbitkan novelnya berjudul *Coningsby*, yang di dalamnya memuat kalimat yang menegaskan ini,

"Dunia diatur oleh kumpulan orang yang sangat berbeda dari apa yang dibayangkan oleh mereka yang tidak berada di balik layar."

Ia melanjutkan bahwa orang-orang tersebut semuanya adalah **Yahudi**.

.....Saat ini, ketetapan tersebut telah mengungkap secercah cahaya di siang hari tentang rahasia *protokol-protokol* tersebut sehingga semua orang dapat melihat dengan jelas orang-orang tersembunyi yang dimaksud oleh **Disraeli,** yang bekerja "di balik layar" di semua pemerintahan.

CATATAN DAN ISTILAH

"Agentur" dan "Politikal[10]"

.... Ada dua kata dalam terjemahan ini yang tidak lazim, yaitu kata **"agentur"** and **"politikal"** digunakan sebagai jenis kata. "Agentur" adalah sebuah kata yang diambil dari aslinya dan berarti keseluruhan lembaga para agen dan badan-badan yang

[10] Kedua istilah ini telah kami sederhanakan di dalam terjemahan ini menjadi "agen" dan "politik". Selain itu,ada istilah bahasa Inggris yang kami menemui kesulitan dalam menemukan padanan kata Indonesianya, yaitu *"mob"* yang berarti suatu kumpulan, kerumunan atau gerombolan orang yang sangat besar dan tidak terorganisasi. Dalam buku ini kami terkadang menerjemahkannya menjadi "kumpulan yang tidak terorganisasi", "kumpulan" atau sekadar "masyarakat" sejauh bisa dipahami bahwa ia mengacu pada kumpulan yang tidak terorganisasi tadi.

digunakan oleh para Sesepuh, baik lembaga atau badan mereka sendiri atau perangkat para *Gentile* (orang-orang non-Yahudi).

"Politikal" bukan semata berarti "lembaga politik", tetapi keseluruhan mesin perpolitikan.

Ular Simbolik Judaisme

Protokol III dimulai dengan rujukan ke **Ular Simbolik Judaisme.** Dalam Epilognya hingga Protokol Edisi tahun 1905, Nilus memberikan penjelasan yang menarik mengenai simbol ini sebagai berikut,

"Menurut catatan rahasia Zionisme Yahudi, Solomon dan para cendikia Yahudi lainnya sudah sejak tahun 929 SM memikirkan skema secara teoretis penaklukan damai seluruh alam melalui **Zionis.**"[11]

Sejalan dengan berkembangnya sejarah, rancangan ini dilanjutkan secara lebih rinci dan disempurnakan oleh mereka yang terus-menerus mengerjakan kajian ini. Para cendikia ini yang ditentukan melalui cara yang damai untuk menaklukan dunia bagi **Zionisme** dengan kelicikan **Ular Simbolik**, yang kepalanya menggambarkan mereka yang telah diambil sumpahnya dalam rencana pemerintahan Yahudi, dan tubuh **Ular** yang menggambarkan **masyarakat Yahudi** – pemerintahan tersebut selalu dirahasiakan, **bahkan dari bangsa Yahudi sendiri.** Sebagaimana **Ular** ini menancap ke dalam jantung berbagai bangsa yang

---

[11] "Menurut catatan rahasia Zionisme yahudi" perlu digarisbawahi dalam hal ini.

ditemuinya, pemerintahan Yahudi ini merendahkan dan melahap semua kekuasaan non-Yahudi dari berbagai negara tersebut. Diriwayatkan bahwa **Ular** tersebut masih harus menyelesaikan pekerjaannya benar-benar sesuai dengan rencana yang telah dirancang hingga jalan yang harus dilaluinya tertutup dengan kembalinya kepalanya kepada **Zion** dan hingga, ini berarti, sang **Ular** berputar dan mengelilingi **Eropa** – dan dengan merantai **Eropa**, sang ular telah melingkupi seluruh dunia. Hal ini harus dilakukan dengan menggunakan berbagai upaya menguasai negara-negara lain melalui **penaklukan ekonomi**.

Kembalinya kepala sang **Ular** ke **Zion** hanya dapat dicapai setelah kekuasaan dari **seluruh pemerintahan di Eropa telah ditundukkan**. Dengan kata lain, ketika dengan cara berbagai krisis ekonomi dan penghancuran perdagangan disebarkan di seluruh wilayah, maka akan menghasilkan demoralisasi sprititual dan korupsi moral. Sebagian besar dengan bantuan para wanita Yahudi yang berkedok sebagai orang Prancis, Italia, dan sebagainya. Mereka adalah penebar sejati keburukan moral dan korupsi dalam kehidupan para pemimpin bangsa-bangsa tersebut.

Peta jalur perjalanan **Ular Simbolik** tersebut adalah sebagai berikut:

Tahap pertamanya dimulai di **Eropa** pada tahun 429 SM. Di **Yunani** di mana sekitar masa **Pericles**, sang Ular mulai pertama kali memakan kekuasaan negara tersebut. Tahap kedua adalah di **Roma** pada masa **Augustus,** sekitar tahun 69 SM. Tahap ketiga di **Madrid** pada zaman kekuasaan **Charles V**, tahun 1552 M. Keempat di **Paris**

sekitar tahun 1790, pada masa pemerintahan **Louis XVI**. Kelima di **London** dari tahun 1814 dan seterusnya (setelah keruntuhan **Napoleon**). Tahap keenam di **Berlin** pada tahun 1871 setelah **perang Franco-Prussian**. Ketujuh di **St. Petersburg**, di mana digambar kepala sang Ular pada tahun 1881.

..... Semua negara-negara yang dililit sang Ular ini mengalami keguncangan pada dasar konstitusi mereka. **Jerman**, dengan kekuasaan yang nyata, tidak memiliki pengaruh terhadap pengaturan Yahudi. Secara kondisi ekonomi, Inggris dan Jerman makmur, tapi hanya hingga penaklukan **Rusia** oleh sang Ular, yaitu saat ini (pada tahun 1905) semua upayanya dikonsentrasikan. Arah perjalanan sang Ular ini tidak ditampakkan pada peta ini, tapi tanda panah menunjukkan gerakan selanjutnya menuju ke **Moskow, Kiev,** dan **Odessa**. Sekarang sangat jelas bagi kita sejauh mana kota-kota yang disebut terakhir tadi membentuk pusat-pusat suku Yahudi yang militan. **Konstantinopel** digambarkan sebagai tahap terakhir dari arah perjalanan sang Ular sebelum ia mencapai **Yerusalem**.

Goyim

... Istilah "*Goyim*", berarti *Gentile* atau non-Yahudi, digunakan dalam protokol-protokol ini dan tetap dipertahankan oleh penerjemah (Marsden).[12]

☙◆◆◆❧

[12] Begitu pula di dalam terjemahan Indonesia ini.

THE PROTOCOLS OF THE LEARNED ELDERS OF ZION

PROTOKOL No. 1

1. ...Tanpa penyusunan kalimat-kalimat elok kita akan membicarakan setiap pemikiran: dengan perbandingan dan deduksi kita akan menyoroti fakta-fakta yang ada.

2. Apa yang akan saya tawarkan adalah sistem kita dilihat dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pandang kita sendiri dan dari sudut pandang *goyim* (orang-orang non-Yahudi).

3. Harus dipahami bahwa manusia dengan naluri yang buruk (*bad instincs*) lebih banyak jumlahnya daripada manusia dengan naluri yang baik. Oleh karena itu, hasil terbaik dalam mengatur mereka dapat dicapai dengan kekerasan dan tindakan teror, bukan melalui diskusi-diskusi akademis. Setiap orang mendambakan kekuasaan, setiap orang akan menjadi diktator jika saja ia bisa, dan sungguh jarang sekali orang yang tidak mau mengorbankan kepentingan banyak orang demi untuk mendapatkan kepentingannya sendiri.

4. Apa yang menghalangi binatang-binatang pemangsa yang disebut dengan manusia (untuk berbuat seperti di atas tadi)? Apa yang menjadi acuan mereka hingga sekarang ini?

5. Pada masa permulaan struktur masyarakat, manusia merupakan korban kebrutalan dan kekuasaan buta. Kemudian ... menjadi korban hukum, yang merupakan kekuasaan yang sama, hanya saja tersembunyi. Saya menarik kesimpulan bahwa berdasarkan hukum alam, hak hanya ada dalam kekuasaan.

6. Kebebasan politik hanyalah sebuah ide, bukan fakta. Tentang ini orang harus tahu bagaimana menerapkannya ketika dianggap perlu—dengan umpan paham ini—untuk menarik kelompok manusia ke pihaknya dengan tujuan menghancurkan pihak lain yang sedang berkuasa. Tugas ini dapat dilakukan lebih mudah jika lawan itu sendiri telah terpengaruh paham kebebasan, yang biasa disebut Liberalisme.[13] Demi mempertahankan suatu paham, ia bersedia untuk memberikan sebagian kekuasaannya. Di sinilah persisnya kehebatan teori kita tampak; kekuasaan pemerintah yang lemah dengan segera—sesuai dengan hukum kehidupan—ditangkap dan dihimpun sekaligus oleh tangan baru, karena kekuasaan buta dari bangsa tersebut tidak dapat bertahan sehari saja tanpa ada panduan, dan kekuasaan yang baru dengan mudahnya menduduki tempat rezim lama yang telah dilemahkan oleh liberalisme.

[13] Ini merupakan penggambaran yang jelas akan kelemahan sistem liberalisme dan bagaimana orang-orang Yahudi mengambil banyak keuntungan dari hal ini. Namun demikian, kediktatoran jelas bukan merupakan jalan keluar bagi kelemahan ini. Politik dan sistem pemerintahan membutuhkan sebuah sistem lain yang lebih ideal.

I draw the conclusion that by the law of nature right lies in force

EMAS

7. Di masa kita, kekuasaan yang telah menggantikan para penguasa liberal adalah kekuasaan Emas. Usai sudah masa ketika agama memerintah. Pemikiran tentang kebebasan tidak mungkin untuk direalisasikan karena tak seorang pun tahu bagaimana menggunakannya dengan tepat. Cukup dengan menyerahkan pada sekelompok orang untuk memerintah diri mereka sendiri selama jangka waktu tertentu, maka kelompok tersebut akan segera menjadi suatu gerombolan yang kacau (*disorganized mob*). Sejak saat itu hingga seterusnya, kita akan mendapati konflik berdarah yang segera berkembang menjadi perang antarkelas, pada pertengahan mana negara habis terbakar dan kekuasaannya tereduksi hingga menjadi setumpuk abu.

8. Entah suatu negara sibuk dengan kekacuannya sendiri, atau perselisihan internal membawanya berada di bawah kekuasaan musuh dari luar -- bagaimanapun hal itu dapat dipandang sebagai kekalahan yang mutlak: negara tersebut berada dalam kekuasaan kita. **Dominasi kekuatan modal, yang sepenuhnya berada di tangan kita, mengulurkan tangannya ke negara tersebut, yang mau tidak mau, harus diambil. Jika tidak ... negara tersebut akan tenggelam.**

9. Jika ada seorang dengan pemikiran liberal mengatakan

bahwa cerminan di atas tidak bermoral, saya akan mengemukakan sejumlah pertanyaan berikut.

Jika sebuah negara memiliki dua lawan[14] dan jika berkenaan dengan lawan luarnya dibolehkan dan tidak dianggap tidak bermoral untuk menggunakan setiap cara dan seni menebar konflik, sebagai contoh membuat lawan tidak memikirkan rencana-rencana penyerangan dan pertahanan, menyerangnya di malam hari atau dengan jumlah yang sangat besar, maka bagaimana cara yang sama berkenaan dengan lawan (dari dalam, pen.) yang lebih buruk, yaitu penghancur struktur masyarakat dan kesejahteraan, dapat dikatakan tidak bermoral dan tidak dapat dibolehkan?

10. Mungkinkah bagi pemikiran yang waras untuk berharap dapat berhasil mengarahkan masyarakat dengan saran dan argumen yang masuk akal, ketika setiap keberatan atau kontradiksi, walaupun mungkin tak masuk akal, dapat dibuat dan ketika keberatan tersebut mendapat dukungan masyarakat yang kemampuan nalarnya dangkal? Orang-orang dalam berbagai kelompok dan para pemimpin kelompok-kelompok tersebut, yang dipimpin semata oleh nafsu yang sepele, keyakinan yang kecil, tradisi dan paham-paham sentimentil mudah menjadi korban perpecahan kelompok, yang menghambat setiap bentuk kesepakatan, bahkan dengan landasan argumen yang sangat masuk akal.[15]

---

[14] Lawan dari luar dan dari dalam.

[15] Maksudnya, masyarakat umum memiliki nalar yang dangkal, sehingga upaya mengarahkan mereka dengan sekadar saran dan argumentasi

Setiap resolusi dari suatu kelompok bergantung pada kumpulan mayoritas, yang dengan ketidaktahuannya akan rahasia-rahasia politik, membuat semacam resolusi yang aneh dan tidak masuk akal yang menyebarkan dalam pemerintahan bibit-bibit anarki.[16]

11. Politik tidak punya kaitan sedikit pun dengan moral. **Penguasa yang memerintah dengan moral bukanlah politisi yang terampil; dan oleh karena itu tidak stabil dalam kekuasaannya. Ia yang ingin berkuasa harus memiliki kemampuan untuk berbuat licik dan memperdayakan.** Sifat-sifat bangsa yang luhur seperti keterbukaan dan kejujuran merupakan musuh dalam politik karena sifat-sifat tersebut menurunkan penguasa dari kursinya secara lebih efektif dan lebih pasti daripada musuh yang paling kuat.[17] Sifat-sifat tersebut haruslah menjadi ciri-ciri pemerintahan *goyim* (orang-orang non-Yahudi), tapi kita tidak boleh diatur oleh sifat-sifat tersebut.

---

tidaklah efektif walaupun saran-saran tersebut bagus dan masuk akal. Semua saran yang bagus itu dapat dengan mudah dimentahkan oleh argumentasi-argumentasi yang berlawanan, sejauh masyarakat memberi dukungan atas argumentasi tersebut, kendati argumentasi itu tidak masuk diakal. Semua itu dikarenakan anggota dan pemimpin kelompok umumnya dikuasai oleh nafsu yang rendah, keyakinan-keyakinan remeh dan sebagainya yang menjadikan mereka mudah untuk dipecah belah. Dengan kata lain, cara yang efektif untuk mengatur mereka adalah dengan kekerasan dan kediktatoran.

[16] Bahkan kesepakatan yang berhasil dibuat atas pengaruh kelompok mayoritas sekalipun tetap berpotensi menimbulkan kekacauan karena mereka tidak mengetahui rahasia-rahasia politik.

[17] Ini adalah sebuah kebohongan yang sangat berbahaya. Kalau keterbukaan

HAK ADALAH "KEKUATAN"

12. Hak kita terdapat dalam kekuatan. Kata "hak" merupakan pemikiran yang abstrak yang tak dapat dibuktikan oleh apa pun. Kata tersebut bermakna tidak lebih dari: ***berikan apa yang saya inginkan agar dengan demikian saya memiliki bukti bahwa saya lebih kuat dari Anda.***

The political has nothing in common with the moral

13. Kapan hak dimulai? Kapan berakhirnya?

14. Di setiap negara di mana terdapat organisasi kekuasaan yang buruk, hukum yang tidak memihak,[18] dan para

---

dan kejujuran tidak boleh disatukan dalam politik, maka selamat tinggal peradaban mulia dan selamat datang anarki. Hal ini membuat kematian tidak lebih buruk dari kehidupan. Sejarah membuktikan bahwa banyak pemerintahan yang diatur dengan nilai-nilai luhur ternyata mampu memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakatnya. Sebaliknya, ide dan praktek yang berkenaan dengan politik menghalalkan segala cara sudah terlalu banyak menumpahkan darah masyarakat, menimbulkan kekacauan, merampas keadilan dan memperkosa hak-hak orang banyak. Tradisi buruk ini telah mencapai tingkat yang memuakkan dan menjijikkan. Masyarakat dan segenap kelompok yang ada seharusnya memahami hal ini serta melawannya dengan segenap kekuatan yang mereka miliki. Mereka harus memperjuangkan sepenuhnya penyatuan politik dengan moral dalam arti yang sesungguhnya, yang tidak mengandung kamuflase didalamnya, sesulit apapun caranya. Pada saat itulah peradaban kemanusiaan yang sesnnggnhnya akan terwujud.

[18] Agaknya, bagi para penyusun teks ini, hukum yang tidak memihak dianggap sebagai hal yang buruk, bodoh dan tidak menguntungkan kepentingan politik mereka. Kalau kita mengamati negara maju seperti

penguasa yang telah hilang kepribadian mereka di tengah banjir hak yang melimpah akibat **liberalisme,** saya menemukan sebuah cara untuk menyerang hak si kuat, dan menghamburkan ke angin seluruh kekuatan tata tertib dan peraturan yang ada, untuk mengkonstruksi ulang semua badan dan lembaga dan untuk menjadi tuan yang berkuasa atas mereka yang telah memberikan kepada kita hak kekuasaan mereka lewat pengorbanan mereka secara sukarela pada liberalisme.

15. Dalam kondisi ketika semua bentuk kekuasaan sedang rentan saat ini, kekuasaan kita akan lebih tidak terlihat dari yang lainnya, karena kekuasaan kita akan tetap tidak terlihat hingga masa ketika kekuasaan tersebut mencapai suatu tingkat kekuatan yang tidak satu kelicikan pun mampu meruntuhkannya.[19]

16. Di luar kejahatan temporer yang saat ini terpaksa kita lakukan akan muncul potensi pemerintahan yang tak

---

Amerika, yang jelas-jelas perpolitikannya dikuasai oleh lobby Yahudi, sistem hukumnya memang terlihat tidak memihak. Namun sesungguhnya, pemihakan hukum jelas terjadi, hanya saja tidak kentara. Hukum di setiap negara kapitalis, di mana orang-orang Yahudi memainkan peranan sangat vital dalam permainan modal, jelas-jelas memihak kepentingan kaum kapitalis.

[19] Ini menunjukkan bahwa suatu saat mereka akan membuka sendiri tabir rahasia yang selama ini mereka tutup. Pada saat itu, semua orang akan mengetahui kelicikan yang telah mereka lakukan selama ini, tapi tidak satu kekuatan pun yang mampu menentang mereka lagi. Kekuatan mereka pada saat itu sudah menjadi kekuasaan yang mutlak dan tak tergoyahkan, setidaknya begitu rencana mereka. *Wa yamkuruuna wa yamkurullah, wallahu khairul maakiriin.*

tergoyahkan, yang akan mengembalikan arah lazimnya mesin kehidupan bangsa yang menjadi sia-sia oleh liberalisme. **Tujuan menghalalkan cara**. Tetapi marilah kita, bagaimanapun juga, dalam rencana kita, mengarahkan perhatian bukan pada apa-apa yang baik dan bermoral melainkan pada apa-apa yang penting dan bermanfaat.

Our right lies in force. The word "right" is an abstract thought and proved by nothing

17. Di hadapan kita, ada sebuah rencana yang di dalamnya telah dibuat secara strategis sebuah garis yang kita tidak boleh menyimpang darinya tanpa berisiko melihat upaya berabad-abad menjadi sia-sia.

18. Agar dapat menguraikan bentuk-bentuk tindakan yang memuaskan, penting untuk memperhatikan sifat bajingan, kecerobohan, ketidakstabilan dari kumpulan yang tidak terorganisasi (*mob*), ketidakmampuannya untuk memahami dan menghargai kondisi kehidupannya sendiri. Harus dipahami bahwa kekuatan dari suatu kumpulan semacam itu adalah kekuatan yang buta, tak berperasaan dan tak bernalar, benar-benar dikendalikan oleh bisikan dari sana-sini. Si buta tidak dapat menuntun orang buta lainnya tanpa menjerumuskannya ke dalam lubang; akibatnya, anggota-anggota kelompok tersebut, tokoh-tokoh baru masyarakat, sekalipun mereka orang yang sangat bijaksana, tapi tidak memiliki pemahaman tentang

politik, tidak dapat tampil sebagai pemimpin dari kelompok tersebut tanpa membawa seluruh bangsa jatuh ke dalam puing-puing kehancuran.[20]

19. Hanya seorang yang dilatih sejak kecil untuk berkuasa secara independen yang dapat memiliki pemahaman mengenai pesan-pesan yang dapat disusun dari alfabet politik.

Tetapi marilah kita ... mengarahkan perhatian bukan pada apa-apa yang baik dan bermoral melainkan pada apa-apa yang penting dan bermanfaat

20. Suatu masyarakat yang diserahkan kekuasaan pada dirinya, begitu pula para tokoh dari tengah-tengah mereka, akan membawa masyarakat tersebut pada kehancuran melalui perpecahan kelompok yang didorong oleh nafsu mengejar kekuasaan, kehormatan, dan kekacauan yang muncul dari hal tersebut. Apakah mungkin bagi golongan-golongan dalam masyarakat untuk secara damai dan tanpa kecemburuan membuat penilaian, menangani masalah-masalah negara yang tidak dapat dicampurbaurkan dengan kepentingan

[20] Politik sangat didewa-dewakan dalam keseluruhan teks protokol ini. Politik tentu saja bukan segala-galanya. Namun, untuk menghadapi orang-orang yang menuhankan politik ini, pengetahuan politik yang mendalam menjadi sangat penting artinya bagi siapa pun yang hendak menyelamatkan kehidupan masyarakat, pemerintahan serta politik itu sendiri.

pribadi? Dapatkah mereka mempertahankan diri mereka sendiri dari lawan luar? Itu merupakan hal yang tak terbayangkan; karena suatu rencana terpecah-pecah sebanyak jumlah kepala yang ada di kumpulan tersebut, maka hilanglah semua homogenitas, dan oleh karena itu menjadi tidak dapat dimengerti dan tidak mungkin untuk dilakukan.

KITA ADALAH TIRAN

21. Hanya dengan seorang penguasa tiran rencana-rencana tersebut dapat dijabarkan secara luas dan jelas sedemikian rupa sehingga tersebar dengan baik ke sejumlah bagian dari mesin negara. Dari sini, tak pelak lagi dapat disimpulkan bahwa bentuk pemerintahan yang seharusnya bagi setiap negara adalah pemerintahan yang terpusat di tangan satu orang. Tanpa ada suatu tiran yang mutlak, tidak akan ada peradaban yang mana peradaban tadi tidak dipegang oleh masyarakat, tapi oleh pemimpin panutan mereka, siapa pun orangnya. Kumpulan yang tak terorganisasi tersebut menjadi marah dan menampakkan kemarahannya pada setiap kesempatan. Pada saat kumpulan tadi menggenggam kebebasan di tangannya, ia dengan cepat berubah menjadi anarki yang merupakan tingkat tertinggi dari kemarahan.

22. Rangkul binatang-binatang yang suka mabuk, senangkan mereka dengan minuman, hak yang berlebihan datang bersamaan dengan kebebasan. Bukanlah bagi kita dan masyarakat kita untuk

menempuh jalan tersebut. Masyarakat *goyim*-lah yang dibuai minuman beralkohol; para pemuda mereka tumbuh bodoh dalam pengkelas-kelasan dan dalam ketiadaan moralitas sejak dini, yang semua itu dilakukan oleh para agen khusus kita – oleh para tutor, para kacung, pendidik anak di rumah-rumah orang kaya (*governesses*), oleh para pegawai dan lainnya, oleh para wanita kita di tempat-tempat berkumpul yang sering dikunjungi oleh orang-orang *goyim*. Dari terakhir ini saya perhitungkan juga apa yang disebut sebagai "para wanita sosial" (*society ladies*), yang secara sukarela mendampingi orang lain dalam korupsi dan kemewahan.

23. Moto kita adalah kekuatan dan rekacipta. **Hanya kekuatan yang dapat menaklukkan perpolitikan, khususnya jika kekuatan tersebut tersembunyi di balik para negarawan penting yang berbakat**. Kekerasan harus menjadi prinsip, begitu pula tipu daya serta rekacipta aturan yang semua itu ditujukan untuk pemerintah yang tidak mau meletakkan mahkota mereka ke kaki para agen dari kekuatan yang baru. Kejahatan ini merupakan satu-satunya cara untuk mencapai tujuan, selamanya. Oleh karena itu, kita tidak boleh menghentikan penyuapan, penipuan, dan pengkhianatan, ketika mereka harus digunakan untuk mencapai tujuan kita. Dalam politik, seseorang harus tahu bagaimana menguasai properti atau kekayaan pihak lain tanpa ragu jika dengannya kita bisa mendapatkan ketundukan dan kekuasaan.

berlandaskan hal-hal inilah pemerintahan dinasti berkuasa; sang ayah mewariskan kepada putranya pemahaman tentang masalah-masalah politik sedemikian rupa sehingga tak seorang pun boleh mengetahuinya kecuali para anggota dinasti dan tak seorang pun dapat mengkhianatinya. Seiring perjalanan waktu, pemindahan jabatan yang tepat secara turun-temurun dalam hal-hal politis menjadi kehilangan makna, dan ini membantu keberhasilan tujuan kita.

Therefore we must not stop at bribery, deceit and treachery when they should serve toward the attainment of our end

26. Di seluruh penjuru bumi kata-kata *"Liberty, Equality, Fraternity,"* meningkatkan kebanggaan kita. Terima kasih pada para agen kita yang buta, seluruh barisan yang mengusung spanduk-spanduk kita dengan antusias. Sepanjang waktu, kata-kata ini merupakan belatung yang menggerogoti kesejahteraan orang-orang *goyim*, yang mengakhiri perdamaian, ketenangan, persatuan di semua tempat dan menghancurkan semua pondasi negara-negara *goyim*. Sebagaimana akan Anda saksikan nanti, hal ini membantu kemenangan kita. Ia memberi kita kemungkinan, dibanding hal-hal lainnya, atas jatuhnya sebuah "master card" ke tangan kita, yaitu penghancuran hak-hak istimewa, atau dengan kata lain keberadaan aristokrasi *goyim*, kelas (atau strata sosial, pen.) yang merupakan satu-satunya pertahanan yang

dimiliki orang-orang dan negara-negara dalam melawan kita. Di atas puing-puing aristokrasi abadi dan turun-temurun dari para *goyim*, kita telah mendirikan suatu aristokrasi dari kelas terdidik kita yang dipimpin oleh aristokrasi uang. Syarat-syarat untuk aristokrasi ini, telah kita tegakkan di atas kekayaan yang bergantung pada kita, dan dalam pemahaman yang telah diberikan daya motifnya oleh para sesepuh cendikia kita (*our learned* elders).

27. Kejayaan kita dapat diperoleh dengan mudah berdasar fakta bahwa dalam hubungan kita dengan orang-orang yang kita kehendaki, kita selalu bermain dengan dawai yang paling sensitif dalam pikiran manusia, yaitu dengan uang, dengan kerakusan, serta kebutuhan-kebutuhan materi manusia yang tiada pernah terpuaskan. Setiap dari kelemahan manusia ini, masing-masingnya, cukup untuk melumpuhkan inisiatif, karena kelemahan tadi menyerahkan kemauan manusia pada kendali orang yang telah membeli aktivitasnya.

28. **Abstraknya kebebasan telah membantu kita untuk meyakinkan kumpulan yang tak terorganisasi di semua negara bahwa pemerintah mereka bukanlah apa-apa kecuali pelayan bagi masyarakat yang merupakan pemilik sesungguhnya dari negara tersebut,[22] dan bahwa pelayan tersebut dapat diganti seperti sarung**

[22] Sesungguhnya ini merupakan pernyataan yang benar, tapi telah dilecehkan demi maksud politik yang jahat. *Sayyidul qaumi khaadimuhum* 'pemimpin suatu kaum adalah pelayan mereka'.

tangan yang sudah usang.

29. Peluang mengganti para wakil rakyat inilah yang telah menempatkan mereka dalam kendali kita, dan sebagaimana telah terjadi, memberikan pada kita kekuasaan penunjukkan.[23]

Far back in ancient times we were the first to cry among the masses of people the word *"Liberty, Equality,Frraternity,"* words many times repeated since these day by stupid pull-parrot

[23] Maksudnya kekuasaan untuk menentukan siapa yang akan berkuasa, sebagaimana mereka juga berkuasa untuk menjatuhkan penguasa lama dengan memanfaatkan kekuatan buta masyarakyat lewat gerakan-gerakan sosial.

PROTOKOL No. 2

1. Tak dapat dihindari dalam tujuan kita bahwa peperangan, sejauh mungkin tidak diarahkan pada pemerolehan wilayah. Dengan demikian, perang akan dilakukan dengan landasan ekonomi, di mana bangsa-bangsa tidak akan gagal dalam memandang bantuan yang kita berikan sebagai kekuatan dari keunggulan kita. Keadaan ini akan menempatkan kedua belah pihak (yang berperang) di bawah rasa belas kasihan agen internasional kita; yang memiliki jutaan mata yang mengawasi dan tak terhalang oleh batasan apa pun. Hak-hak internasional kita kemudian akan menghapus semua hak-hak nasional, dalam pengertian hak yang tepat, dan akan mengatur bangsa-bangsa persis seperti hukum perdata negara-negara mengatur hubungan di antara warganya sendiri.

In politics, one must know how to seize the property of others without hesitation if by it we secure submission and sovereignty

2. Para administrator yang akan kita pilih dari masyarakat, dengan pertimbangan yang ketat atas kepatuhan dan loyalitas mereka, bukanlah orang-orang yang dilatih dalam hal seni pemerintahan. **Oleh karena itu**

mereka dengan mudah dapat menjadi pion-pion dalam permainan kita di tangan-tangan para cendikia dan jenius yang akan menjadi penasihat mereka, para spesialis yang dilahirlah dan dibesarkan sejak masa kanak-kanak mereka untuk mengatur berbagai permasalahan di seluruh dunia. Sebagaimana telah Anda ketahui dengan baik, para spesialis kita ini telah memilah-milah untuk menguasai informasi yang mereka perlukan dari rencana-rencana politik kita, dari pelajaran sejarah, dari pengamatan yang dilakukan atas berbagai peristiwa di sepanjang masa. Kaum *goyim* tidak dipandu oleh kegunaan praktis dari pengamatan sejarah yang tidak berprasangka, tapi oleh rutinitas teori tanpa pertimbangan kritis mengenai konsekuensi hasilnya. Oleh karena itu, kita tidak perlu memperhitungkan mereka. Biarkan mereka bersenang-senang hingga saat kehancuran mereka tiba, biarkan mereka hidup dengan harapan-harapan akan bentuk-bentuk baru dari kejayaan masa lalu, atau biarkan mereka hidup dengan semua kenangan nostalgia yang telah mereka nikmati. Bagi mereka, biarkan hal itu menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka, yang kita telah bujuk mereka untuk menerimanya sebagai sumber ilmu pengetahuan (teori). Dengan cara pandang seperti inilah, kita secara terus-menerus, melalui lembaga pers kita, menyebarkan keyakinan buta dalam teori-teori tersebut. Para intelektual *goyim* akan menyombongkan diri mereka sendiri akan pengetahuan yang mereka miliki dan tanpa pembuktian logis atasnya akan

melahap semua informasi yang berasal dari ilmu pengetahuan. Sementara para agen spesialis kita telah merangkai kembali semua pengetahuan itu secara licik dengan tujuan mendidik otak *goyim* (orang-orang Non-Yahudi) ke arah yang kita inginkan.

On the ruins of the eternal and genealogical aristocracy of the goyim we have set up the aristocracy of our educated class, headed by the aristocracy of money

PENDIDIKAN YANG MERUSAK

3. Jangan anggap sejenak pun bahwa pernyataan ini hanyalah kata-kata kosong; camkan baik-baik keberhasilan yang telah kita buat dalam **Darwinisme, Marxisme,** dan **Nietzsche-isme.** Bagi kita **orang-orang Yahudi**, bagaimanapun juga, haruslah secara gamblang memahami dahsyatnya pengaruh merusak dari arahan ini pada pikiran orang-orang *goyim*.

4. Adalah perlu bagi kita untuk mempertimbangkan pemikiran, karakter, dan kecenderungan dari berbagai bangsa untuk menghindari kesalahan dalam hal politis dan arahan administratif. Kejayaan sistem kita yang bagian-bagian komponen dari mesinnya dapat secara beragam disesuaikan dengan tabiat masyarakat yang kita jumpai dalam perjalanan kita., akan gagal jika penerapan praktis darinya tidak didasari pada

keseluruhan pelajaran masa lampau dilihat dari sudut pandang masa kini.

our international *agentur* ... possesses millions of eyes ever on the watch and unhampered by any limitations whatsoever

5. Di tangan negara-negara saat ini ada kekuatan dahsyat yang menciptakan gerakan pemikiran di masyarakat, dan **kekuatan tersebut adalah pers**. Bagian yang dilakoni oleh pers adalah untuk tetap mengarahkan pada tuntutan-tuntutan kita, andaikata diperlukan, untuk menyuarakan keluhan masyarakat, untuk menyatakan dan menciptakan ketidakpuasan. Di dalam perslah kejayaan dalam kebebasan berbicara menemukan perwujudannya. Tetapi negara-negara *goyim* belum tahu bagaimana menggunakan kekuatan ini; dan kekuatan ini telah jatuh ke tangan kita. Melalui pers kita memiliki kekuasaan untuk memengaruhi, sementara diri kita tetap tersembunyi di balik naungan. Terima kasih kepada pers, kita telah mendapatkan emas di tangan kita; walaupun kita harus mendapatkannya dari samudra darah dan tangis. Tapi kita berhasil, walau kita telah mengorbankan banyak orang dari kaum kita. Setiap korban di pihak kita sama nilainya dalam pandangan Tuhan dengan seribu *goyim*.

Think carefully of the successes we arranged for Darwinism, Marxism, Nietzsche-ism

PROTOKOL No. 3

1. Saat ini saya ingin memberitahu Anda bahwa tujuan kita sekarang hanya tinggal beberapa langkah lagi. Masih ada ruang kecil yang harus dilalui dan jalur panjang yang telah kita lalui sekarang ini hampir mengakhiri siklus **Ular Simbolik**, yang merupakan simbolisasi dari umat kita. **Ketika lingkaran itu tertutup, seluruh negara Eropa akan terkunci dalam belitan ular tersebut sebagaimana adanya dalam kejahatan yang sangat kuat.**

2. Neraca-neraca konstitusi masa kini akan segera runtuh karena kita telah membuatnya tidak seimbang agar ia terus terombang-ambing hingga membuat aus poros yang menggerakkannya. Orang-orang *goyim* beranggapan bahwa mereka telah mematri neraca-neraca itu dengan cukup kuat dan mereka semua selama ini terus berharap bahwa neraca-neraca tersebut akan mencapai titik kesetimbangannya. Tapi porosnya, yaitu para raja di atas singasana mereka, diperlakukan berlebihan oleh wakil-wakilnya yang main gila. Para raja ini merasa kebingungan dengan kekuasaan mereka sendiri yang tidak terkendali dan tidak bertanggung jawab. Kekuasaan ini diperoleh dari teror yang telah diembuskan ke istana-istana. Karena mereka tidak memiliki cara untuk mempengaruhi rakyat untuk

mendukungnya, para raja di singgasananya tidak lagi mendapatkan dukungan dari rakyatnya dan juga tidak mampu memperkuat diri mereka dari serangan para pengincar kekuasaan. Kita telah membuat jurang pemisah antara penguasa tertinggi yang bijaksana dan kekuatan buta masyarakat sehingga keduanya telah kehilangan seluruh makna, seperti orang buta dengan tongkatnya yang kedua-duanya tidak berguna jika terpisah.

In the hands of the States of to-day there is a great force that creates the movement of thought in the people, and that is the Press

3. Dalam rangka mendorong para pengincar kekuasaan ke arah suatu penyalahgunaan kekuasaan, kita telah mengatur seluruh kekuatan yang saling bertentangan satu sama lainnya untuk menghentikan kecenderungan-kecenderungan liberal mereka terhadap kemerdekaan.[24] Untuk mencapai tujuan ini, kita telah melakukan berbagai bentuk upaya; kita telah mempersenjatai semua kelompok, kita telah membuat kekuasaan sebagai sebuah target bagi setiap ambisi. Pada negara-negara, kita telah membuat arena gladiator tempat banyak masalah atau isu-isu yang

[24] Maksudnya, untuk mencapai kemerdekaan haruslah dengan cara-cara yang mengekang, untuk mencapai kedamaian haruslah dengan teror, untuk mencapai kesejahteraan haruslah dengan kekerasan dan pertumpahan darah, dan begitu seterusnya.

tidak jelas saling berbaku hantam .... Sebentar lagi, kekacauan dan kebangkrutan akan melanda seluruh dunia ....

4. Tukang-tukang celoteh tak habis-habisnya mengubah setiap kunjungan ke Parlemen dan Dewan-Dewan Administrasi menjadi arena kontes orasi. Para jurnalis yang berani serta penyebar-penyebar pamflet yang tidak bermoral, setiap hari menyerang para pejabat eksekutif. Penyalahgunaan kekuasaan akan memberikan sentuhan akhir dalam mempersiapkan kejatuhan semua lembaga dan semuanya akan terhempas oleh badai masyarakat yang menggila.

Each victim on our side is worth in the sight of God a thousand *goyim*

KEMISKINAN SENJATA KITA

5. Kemiskinan membelenggu semua orang untuk bekerja keras dan ini lebih kuat daripada perbudakan dan pengekangan yang pernah membelenggu mereka pada masa-masa yang silam. Dari keadaan ini, bagaimanapun caranya, mereka bisa saja membebaskan diri. Ini dapat saja disudahi, tapi terhadap kebutuhan, mereka tidak akan pernah bisa meloloskan diri. Kita telah memuat dalam konstitusi, semacam hak yang bagi masyarakat tampak dibuat-buat dan bukan hak-hak yang sesungguhnya. Semua yang disebut dengan "Hak-Hak Rakyat" (*People's Rights*) hanya ada dalam ide, suatu ide yang tidak akan pernah dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata. **Apa**

artinya bagi para buruh di tingkat akar rumput, yang terbungkuk-bungkuk karena kerja beratnya, yang remuk karena terlalu banyak bekerja dalam hidupnya, jika para pembicara mendapatkan hak untuk menyebar fitnah, jika para wartawan mendapatkan hak untuk mencampuradukkan kebohongan dengan kebenaran. Sekali-kali kaum proletar itu tidak mendapatkan keuntungan lain dari konstitusi tersebut kecuali hanya remah-remah yang kita lempar dari meja kita sebagai imbalan atas pilihan atau suara mereka yang mendukung apa yang kita ucapkan, yang mendukung orang-orang yang kita beri kekuasaan, para pelayan dari para agen kita .... Hak-hak republik bagi seorang yang miskin tidak lebih dari sepotong ironi karena keharusannya bekerja keras hampir tiap hari tidak memberikan manfaat yang nyata akan hak-hak tersebut. Akan tetapi, tangan lain merampoknya atas semua jaminan mendapatkan penghasilan yang teratur dan pasti, dengan membuatnya bergantung pada pemogokan bersama dengan rekan-rekannya atau (dengan adanya) larangan kerja oleh para majikannya.

> All these so-called *"Peoples Rights"* can exist only in idea, an idea which can never be realized in practical life

KITA MENDUKUNG KOMUNISME

6. Orang-orang itu, dengan arahan kita,

telah sepenuhnya menghancurkan aristokrasi yang merupakan satu-satunya pertahanan dan induk asuh mereka, demi kepentingan mereka sendiri yang sangat terkait dengan kesejahteraan rakyat. Saat ini, dengan kehancuran aristokrasi, rakyat telah jatuh ke genggaman para begundal penggerus uang yang tak kenal ampun yang telah memasang kayu bajak yang kejam dan tak kenal kasih pada leher para buruh tersebut.

7. Kita muncul ke permukaan layar sebagai apa yang disebut dengan penyelamat buruh dari penekanan ini, ketika kita mengusulkan kepadanya untuk mengikuti berbagai barisan perjuangan kita, seperti para sosialis, anarkis dan komunis, yang selalu kita beri dukungan sesuai dengan apa yang disebut dengan peraturan persaudaraan, solidaritas semua manusia, dari **Mason**[25] **Sosial** kita. Para aristokrat yang senang dengan upaya para buruh, lebih tertarik untuk melihat apakah para buruh ini mendapatkan pangan yang cukup, sehat, dan kuat. **Sementara, kita senang melihat kebalikannya, yaitu penyusutan, pembasmian orang-orang *goyim*.** Kekuasaan kita ada pada kekurangan makanan dan kelemahan fisik yang kronis dari para buruh tersebut karena semua itu menandakan

[25] Yang dimaksud dengan Mason adalah Freemasonry. Ini merupakan organisasi rahasia yang dipimpin oleh orang-orang Yahudi. Kita bisa menemukan arti istilah ini pada setiap ensiklopedia, tapi tidak pernah disebutkan secara jelas siapa sebenarnya orang-orang atau tokoh-tokoh yang berada di balik organisasi ini, serta apa peranan mereka yang riil sepanjang sejarah.

ia menjadi budak dari keinginan kita, dan ia tidak akan mendapati pada dirinya sendiri baik kekuatan atau energi yang dapat digunakan untuk melawan keinginan kita. Kelaparan menciptakan hak bagi modal untuk mengatur para buruh secara lebih pasti dibandingkan dengan hak yang diberikan kepada para aristokrat melalui kewenangan sah para raja.

8. Dengan nafsu, kecemburuan, dan kebencian yang dimunculkan olehnya, kita akan menggerakkan kumpulan rakyat tadi dan dengan tangan mereka kita akan menyapu siapa pun yang menghalangi jalan kita.

Hunger creates the right of capital to rule the worker more surely than it was given to the aristocracy by the legal authority of kings

9. Ketika masanya tiba untuk memberikan takhta kepada raja kita yang menguasai seluruh dunia, tangan-tangan yang sama itulah yang akan menyapu semua yang menjadi halangan baginya.

10. Orang-orang *goyim* (non-Yahudi) telah kehilangan kebiasaan berpikir mereka kecuali dipicu oleh saran dari para ahli kita. Oleh karena itu, mereka tidak melihat kepentingan yang mendesak dari apa yang akan segera kita terapkan ketika kerajaan kita muncul, yaitu bahwa **penting untuk mengajarkan di sekolah-sekolah nasional satu pemahaman yang sederhana, sekeping kebenaran dari pengetahuan, landasan dari semua ilmu**

pengetahuan, yaitu pemahaman tentang struktur kehidupan manusia, tentang keberadaan sosial yang memerlukan pembagian kerja, dan akibatnya, pembagian manusia ke dalam berbagai kelas dan kondisi. Penting bagi semua orang untuk mengetahui bahwa **karena perbedaan dalam objek-objek kegiatan manusia, maka tidak mungkin ada persamaan.** Bahwa ia yang, dengan tindakannya sendiri, mengkompromikan seluruh kelas, tidak dapat disamakan tanggung jawabnya di hadapan hukum dibanding dengan seseorang yang tidak mempengaruhi orang lain kecuali kehormatannya sendiri. Pemahaman sebenarnya mengenai struktur masyarakat yang kita, secara rahasia, tidak mengakui orang-orang *goyim* di dalamnya, akan menunjukkan kepada semua manusia bahwa semua posisi dan pekerjaan harus dijaga dalam suatu lingkaran tertentu, bahwa posisi dan pekerjaan tersebut tidak boleh menjadi sumber penderitaan manusia yang timbul dari pendidikan yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang setiap orang diminta untuk melakukannya. Setelah kajian yang mendalam mengenai pemahaman ini, seluruh masyarakat akan dengan rela tunduk kepada kekuasaan dan menerima posisi tersebut sebagaimana yang ditunjukkan kepada mereka dalam negara.[26] Dalam kondisi pengetahuan saat ini serta arahan yang telah kita berikan bagi pengembangannya atas masyarakat, mereka secara buta meyakini hal-hal yang

---

[26] Maksudnya, dalam negara yang mereka bentuk nantinya, yang masih mereka cita-citakan.

dicetak—terima kasih kepada upaya-upaya yang dimaksudkan untuk menyesatkan dan kepada ketidaktahuan masyarakat—suatu kebencian buta atas semua kondisi yang masyarakat tersebut mengira mereka berada di atasnya, karena masyarakat tersebut tidak memahami arti kelas dan kondisi.

ORANG - ORANG YAHUDI AKAN SELAMAT

11. Kebencian ini akan terus diembuskan oleh pengaruh-pengaruh dari suatu krisis ekonomi, yang akan menghentikan perdagangan dan memacetkan industri. Kita akan menciptakan—dengan semua cara rahasia bawah tanah, yang terbuka bagi kita, dan dengan bantuan emas, yang semuanya berada di genggaman kita—**suatu krisis ekonomi global di mana kita akan menurunkan di jalan-jalan seluruh kelompok-kelompok buruh secara bersamaan di semua negara-negara Eropa.**[27] Kelompok-kelompok buruh ini akan dengan senang hati memburu untuk menumpahkan darah orang-orang yang karena kedangkalan dan kebodohan mereka, mereka dengki sejak masa bayi mereka, dan yang kekayaannya kemudian dapat mereka jarah.

---

[27] Krisis global ini benar-benar terjadi pada tahun 1929, dimulai dari Amerika Serikat. Namun tidak terjadi kerusuhan sosial seperti yang diramalkan oleh teks ini. Efek paling menonjol yang terkait dengan konflik internasional adalah naiknya pamor Hitler dan Nazi di Jerman sebagai dampak krisis ekonomi ini. Pada gilirannya, kenaikan pamor Hitler ini memicu terjadinya Perang Dunia II.

12 "Semua milik kita" tidak akan mereka sentuh karena waktu penyerangan akan diketahui oleh kita dan kita akan mengambil tindakan-tindakan untuk melindungi milik kita.

13. Kita telah menunjukkan bahwa kemajuan tersebut akan membawa seluruh *goyim* pada kekuasaan pikiran kita. Kelaliman kita akan menjadi seperti itu persisnya; karena ia tahu bagaimana—dengan kekerasan yang tepat—meredam semua kekacauan, membakar liberalisme di semua lembaga dan institusi.

14. Ketika khalayak ramai telah menyaksikan semua jenis konsesi dan hal itu menghasilkan keikutsertaan mereka, atas nama kebebasan yang sama mereka telah membayangkan diri mereka menjadi pemilik kekuasaan dan mengejar kekuasaan. Tapi tentu saja, seperti orang buta lainnya, masyarakat tersebut mendapati tumpukan batu penghalang. **Mereka tergesa-gesa mencari suatu panduan, mereka tidak akan pernah memiliki keinginan untuk kembali ke keadaan sebelumnya,** dan masyarakat tersebut telah meletakkan kekuasaan yang besar tepat di kaki kita. Ingat, **Revolusi Prancis** yang padanya kita memberi nama *Great* 'Agung'. **Rahasia-rahasia persiapannya sangat diketahui dengan baik oleh kita karena revolusi tersebut sepenuhnya merupakan pekerjaan tangan-tangan kita**.

15 Sejak saat itu, kita telah mengarahkan seluruh masyarakat dari satu ketidakpuasan pada ketidakpuasan lainnya, sehingga pada akhirnya mereka

mau tidak mau akan menoleh juga kepada kita dan mendukung sang **Raja – Tiran dari darah Zion, yang sedang kita siapkan untuk dunia.**

16. Saat ini, sebagai suatu kekuatan internasional, kita tidak terkalahkan, karena jika diserang oleh pihak tertentu kita akan didukung oleh negara-negara lain. Adalah kejahatan perilaku orang-orang *goyim* yang tiada berdasar, yang merangkak dengan perut mereka untuk memaksa, tapi tidak kenal ampun terhadap kelemahan, keras terhadap kesalahan dan toleran terhadap kejahatan, tidak mau menerima kontradiksi dari suatu sistem masyarakat yang bebas, tapi sabar terhadap pengorbanan di bawah kekerasan tirani. Hal-hal seperti itulah yang membantu kita mencapai kemerdekaan. Dari para diktator terkemuka saat ini, masyarakat *goyim* menderita dengan sabar dan menerima penyalahgunaan tersebut hingga akhirnya mereka memenggal kepala dua puluh raja.

17. Apa penjelasan dari fenomena ini, yaitu kelompok-kelompok masyarakat aneh yang tidak konsisten dalam sikap mereka terhadap apa yang muncul sebagai peristiwa-peristiwa dari orde yang sama?

18. Hal ini dijelaskan oleh fakta bahwa para diktator ini membisikkan kepada masyarakat melalui para agen mereka bahwa melalui penyalahgunaan ini mereka menimbulkan luka-luka pada negara dengan tujuan yang paling mulia, yaitu untuk memperoleh kesejahteraan semua masyarakat, persaudaraan internasional dari mereka semua, solidaritas mereka

dan persamaan hak. Tentu saja para diktator ini tidak akan memberitahu rakyat bahwa persatuan ini harus dicapai hanya dengan aturan kekuasaan kita (*our sovereign rule*).

19. Oleh karena itu, rakyat mengutuk yang benar dan memaafkan yang salah, senantiasa diberi keyakinan bahwa rakyat dapat melakukan apa yang diinginkannya. Terima kasih atas semua keadaan ini, sehingga rakyat menghancurkan setiap kestabilan dan menciptakan kekacauan di setiap langkah.

20. Kata "kebebasan" (*freedom*) memunculkan berbagai golongan manusia untuk melawan terhadap segala kekuatan, terhadap setiap kekuasaan, bahkan terhadap Tuhan dan hukum-hukum alam. **Dengan alasan ini, kita—ketika tiba di kerajaan kita—akan menghapus kata ini dari kamus kehidupan karena mengisyaratkan suatu prinsip kekuatan yang brutal yang dapat mengubah rakyat menjadi binatang buas yang haus darah.**

21. Binatang-binatang buas ini, benar adanya, akan tertidur kembali ketika mereka telah meminum darah, dan pada saat itulah mereka dapat dengan mudah diikat pada rantai-rantai mereka. Tapi jika mereka tidak diberikan darah, mereka tidak akan tertidur dan terus mencari mangsa.

Kata "kebebasan" (*freedom*) memunculkan berbagai golongan manusia untuk melawan terhadap segala kekuatan, terhadap setiap kekuasaan, bahkan terhadap Tuhan dan hukum-hukum alam

PROTOKOL No. 4

1. Setiap republik akan melalui beberapa tahap. Tahap pertama terbentuk pada awal sekali oleh amukan gila masyarakat buta, yang dilempar ke sana kemari, ke kanan dan ke kiri. Kedua, adalah hasutan yang darinya muncul anarki, dan tak dapat dihindari mengarah pada kelaliman atau tirani yang tidak lagi legal dan jelas. Oleh karena itu, ia bertanggung jawab atas kelaliman, tapi tidak terlihat dan tersembunyi secara rahasia, namun masih dapat dirasakan pada tangan-tangan sejumlah organisasi rahasia atau lainnya, yang perbuatannya lebih korup dan tidak bermoral karena kelaliman ini bekerja di belakang layar, di balik semua macam agen, yang perubahannya tidak saja sangat merugikan kalangan *goyim*, tapi sebenarnya juga membantu kekuatan rahasia dengan mengamankannya, berkat perubahan-perubahan berkelanjutan, dalam hal kebutuhan memperluas segala sumber dayanya demi kepentingan jangka panjang.

2. Siapa dan apa yang berhak untuk meruntuhkan kekuatan yang tidak terlihat? Inilah sebenarnya kekuatan kita. Perkumpulan kebatinan orang-orang non Yahudi (*gentiles masonry*[28]) berfungsi sebagai selubung

[28] Maksudnya orang-orang non-Yahudi yang menjadi anggota Freemasonry dan oleh orang-orang Yahudi dimanfaatkan untuk kepentingan mereka.

bagi kita dan tujuan-tujuan kita. Akan tetapi, rencana aksi kekuatan kita, bahkan tempat kedudukannya, tetap merupakan suatu misteri yang tidak diketahui orang.

KITA AKAN MENGHANCURKAN TUHAN

3. Sebetulnya, kebebasan bisa tidak membahayakan dan mendapatkan tempat dalam ekonomi negara tanpa merugikan kesejahteraan masyarakat, jika kebebasan diletakkan pada landasan keyakinan akan Tuhan, atas persaudaraan manusia. Hal ini tidak terkait dengan konsepsi persamaan yang ditentang oleh hukum-hukum penciptaan sendiri, karena hukum-hukum tersebut telah menegakkan subordinasi. Dengan keyakinan semacam inilah suatu masyarakat dapat diatur oleh perwalian gereja dan mereka akan berjalan dengan puas serta rendah hati di bawah bimbingan pastur spiritualnya yang tunduk pada pengaturan Tuhan di muka bumi. Inilah alasannya mengapa perlu bagi kita untuk merusak semua keyakinan, untuk mencabut dari pikiran orang-orang *goyim* prinsip yang sangat mendasar mengenai kekuasaan Tuhan dan jiwa, dan menggantikannya dengan perhitungan aritmatika dan kebutuhan-kebutuhan material.

4. Agar tidak memberi kesempatan bagi *goyim* untuk berpikir dan mencatat, pikiran mereka harus dialihkan ke arah industri dan perdagangan. **Sehingga, semua bangsa akan tenggelam dalam perburuan**

mengejar keuntungan dan dalam perlombaan mengejarnya mereka tidak akan memperhatikan musuh bersama mereka. Tetapi sekali lagi, agar kebebasan selamanya memecah dan menghancurkan komunitas *goyim*, kita harus meletakkan industri pada dasar yang spekulatif. Akibatnya adalah apa yang diambil dari bumi oleh industri akan jatuh ke tangan dan masuk ke dalam spekulasi, yaitu kepada golongan-golongan kita.

> perlu bagi kita untuk merusak semua keyakinan, untuk mencabut dari pikiran orang-orang *goyim* prinsip yang sangat mendasar mengenai kekuasaan Tuhan dan jiwa, dan menggantikannya dengan perhitungan aritmatika dan kebutuhan-kebutuhan material

5. Upaya-upaya yang keras untuk mencapai keunggulan dan guncangan-guncangan yang diberikan dalam kehidupan ekonomi akan menciptakan, bahkan telah menciptakan, komunitas-komunitas yang kecewa, dingin, dan tidak berhati nurani. Komunitas-komunitas seperti itu akan menumbuhkembangkan antipati yang kuat terhadap politik tingkat tinggi dan terhadap agama. **Satu-satunya pembimbing mereka adalah keuntungan, yaitu emas, yang akan mereka jadikan semacam sebuah sekte agama karena kepuasan materi yang dapat diberikannya.**

Kemudian akan tiba masanya, bukan demi mendapatkan kebaikan atau bahkan mengejar kemakmuran, tapi semata-mata karena kebencian terhadap hak-hak istimewa, golongan bawah (*lower classes*) dari masyarakat *goyim* akan mengikuti arahan kita untuk melawan musuh kita dalam mendapatkan kekuasaan, yaitu para intelektual *goyim*.

In order to give the *goyim* no time to think and take note, their minds must be diverted towards industry and trade

PROTOKOL No. 5

1. **Bentuk pemerintahan administratif seperti apa yang dapat diberikan kepada komunitas yang korupsi telah mengakar di mana-mana dan kekayaan diperoleh hanya dengan taktik yang licik dan trik-trik penipuan yang halus.** Tempat kesia-siaan berkuasa dan moralitas dipertahankan dengan hukum pidana dan undang-undang keji, tapi bukan dengan prinsip-prinsip yang diterima secara sukarela: di mana perasaan-perasaan terhadap keyakinan dan negara dibatasi oleh keyakinan kosmopolitan? **Bentuk pemerintahan seperti apa yang harus diberikan kepada komunitas seperti ini kalau bukan kelaliman (*despotism*)** yang saya akan gambarkan kepada anda kemudian? Kita harus menciptakan sentralisasi pemerintahan yang dipercepat agar kita dapat menggenggam semua kekuatan yang ada dalam masyarakat tersebut. Kita harus mengatur secara mekanis seluruh kegiatan politik warga kita dengan hukum-hukum baru. Hukum-hukum ini akan menarik satu demi satu semua kesenangan dan kebebasan yang telah dibolehkan oleh masyarakat *goyim*, dan kerajaan kita akan dicirikan oleh suatu tirani dengan proporsi yang hebat yang di setiap waktu dan setiap tempat akan memiliki kuasa untuk mengganyang setiap *goyim* yang menentang kita, baik dengan

tindakan maupun perkataan.

2. Kita akan diperingatkan bahwa kelaliman semacam itu, sebagaimana yang saya katakan, tidak konsisten dengan kemajuan sekarang ini, tapi saya akan buktikan kepada Anda bahwa kelaliman tersebut sebenarnya konsisten.

3. Pada masa ketika masyarakat melihat raja-raja duduk di atas singgasananya sebagai suatu perwujudan murni dari kehendak Tuhan, mereka tunduk tanpa mengeluh kepada kekuasaan tiran raja-raja tersebut. **Akan tetapi, sejak kita menanamkan dalam pikiran mereka konsepsi mengenai hak-hak mereka sendiri, mereka mulai memandang para pemilik singgana tersebut sebagai semata-mata manusia biasa yang fana**. Ikatan suci dari **Baptis Tuhan** telah jatuh dari kepala para raja di mata rakyatnya. Ketika kita juga merampok keyakinan mereka akan Tuhan, kekuasaan yang sangat besar tercurah melalui jalan-jalan ke tempat-tempat milik rakyat dan diambil oleh kita.

MASYARAKAT YANG DIPIMPIN OLEH KEBOHONGAN

4. Selain itu, kita juga menggunakan seni untuk mengarahkan masyarakat dan individu dengan teori-teori dan pernyataan-pernyataan yang dimanipulasi secara licik, dengan peraturan-peraturan kehidupan secara umum dan semua bentuk lainnya yang tidak lazim, yang semuanya tidak dipahami oleh masyarakat *goyim*,

termasuk oleh para ahli dari otak administratif kita. Maju dalam analisis, observasi, dan perhitungan yang matang; dalam berbagai keahlian ini, kita tidak memiliki pesaing lebih dari yang kita miliki dalam membuat rencana-rencana kegiatan politik dan solidaritas. Dalam hal ini, para **Jesuit** saja yang mungkin dapat menyaingi kita, tapi kita telah berencana untuk menjatuhkan mereka dalam pandangan kumpulan masyarakat yang tidak punya otak itu sebagai suatu organisasi yang bermaksud jahat, sementara kita sendiri telah menyimpan rahasia-rahasia organisasi kita di balik tirai. Tetapi, barangkali semua sama saja bagi dunia, siapa yang merupakan pimpinan yang berkuasa, apakah pimpinan **Katolik** (*the head of Chatolicism*) atau tiran kita dari darah **Zion!** Tapi bagi kita, **Masyarakat yang Terpilih** (*the Chosen People*), hal itu terlalu jauh untuk menjadi suatu persoalan yang penting.

5. Untuk sementara, mungkin kita akan berhasil dihadapkan dengan suatu koalisi seluruh *goyim* di dunia. Tapi terhadap bahaya ini, kita dilindungi oleh perpecahan yang ada di antara mereka, yang akar-akarnya menancap kuat sehingga sekarang akar-akar tersebut tidak akan pernah dapat dicabut. **Kita telah menanamkan pada satu pihak dan lainnya, pembalasan personal dan nasional dari masyarakat *goyim*, kebencian agama dan suku bangsa, yang telah kita tumbuhkembangkan dalam arahan dua puluh abad terakhir ini.** Inilah alasannya mengapa tidak ada satu negara pun yang

akan menerima dukungan, jika negara tersebut akan mengangkat senjata untuk melawan kita, karena setiap dari mereka harus ingat bahwa setiap kesepakatan untuk melawan kita akan tidak menguntungkan bagi dirinya sendiri. **Kita terlalu kuat** – tidak ada pengurangan dalam kekuasaan kita. **Bangsa-bangsa tidak dapat turut, bahkan dalam suatu kesepakatan rahasia yang kecil sekali pun, tanpa kita secara rahasia memiliki kendali di dalamnya.**

6. *Per Me reges regnant* 'Melalui sayalah Raja-Raja berkuasa'. Telah dikatakan oleh para nabi bahwa kita dipilih oleh Tuhan sendiri untuk memerintah seluruh dunia. **Tuhan telah menganugerahkan kepada kita kejeniusan yang sepadan dengan beban tugas kita**. Para jenius di wilayah lawan akan terus bertarung melawan kita, tapi seorang pendatang baru bukanlah tandingan bagi pemukim yang sudah lama. Pertarungan di antara kita tersebut akan sangat keji, suatu pergumulan yang dunia belum pernah melihatnya. Dan benar, para jenius di pihak mereka akan tiba terlalu lambat. Roda-roda mesin dari seluruh negara bergerak dengan kekuatan dari mesin tersebut, yang berada dalam genggaman kita, dan mesin dari negara tersebut adalah emas. Ilmu ekonomi politik yang diciptakan oleh para sesepuh cendekia kita sudah sejak lama memberikan pengaruh yang besar terhadap modal.

we were chosen by God Himself to rule over the whole earth

MONOPOLI MODAL

7. Modal, jika dapat membantu tanpa halangan, harus bebas untuk menciptakan suatu monopoli industri dan perdagangan. Hal ini sudah dilaksanakan oleh suatu tangan yang tidak terlihat di seluruh belahan dunia. Kebebasan ini akan memberikan kekuatan politik bagi mereka yang terlibat dalam dunia industri, dan hal tersebut akan membantu untuk menekan masyarakat. Saat ini, lebih penting untuk membuat masyarakat tidak berdaya daripada menggiring mereka untuk berperang. Lebih penting lagi, demi kepentingan kita, untuk menggunakan nafsu syahwat yang membara daripada mematikan api mereka. Lebih penting lagi untuk menangkap dan menafsirkan ide-ide orang lain yang cocok dengan kepentingan kita daripada membasmi mereka. **Tujuan utama dari dewan pimpinan kita adalah untuk melemahkan pikiran masyarakat melalui kecaman; untuk menjauhkannya dari upaya berpikir serius yang diperhitungkan secara matang untuk membangkitkan perlawanan; untuk mengalihkan kekuatan-kekuatan pikiran ke arah debat kusir.**

8. Di semua masa kehidupan, seluruh masyarakat di dunia dan demikian juga individu-individunya, telah menerima janji-janji, karena mereka senang dengan suatu pertunjukan dan jarang untuk sejenak memperhatikan, di arena publik, apakah janji-janji akan diikuti oleh perbuatan. Oleh karena itu, kita akan membentuk lembaga-lembaga pertunjukan yang akan

memberikan bukti yang mengesankan tentang manfaat mereka untuk maju.

9. Kita akan menerima untuk diri kita, *physiognomi* bebas (*liberal physiognomi*) dari semua kelompok, dari semua arah, dan kita akan memberikan suara pada *physiognomi*[29] tersebut dalam diri para orator yang akan berbicara begitu banyak sehingga mereka menguras kesabaran para pendengarnya dan memunculkan suatu kebencian akan orasi.

10. Agar dapat menggenggam opini publik, kita harus menggiring opini publik tersebut ke dalam suatu situasi yang membingungkan dengan memunculkan pernyataan dari semua pihak sehingga ada begitu banyak opini yang bertentangan. Dalam waktu yang lama, hal itu akan cukup untuk membuat para *goyim* kehilangan pikiran mereka dalam labirin dan menyimpulkan bahwa hal yang terbaik adalah untuk tidak memiliki segala macam opini dalam hal politik, yang sengaja tidak diberikan kepada masyarakat untuk dipahami, karena masalah-masalah politik tersebut hanya dapat dipahami oleh mereka yang membimbing masyarakat. Ini adalah rahasia yang pertama.

11. Rahasia kedua yang disyaratkan untuk keberhasilan pemerintahan kita adalah untuk memperbanyak sedemikian rupa berbagai keruntuhan, kebiasaan, nafsu, kondisi-kondisi hidup masyarakat secara nasional

[29] *Physiognomi* adalah pendekatan yang digunakan untuk menebak karakter dan tempramen seseorang berdasarkan ciri-ciri wajah. Ia juga bisa berarti ilmu firasat.

sehingga sulit bagi setiap orang untuk mengetahui di mana posisinya dalam kekacauan yang akan terjadi. Sebagai akibatnya, masyarakat tidak akan dapat saling memahami antara satu dan lainnya. Cara ini juga membantu kita dengan cara lain, yaitu untuk menebar pertikaian di semua pihak, untuk memecah semua kekuatan kolektif yang masih tidak mau tunduk kepada kita, dan untuk mematikan setiap bentuk inisiatif pribadi yang dalam tingkat tertentu dapat menghambat urusan kita. **Tidak ada yang lebih berbahaya daripada inisiatif pribadi; jika inisiatif tersebut didukung oleh seorang jenius di belakangnya, maka inisiatif tersebut dapat melakukan lebih daripada yang dapat dilakukan oleh jutaan orang yang telah kita sebar pertikaian di antaranya.** Oleh karena itu, kita harus mengarahkan pendidikan komunitas *goyim* sehingga kapan pun mereka menghadapi suatu masalah yang membutuhkan inisiatif, mereka akan meletakkan tangan mereka dalam ketidakmampuan yang diringi rasa putus asa. Ketegangan yang berasal dari kebebasan aksi akan melemahkan kekuatan ketika berhadapan dengan kebebasan lainnya. Dari benturan ini, akan muncul berbagai goncangan moral yang gawat, perseteruan, dan kegagalan. Melalui semua cara-cara ini, kita pasti akan mengikis habis para *goyim* sehingga mereka akan terpaksa menyerahkan kepada kita kekuasaan internasional dunia[30] yang dengan posisi tersebut akan

---

[30] Oleh sebab itu, wajar kiranya jika jabatan menteri luar negeri merupakan salah satu posisi penting yang menjadi jatah mereka di seluruh negara-

dapat secara bertahap membantu kita tanpa kekerasan untuk menyerap semua kekuatan negara-negara di dunia dan untuk membentuk suatu pemerintahan adidaya (*super-government*). Untuk menjadi penguasa saat ini, kita akan membuat hantu yang disebut sebagai Administrasi Pemerintahan Adidaya (*Super-Government Administration*). Tangan-tangannya akan menggapai semua arah seperti cakar dan organisasinya berdimensi sangat besar sehingga organisasi tersebut tidak mungkin gagal untuk menundukkan semua bangsa-bangsa di dunia.

PROTOKOL No. 6

1. Kita akan segera membentuk berbagai monopoli yang besar, penampungan kekayaan yang sangat besar, yang dengannya bahkan kekayaan orang-orang *goyim* yang besar sekali pun akan bergantung sedemikian rupa pada pinjaman kita sehingga mereka akan tenggelam bersama dengan pinjaman dari negara-negara pada hari setelah mereka mendapat hantaman politik....

2. Kalian semua yang hadir di sini, yang merupakan para ahli ekonomi, baru saja mengambil estimasi betapa pentingnya kombinasi hal ini!

3. Dengan segala cara, kita harus membangun kepentingan pemerintahan adidaya kita dengan menghadirkannya sebagai pelindung dan penyantun semua yang sukarela tunduk kepada kita.

4. Kearistokratan *goyim* sebagai suatu kekuatan politik sudah mati—kita tidak perlu memikirkannya. Tapi, sebagai pemilik tanah, mereka masih berbahaya bagi kita berdasarkan fakta bahwa mereka masih dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri dari sumber daya di mana mereka hidup. Oleh karena itu, penting bagi kita dengan cara apa pun untuk mengurangi kekuasaan mereka dari tanahnya. Cara terbaik mencapai tujuan ini adalah dengan meningkatkan beban atas

kepemilikan tanah, yaitu dengan membebani tanah lewat utang.[31] Cara ini akan mengurangi kepemilikan tanah dan menjaganya dalam keadaan tunduk yang rendah dan tak bersyarat.

5. Para aristokrat *goyim* yang secara turun-menurun tidak mampu memuaskan diri mereka dengan sesuatu yang sedikit, akan cepat terbakar dan berakhir mengenaskan.

KITA AKAN MEMPERBUDAK *GENTILES* (KAUM NON-YAHUDI)

6. Pada saat yang sama, kita harus secara intensif menguasai perdagangan dan industri, tapi yang pertama dan utama adalah spekulasi. Peran yang dimainkan olehnya adalah untuk menyediakan pengimbang dalam industri. Tiadanya industri yang spekulatif akan memperbanyak modal di tangan-tangan perorangan dan akan berfungsi untuk membangun kembali pertanian dengan membebaskan tanah dari utang terhadap bank-bank tanah. Apa yang kita inginkan adalah industri harus menguras dari tanah tersebut, baik tenaga kerja maupun modal, dan melalui spekulasi mengalihkan ke dalam genggaman kita semua uang yang ada di dunia. Dengan demikian,

---

negara Eropa dan Amerika khususnya. Begitu pula halnya dengan organisasi-organisasi internasional yang ada sekarang, terutama yang bergerak di bidang ekonomi.

[31] Mungkin maksudnya dengan memberikan pinjaman (utang) dan menjadikan tanah tersebut sebagai jaminannya.

membuang seluruh masyarakat *goyim* ke derajat orang-orang miskin (proletar). Kemudian orang-orang *goyim* akan membungkuk di hadapan kita tanpa alasan lain kecuali demi hak untuk hidup.[32]

7. Untuk melengkapi kehancuran industri *goyim*, kita akan memunculkan dengan bantuan spekulasi, kemewahan yang telah kita tanamkan di antara orang-orang *goyim*, yang mana tuntutan tamak akan kemewahan itulah yang kemudian akan melahap segalanya. **Kita akan menaikkan tingkat gaji, yang bagaimanapun juga, tidak akan memberikan keuntungan kepada para pekerja, karena pada saat yang sama kita akan membuat kenaikan harga-harga kebutuhan pokok, dengan mengatakan bahwa hal itu timbul dari menurunnya hasil pertanian dan peternakan. Kita kemudian akan melumpuhkan secara licik dan kejam semua sumber-sumber produksi, dengan membiasakan para pekerja pada anarki dan kemabukan serta bersama-sama dengannya melakukan semua cara untuk memusnahkan dari muka bumi semua kekuatan terdidik kaum "*goyim*".**[33]

---

[32] Spekulasi akan mendorong orang-orang untuk berhutang pada bank dan lembaga-lembaga semacam itu yang kebanyakan dikendalikan oleh orang-orang Yahudi. Hutang-hutang itu pada gilirannya akan mencekik si penghutang dan memungkinkan pihak pemberi hutang untuk mendiktekan apa yang mereka inginkan. Sedikit demi sedikit seluruh kekuasaan orang-orang non-Yahudi akan disedot habis dan tidak menyisakan apa-apa kecuali kemiskinan dan kesengsaraan.

[33] Pada kenyataannya, mereka tidak sepenuhnya berhasil dalam mencapai hal yang terakhir ini.

8. Agar maksud sesungguhnya dari hal-hal tersebut tidak sampai kepada orang-orang non-Yahudi sebelum waktu yang tepat, kita harus menutupinya dengan menyatakan keinginan berapi-api untuk membantu kelas-kelas pekerja dan dengan prinsip-prinsip ekonomi politik yang hebat yang dipropagandakan secara memukau melalui teori-teori ekonomi kita.

PROTOKOL No. 7

1. Intensifikasi persenjataan, peningkatan kekuatan polisi, semuanya merupakan hal yang penting demi terlaksananya rencana-rencana tersebut. Apa yang harus kita capai berkenaan dengan ini adalah bahwa harus ada di semua negara di seluruh dunia, selain diri kita, yang hanya merupakan kumpulan kaum proletar, beberapa miliader yang mau menyumbang demi kepentingan polisi dan tentara kita.

2. Di seluruh **Eropa** dan melalui hubungan dengan **Eropa**, juga di benua-benua lain, kita harus menciptakan perpecahan, pertikaian, dan permusuhan. Dengan demikian, kita akan mendapatkan keuntungan ganda. Pertama, kita mengendalikan semua negara sehingga mereka akan mengetahui bahwa kita memiliki kekuasaan, kapan pun kita mau, untuk menciptakan kekacauan atau mengembalikan keteraturan. Semua negara-negara ini terbiasa melihat kita sebagai suatu kekuatan pemaksa yang sangat dibutuhkan. Kedua, dengan intrik-intrik yang kita lakukan, kita akan menjeratkan semua benang yang telah kita rentangkan kepada kabinet-kabinet dari semua negara, baik secara politik, melalui perjanjian ekonomi, maupun kewajiban-kewajiban pinjaman (*loan obligation*). Agar berhasil, kita harus menggunakan kelicikan dan penetrasi yang

luar biasa selama proses negosiasi dan kesepakatan. Tetapi, untuk menghormati apa yang disebut dengan "bahasa resmi" (*official language*), kita harus tetap pada taktik-taktik sebaliknya dan menggunakan topeng kejujuran dan kebaikan. Dengan cara ini, masyarakat dan pemerintahan *goyim* yang telah kita ajarkan untuk hanya melihat luarnya saja pada apa pun yang kita sampaikan kepada mereka, akan tetap menerima kita sebagai penyantun dan penyelamat umat manusia.

PERANG DUNIA

3. Kita harus dalam posisi menanggapi setiap bentuk perlawanan dengan cara menciptakan perang antara negara yang berani melawan kita itu dan negara-negara tetangganya. Akan tetapi, tapi jika negara-negara tetangga tersebut juga berupaya untuk bersatu melawan kita, kita harus memberikan perlawanan dengan cara menciptakan **perang dunia (*universal war*)**.[34]

4. Faktor utama keberhasilan dalam politik adalah kerahasiaan pelaksanaannya; perkataan tidak harus sama dengan perbuatan diplomatnya.

5. Kita harus menekan pemerintah *goyim* untuk melakukan tindakan sesuai dengan arahan yang

[34] Teks ini telah terbit sekitar satu dekade sebelum terjadinya Perang Dunia pertama. Incaran utama orang-orang Yahudi pada saat itu adalah Turki yang bersikukuh mempertahankan tanah Palestina dari upaya pembelian dan penguasaan Yahudi di bawah pimpinan Theodore Herzl. Sebelum Perang Dunia I selesai, mereka sudah mendapatkan hasil, yaitu Deklarasi Balfour yang berisi tentang dukungan Inggris dalam hal penetapan

mendukung rencana kita, yang sudah mendekati perwujudannya, melalui apa yang akan kita gambarkan sebagai opini publik, yang secara rahasia didukung oleh kita melalui cara-cara yang dinamakan "Kekuatan Dashyat" (*Great Power*), yaitu **pers**, yang dengan beberapa pengecualian yang dapat diabaikan, sudah sepenuhnya berada dalam genggaman kita.

Kita harus dalam posisi menanggapi setiap bentuk perlawanan dengan cara menciptakan perang antara negara yang berani melawan kita itu dengan negara-negara tetangganya

PROTOKOL No. 8

1. Kita harus mempersenjatai diri kita dengan semua senjata yang musuh-musuh kita mungkin gunakan untuk melawan kita. Kita harus mencari, dalam corak pengalaman yang paling baik serta batas-batas yang rumit dalam kamus hukum, pembenaran atas kasus-kasus di mana kita harus menetapkan keputusan yang sangat berani dan tidak adil di luar lazimnya. Karena, penting bahwa resolusi-resolusi ini harus dibuat dengan jelas sehingga akan tampak sebagai prinsip-prinsip moral yang paling mulia yang tercantum dalam bentuk hukum. Dewan kita harus melingkungi dirinya dengan kekuatan-kekuatan peradaban ini yang dengannya ia harus bekerja. **Ia akan melingkungi dirinya dengan para wartawan, pelaku hukum, administrator, diplomat, dan akhirnya, orang-orang yang dipersiapkan melalui pelatihan pendidikan super khusus di sekolah-sekolah khusus kita.** Orang-orang ini akan memiliki pengetahuan mengenai seluruh rahasia struktur sosial. Mereka akan mengetahui semua bahasa yang dapat disusun dengan huruf dan kata-kata politik. Mereka akan dikenalkan dengan seluruh dasar tabiat manusia, dengan semua kunci nada jiwa yang harus mereka mainkan nantinya. Nada-nada ini adalah pola pikir orang-orang non-Yahudi,

kecenderungan mereka, kelemahan mereka, perbuatan-perbuatan jahat dan sifat-sifat, kekhasan dari setiap golongan dan kondisi-kondisinya. Tak perlu disampaikan lagi bahwa para pembantu kekuasaan yang berbakat tersebut, yang saya maksudkan tadi, akan diambil bukan dari **kalangan *goyim*** yang **biasa melakukan pekerjaan administratif mereka tanpa mau ambil pusing mengenai apa tujuannya, dan tidak pernah memikirkan mengapa hal tersebut perlu dilakukan**. Para administrator dari kalangan *goyim* menandatangani surat-surat tanpa membacanya dan mereka bekerja karena kepentingan diri mereka sendiri atau karena ambisi.

2. Kita akan melingkungi pemerintahan kita dengan para ekonom dari seluruh dunia. Itulah alasannya mengapa ilmu-ilmu ekonomi menjadi subjek prinsip dari ajaran yang diberikan kepada orang-orang Yahudi. Di sekeliling kita juga akan ada seluruh konstalasi para bankir, industriawan, kaum kapitalis, dan—yang paling utama—para miliader, karena pada hakikatnya semua hal diselesaikan oleh siapa figur-figur di belakangnya.

Para administrator dari kalangan *goyim* menandatangani surat-surat tanpa membacanya, dan mereka bekerja karena kepentingan diri mereka sendiri atau karena ambisi

3. Untuk sementara waktu hingga tidak ada lagi risiko dalam mempercayakan pos-pos tanggung jawab di

dalam negara kita kepada saudara-saudara Yahudi kita, **kita akan memberikan pos-pos tersebut kepada orang-orang yang masa lalu dan reputasinya sedemikian rupa sehingga di antara mereka dan masyarakat terdapat sebuah jurang yang besar. Orang-orang yang, jika tidak patuh kepada petunjuk-petunjuk kita, harus menghadapi dakwaan kriminal atau menghilang: ini agar mereka tetap mempertahankan kepentingan kita hingga napas mereka yang terakhir**.

Kita akan melingkungi pemerintahan kita dengan para ekonom dari seluruh dunia. Itulah alasannya mengapa ilmu-ilmu ekonomi menjadi subjek prinsip dari ajaran yang diberikan kepada orang-orang Yahudi

PROTOKOL No. 9

1. Dalam menerapkan prinsip-prinsip kita, biarkan perhatian dicurahkan pada karakter masyarakat di negara tempat Anda tinggal dan beraksi. Penerapan yang umum dan persis sama dari prinsip-prinsip tersebut, hingga saat ketika masyarakat tersebut telah dididik ulang untuk mengikuti pola kita, tidak akan mencapai keberhasilan.[35] Tapi, dengan mendekati cara mereka, Anda akan mendapati bahwa tidak lebih dari satu dekade, karakter yang paling keras kepala pun akan berubah dan kita akan menambahkan suatu bangsa baru ke tingkat mereka-mereka yang sudah tunduk pada kita.

2. Kata-kata kebebasan, sebagai akibat slogan masoniah kita, yaitu *"Liberty, Equality, Fraternity"* (Kebebasan, Persamaan, Persaudaraan), ketika masa kerajaan kita tiba, akan kita ganti dengan kata-kata yang bukan lagi slogan, tetapi hanya suatu pernyataan idealisme, yaitu menjadi "hak kebebasan, tugas persamaan, cita-cita

---

wilayah Palestina sebagai *national home* bagi orang-orang Yahudi. Mungkin itu bukan satu-satunya alasan dan satu-satunya keuntungan yang mereka raih melalui *universal war* tersebut.

[35] Menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara langsung tanpa mengikuti terlebih dahulu pola karakter masyarakat serta menjadikannya berubah perlahan-lahan ke arah pola yang dikehendaki hanya akan membuat segalanya sia-sia. *Wallahu a'lam bis showab.*

persaudaraan" (*the right of liberty, the duty of equality, the ideal of brotherhood*). Begitulah kita menerapkannya. Dengan demikian, kita akan dapat menangkap kerbau tepat pada tanduknya. Secara *de facto,* kita telah menyingkirkan setiap bentuk peraturan kecuali peraturan kita, walau secara *de jure* masih ada banyak peraturan yang baik. Sekarang ini, jika suatu negara mengajukan protes terhadap kita, hal itu hanya sekedar formalitas terhadap kebijakan kita dan oleh kebijakan kita, **karena anti-semitisme mereka sangat kita perlukan demi manajemen *lesser brethren*[36] kita**. Saya tidak akan menjelaskan lebih jauh karena masalah ini telah menjadi tema yang dibahas berulang kali di antara kita.

NEGARA ADIDAYA YAHUDI

3. Bagi kita tidak ada hambatan untuk membatasi rentang kegiatan kita. Pemerintahan adidaya (*super government*) kita hidup dalam kondisi tak tersentuh hukum, yang digambarkan dalam terminologi yang dapat diterima melalui kata yang energik dan memaksa, yaitu kediktatoran. Saya berhak memberitahu Anda dengan kesadaran yang jelas bahwa pada masa yang tepat nanti, kita—para pemberi hukum—harus memberikan keputusan dan hukuman. Kita harus membunuh dan menyelamatkan. Kita—sebagai pimpinan dari seluruh pasukan kita—harus duduk pada kuda perang pemimpin. Kita memimpin

[36] *Lesser brethren*kurang lebih berarti sekumpulan kecil dari anggota-anggota keluarga, grup, kelas ataupuu komunitas yang sama.

dengan pemaksaan kehendak karena di tangan kita ada pecahan-pecahan dari suatu kelompok yang dulunya pernah berjaya, yang sekarang ditundukkan oleh kita. **Senjata-senjata di tangan kita adalah ambisi yang tiada terbatas, ketamakan yang membara, balas dendam yang keji, kebencian dan kedengkian.**

4. **Dari kitalah dimulainya semua teror yang menyebar. Kita didukung oleh orang-orang dari semua opini, dari semua doktrin, penguasa monarki yang reformis, para penghasut, orang-orang sosialis, komunis dan para tukang mimpi utopis yang mengkhayalkan berbagai macam hal.** Kita telah menanamkan tugas kepada mereka: masing-masing mereka atas kehendaknya sendiri bertugas mengikis habis sisa-sisa terakhir dari kekuasaan, berupaya menggulingkan semua bentuk tatanan yang mapan. Disebabkan oleh kegiatan-kegiatan ini, semua negara berada dalam kekacauan: negara-negara tersebut meneriakkan ketenangan, siap untuk mengorbankan segalanya demi perdamaian. **Akan tetapi, kita tidak akan memberi mereka kedamaian hingga mereka secara terbuka mengakui pemerintahan adidaya kita dengan ketundukan.**

5. Masyarakat telah meneriakan perlunya menjawab masalah sosialisme melalui suatu kesepakatan internasional. Pembagian menjadi beberapa kelompok yang terpecah-pecah telah menjadikan mereka berada

dalam genggaman kita, karena untuk bisa melanjutkan konflik perjuangan seseorang harus memiliki uang, dan uang itu semuanya ada dalam genggaman kita.[37]

6. Kita mungkin memiliki alasan untuk memahami kesatuan antara kekuatan "yang berpandangan jelas" dari raja-raja *goyim* pada tampuk kekuasaan mereka dan kekuatan "buta" dari perkumpulan *goyim* yang tak terorganisasi. Tapi, kita telah melakukan segala upaya yang diperlukan untuk menghadapi segala kemungkinan tersebut; antara satu kekuatan dan lainnya kita telah mendirikan suatu benteng dalam bentuk saling teror antara mereka. Dengan cara ini, kekuatan buta masyarakat akan tetap mendukung kita. Lalu kita, dan hanya kita, harus memberikan mereka seorang pemimpin, dan tentunya, menunjuki mereka ke jalan yang mengarah pada pencapai tujuan kita.

7. Agar tangan golongan masyarakat yang buta tersebut tidak lepas dari bimbingan tangan kita, kita harus sejak saat ini dan seterusnya masuk ke dalam hubungan yang dekat dengannya. Jika tidak secara langsung, bagaimana pun juga melalui anggota komunitas kita yang paling bisa dipercaya. Ketika kita diakui sebagai satu-satunya kekuasan, kita harus membahas dengan orang-orang itu secara langsung pada forum-forum pertukaran ide. Kita juga harus mengajarkan kepada mereka mengenai persoalan-persoalan politis sebijak

[37] Ini jadi semacam politik adu domba. Pihak yang bertentangan membutuhkan dana untuk melanjutkan konfliknya. Mereka akan menjual apa saja dari kekayaannya demi uang yang akan mereka gunakan untuk membeli senjata. Dengan demikian, pihak ketiga menjadi semakin kuat

mungkin sehingga mengubah mereka ke arah yang sesuai dengan keinginan kita.

8. Siapa yang akan memeriksa apa yang diajarkan pada sekolah-sekolah di desa? Tapi apa yang dikatakan oleh seorang utusan pemerintah atau utusan raja yang berkuasa, tidak bisa tidak, tentu segera diketahui oleh seluruh negara, karena ia akan tersebar luas melalui suara masyarakat.

9. Untuk tidak menghancurkan semua lembaga *goyim* sebelum saatnya tiba, kita telah mengutak-atik mereka dengan tipu daya dan kerentanan, dan telah menahan ujung dari pegas yang menggerakan mekanisme mereka. Pegas-pegas ini terbentang pada kepekaan terhadap tata aturan yang keras tapi adil; kita telah menggantikannya dengan izin kerusuhan (*chaotic lisence*) bernama liberalisme. Tangan-tangan kita merambah dalam administrasi hukum; dalam pelaksanaan pemilihan, dalam dunia pers, dalam kebebasan setiap orang, tapi utamanya dalam pendidikan dan pelatihan yang merupakan batu pertama bagi suatu keberadaan yang bebas.

PARA PEMUDA KRISTEN DIHANCURKAN

10. Kita telah membodohi, mencekoki, dan merusak para pemuda dari kalangan *goyim* dengan membina mereka dalam prinsip-prinsip dan teori-teori yang kita ketahui sebagai sesuatu yang salah, walaupun oleh kita jugalah hal itu telah ditanamkan pada mereka.

11. Di atas hukum-hukum yang sudah ada, tanpa secara substantif mengubahnya, dan hanya dengan memutarbalikkannya dalam kontradiksi penafsiran, kita telah mendirikan sesuatu yang megah sebagai hasilnya. Hasil ini menemukan ungkapannya dalam fakta bahwa **penafsiran-penafsiran merupakan kedok bagi hukum,** Setelah itu, penafsiran-penafsiran tersebut menyembunyikan hukum-hukum tadi sepenuhnya dari pandangan pemerintah karena ketidakmungkinannya melihat segala sesuatunya dari jaring legislasi yang semrawut.

12. Ini merupakan asal mula teori mengenai mata pelajaran arbitrase.

13. Anda boleh mengatakan bahwa orang-orang *goyim* akan menandingi kita, dengan senjata di tangan, jika mereka dapat menerka apa yang sedang terjadi sebelum masanya tiba. Tapi di Barat, dalam menghadapi ini, kita memiliki suatu manuver teror yang mengguncangkan, sehingga hati yang paling berani pun akan bergetar. Semua koridor bawah tanah (*undergrounds*), metropolitan dan subterania,[38] sebelum saatnya tiba, akan berada di bawah kendali semua modal dan dari situlah modal-modal tersebut akan diledakkan ke udara berikut semua organisasi dan arsip mereka.

---

dan diuntungkan, sementara pihak yang bertikai semakin lemah dan hancur.

[38] *Subterranean* juga berarti di bawah tanah

PROTOKOL No. 10

1. Hari ini saya akan memulai dengan mengulangi apa yang telah saya sampaikan sebelumnya. Saya meminta kepada Anda untuk tetap mengingat bahwa pemerintah dan masyarakat, puas dengan politik hanya dari tampilan luarnya saja. **Bagaimana mungkin, tentu saja, orang-orang *goyim* dapat melihat makna sesungguhnya dari segala hal, sementara para wakil mereka mengerahkan daya upaya mereka yang terbaik hanya untuk kesenangan diri mereka sendiri?** Bagi kebijakakan kita, sangatlah penting untuk memperhatikan rincian ini. Itu akan sangat membantu kita, ketika tiba saatnya, dalam pembagian kekuasaan, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan dalam beragama atau keyakinan, dalam hukum asosiasi, dalam persamaan di hadapan hukum, dalam kepemilikan yang tak dapat diganggu gugat, dalam hal tempat tinggal, dalam hal pajak, ide mengenai pajak tersembunyi, dan dalam kekuatan reflek dari hukum. Semua persoalan tersebut merupakan hal-hal yang seharusnya tidak boleh disentuh langsung dan terbuka di hadapan masyarakat. Jika memang hal-hal tersebut tidak dapat dielakkan untuk disentuh atau dibahas, kategori hal-hal tersebut tidak boleh disebutkan. Ia harus semata-mata

dinyatakan tanpa penjelasan lebih lanjut bahwa prinsip-prinsip hukum kontemporer sudah dipahami oleh kita. Alasan berdiam diri dalam hal ini adalah bahwa dengan tidak menyebutkan suatu prinsip, kita dapat bebas berbuat apa saja, mengubahnya sesuka hati tanpa mendapat peringatan. Jika semua prinsip tersebut disebutkan kategorinya, mereka akan tampak seperti sudah diperlihatkan seluruhnya.

... saya meminta kepada Anda untuk tetap mengingat bahwa pemerintah dan masyarakat, puas dengan politik hanya dari tampilan luarnya saja

2. Kumpulan tak terorganisasi menghargai suatu afeksi khusus dan menghormati para jenius kekuatan politik dan menerima semua perbuatan kekerasan mereka dengan tanggapan yang memuji: *"Licik, ya, memang licik, tapi cerdas!...suatu tipu daya, jika memang demikian, tapi sangat cantik dimainkan, betapa hebatnya dilakukan, sungguh suatu keberanian yang cerdas!"...*

TUJUAN KITA – KEKUASAAN DUNIA

3. Kita mencanangkan untuk menarik semua bangsa pada tugas mendirikan stuktur fundamental yang baru, proyek yang telah dibuat oleh kita.[39] Inilah alasannya—sebelum segala

[39] Apakah hal ini terkait dengan Tatanan Dunia Baru yang sedang digaung-gaungkan oleh Amerika dan Eropa saat ini?

sesuatunya—mengapa wajib bagi kita untuk mempersenjatai diri dan mengumpulkan di dalam diri kita keberanian yang benar-benar kejam dan kekuatan semangat yang luar biasa yang jika dimiliki oleh para aktivis kita, akan dapat meruntuhkan segala halangan yang merintangi jalan kita.

4. **Ketika kita telah berhasil melakukan kudeta, kita kemudian akan mengabarkan kepada semua orang: *"Segala sesuatunya telah berjalan sangat buruk, semua telah lusuh oleh penderitaan. Kami menghancurkan semua penyebab kesengsaraan kalian—kebangsaan, perbatasan, perbedaan-perbedaan mata uang.*[40] *Tentunya, kalian bebas untuk menjatuhkan hukuman kepada kami, tapi mungkinkah hukuman tersebut adil jika kalian tetapkan sebelum menguji apa yang kami tawarkan kepada kalian."*** Maka masyarakat tersebut akan mengusung kita dengan tangan mereka dalam kejayaan mimpi dan harapan bersama. Pemungutan suara (*voting*) yang telah kita jadikan alat yang akan mengantarkan kita pada singasana dunia, dengan mengajarkan bahkan sampai unit terkecil dari umat manusia untuk melakukan pemungutan suara pada rapat-rapat atau kesepakatan-kesepakatan kelompok, yang kemudian akan memenuhi tujuannya dan akan menjalankan perannya, dan pada akhirnya melalui kesepakatan bulat, untuk berteman akrab dengan kita

[40] Bagaimana kaitannya dengan globalisasi dan penyatuan mata uang tunggal Eropa?

sebelum mengutuk kita.

5. Untuk mencapai tujuan ini, kita harus membuat setiap orang melakukan pemungutan suara tanpa pembedaan kelas dan kemampuan, dalam rangka membentuk suatu mayoritas mutlak (*absolute majority*), yang tidak dapat diperoleh dari golongan terpelajar dan berada. Melalui cara ini, dengan menanamkan pada semua orang suatu perasaan mementingkan diri sendiri, kita akan menghancurkan di kalangan *goyim*, pentingnya keluarga serta nilai pendidikannya dan menghapuskan kemungkinan munculnya pemikiran individu-individu untuk memisahkan diri. Karena, kumpulan yang tak terorganisasi tersebut, yang berada dalam genggaman kita, tidak akan membiarkan individu-individu tadi maju atau bahkan memberikan mereka kesempatan berdialog; mereka dibiasakan untuk mendengar kepada kita saja, yang akan membayar mereka karena kepatuhan dan perhatiannya. Melalui cara ini, **kita akan menciptakan suatu kekuatan buta yang dahsyat yang tidak akan bisa bergerak ke mana pun tanpa ada arahan dari para agen kita yang (mereka ini) ditugaskan oleh kita sebagai pimpinan mereka. Masyarakat tersebut akan tunduk kepada rezim ini karena mereka tahu bahwa pada para pemimpin ini sajalah mereka menggantungkan penghasilan, kesenangan, dan segala keuntungan.**

we shall destroy among the *goyim*, the importance of the family and its educational value

6. Suatu rencana pemerintahan harus bersumber dari satu pemikiran saja, karena rencana tersebut tidak akan pernah tertanam kuat jika dibiarkan tersebar dalam pemikiran banyak orang. Oleh karena itu, dibolehkan bagi kita untuk mengetahui skema aksinya saja, tapi tidak boleh membahasnya karena dikhawatirkan kita akan merusak nilai kelicikannya, kesalingterkaitan antarbagiannya, serta daya guna dari makna rahasia setiap pasalnya. Segala upaya untuk membahas dan membuat perubahan terhadap tugas ini melalui berbagai voting menunjukkan adanya analisis dan kesalahpahaman yang telah gagal menembus kedalaman dan kaitan dari seluruh rencananya. Kita ingin rencana-rencana kita dapat dibuat secara paksa dan tepat. Oleh karena itu, kita tidak boleh melempar hasil kerja jenius pimpinan kita ke taring-taring masyarakat atau bahkan ke suatu kelompok pilihan.

7. Rencana-rencana ini tidak akan segera mengubah seratus delapan puluh derajat semua lembaga yang ada, setidaknya untuk saat ini. Rencana-rencana tersebut hanya akan memengaruhi perubahan-perubahan dalam perekonomian lembaga-lembaga tadi dan akibatnya dalam keseluruhan kombinasi gerak maju lembaga-lembaga itu, yang akhirnya akan diarahkan pada jalur yang telah ditetapkan di dalam rencana-rencana kita.

RACUN KEBEBASAN

8. Di bawah berbagai macam nama di semua negara terdapat hal-hal yang mirip dan

sama. Lembaga perwakilan, kementrian, senat, dewan perwakilan, korps legislatif dan eksekutif. Saya tidak perlu menjelaskan kepada Anda mekanisme hubungan antar lembaga-lembaga ini, karena Anda sudah mengetahui itu semua. Hanya perlu diperhatikan fakta bahwa masing-masing dari lembaga-lembaga yang disebutkan tadi sesuai dengan sejumlah fungsi penting negara, dan saya meminta Anda mencatat bahwa kata "*penting*" yang saya maksudkan bukan pada lembaganya, tetapi kepada fungsinya. Oleh sebab itu, bukan lembaganya yang penting tapi fungsi-fungsinya. Lembaga-lembaga ini memiliki semua fungsi-fungsi pemerintahan; administratif, legislatif, eksekutif, di mana lembaga-lembaga tersebut berfungsi seperti organ-organ tubuh manusia. Jika kita melukai satu bagian dari mesin negara, negara tersebut akan jatuh sakit, seperti tubuh manusia, dan...akan mati.

9. Ketika kita memasukkan racun kebebasan (liberalisme) ke dalam tubuh negara tersebut, wajah perpolitikannya mengalami perubahan. Negara-negara telah tercekam dengan suatu penyakit yang mematikan——yaitu peracunan darah. Semua yang tersisa tinggallah menunggu akhir dari kematian mereka yang menyiksa.

10. Liberalisme menghasilkan negara-negara yang berkonstitusi, yang menggantikan apa yang dulunya merupakan pelindung satu-satunya masyarakat *goyim*, yaitu kelaliman (*despotisme*). **Suatu konstitusi, sebagaimana Anda ketahui, tidak lain merupakan aliran perselisihan, kesalahpahaman, pertikaian,**

pertentangan, agitasi, dan tingkah kelompok yang tak membuahkan hasil. Singkatnya, suatu aliran dari segala hal yang berfungsi untuk menghancurkan kepribadian dari kegiatan negara. **Mimbar para "tukang ngecap" yang tidak kalah efektifnya dengan pers, telah mengutuk pejabat pemerintah dalam hal ketidakaktifan dan ketidakmampuan.** Oleh karenanya, membuat para pejabat tersebut terkesan tidak berguna, dan dengan alasan itu mereka di banyak negara dipecat.[41] Pada saat itulah pemerintahan berbentuk republik dapat diwujudkan. Kemudian, dengan cara itu kita akan mengganti penguasa dengan pemerintah dagelan – dengan seorang presiden yang diambil dari rakyat jelata, dari tengah-tengah makhluk-makhluk boneka kita, budak-budak kita. Inilah landasan ranjau yang telah kita buat di bawah bangsa *goy* (non-Yahudi), maksud saya, bangsa-bangsa para *goy*.

KITA MENUNJUK PARA PRESIDEN

11. Tak lama lagi kita akan menentukan tanggung jawab para presiden.

[41] Kebebasan mengkritik pemerintah seharusnya dijalankan dengan penuh ketulusan dan sebaliknya pihak pemerintah pun harus menerima kritikan tersebut dengan arif dan bijaksana. Semua ini hanya mungkin terwujud dalam masyarakat yang jujur, bersih dan terlatih oleh kebaikan-kebaikan. Seringkali problem perpolitikan dan kenegaraan muncul bukan disebabkan oleh sistem yang dianut, melainkan oleh karakter para pejabat serta masyarakatnya. Entah yang dianut sistem kerajaan yang turun temurun ataupun sistem musyawarah yang lebih ideal, selama seluruh

12. Pada saat itu, kita berada dalam posisi mengabaikan segala bentuk dari pelaksanaan berbagai hal yang akan menjadi tanggung jawab para boneka kita. Apa pedulinya kita jika jumlah mereka yang berjuang memperebutkan kekuasaan harus dikurangi, jika muncul kebuntuan (*deadlock*) karena ketidakmungkinan mendapatkan presiden, suatu kebuntuan yang pada akhirnya akan mengacaukan negara tersebut?...

13. Agar rencana kita mencapai hasil seperti ini, kita harus mengatur pemilihan yang mendukung para presiden yang pada masa lalunya memiliki catatan gelap, noda yang tertutup, semacam *"Panama"* atau yang lainnya. Kemudian mereka akan menjadi para agen yang dipercaya demi pencapaian rencana-rencana kita karena takut diungkap kebobrokannya dan karena nafsu pribadi dari setiap orang yang telah memangku kekuasaan, yaitu untuk mempertahankan hak istimewanya, keuntungan, dan penghormatan yang terkait dengan jabatan presiden. Dewan perwakilan rakyat akan menutupi, melindungi, dan memilih presiden, tapi kita mengambil dari dewan tersebut hak untuk mengusulkan undang-undang baru atau membuat sejumlah amandemen atau perubahan pada undang-undang yang sudah ada. Karena, hak ini akan diberikan oleh kita kepada presiden yang bertanggung jawab tersebut, sebagai seorang boneka di tangan kita. Tentu saja, kewenangan presiden kemudian akan menjadi sasaran dari segala bentuk penyerangan, tapi kita akan menyediakan baginya semacam pertahanan diri, yaitu hak untuk meminta keputusan kepada rakyat

melalui para wakilnya, yaitu meminta kepada sejumlah budak kita yang buta—mayoritas masyarakat yang tak terorganisasi. Terlepas dari itu, kita harus menobatkan presiden dengan hak untuk menyatakan perang. Kita dapat membenarkan hak terakhir ini dengan alasan bahwa presiden sebagai panglima dari seluruh kekuatan bersenjata dari negara tersebut harus memiliki, sebagai jalan penyelesaian, ketika ada kepentingan untuk mempertahankan konstitusi negara republik yang baru tersebut, hak untuk mempertahankan apa yang merupakan miliknya sebagai wakil yang bertanggung jawab dari konstitusi ini.

... kita harus mengatur pemilihan yang mendukung para presiden yang pada masa lalunya memiliki catatan gelap, noda yang tertutup. Kemudian mereka akan menjadi para agen yang dipercaya demi pencapaian rencana-rencana kita karena takut diungkap kebobrokannya

14. Mudah untuk memahami bahwa dalam kondisi seperti ini, kunci dari tempat yang suci ini berada dalam genggaman kita, dan tak seorang pun di luar kita yang dapat mengarahkan kekuatan legislasi atau perundangan tersebut.

15. Selain hal ini, kita harus, lewat pengenalan konstitusi negara republik yang baru, mengambil dari dewan tersebut hak interpelasi mengenai tindakan-tindakan

pemerintah dengan dalih melindungi kerahasiaan politik. Lebih lanjut dengan konstitusi baru tersebut, kita dapat mengurangi jumlah wakil rakyat menjadi minimum, yang dengan demikian secara proporsional mengurangi nafsu-nafsu politik dan dorongan untuk berpolitik. Tapi jika mereka terbakar, yang hampir tidak mungkin terjadi bahkan pada kemungkinan yang paling kecil pun, kita harus meniadakannya dengan permohonan bantuan dan merujuk pada mayoritas dari seluruh masyarakat. Pada sang presiden itulah akan bergantung penunjukkan presiden-presiden dan wakil-wakil presiden, dewan perwakilan rakyat dan senat. Agar tidak ada sidang-sidang parlemen yang terus-menerus, kita harus mengurangi masa jabatan mereka hingga beberapa bulan saja. Selain itu, sang presiden, sebagai kepala kekuasaan eksekutif, memiliki hak untuk membentuk dan membubarkan parlemen. Dalam hal membentuk dan membubarkan parlemen ini, kita akan memperpanjang masa penunjukan sidang parlemen yang baru. Tapi, agar akibat dari semua tindakan ini yang substansinya melanggar hukum tidak secara prematur mengungkap rencana-rencana kita, berdasar tanggung jawab yang ditetapkan melalui pemanfaatan presiden, kita harus menghasut para menteri dan pejabat tinggi di sekitar presiden lainnya untuk mengelak dari perintah sang presiden dengan melakukan tindakan mereka sendiri. **Dengan melakukan tindakan tersebut mereka akan dijadikan kambing hitam menggantikan sang presiden**. Peran ini secara khusus kita rekomendasikan

untuk diberikan dan dimainkan oleh senat, dewan perwakilan, atau para menteri kabinet, tapi tidak pada seorang pejabat saja.

16. Atas kehendak kita, sang presiden akan menginterpretasikan makna undang-undang yang ada sesuai dengan berbagai interpretasi. Ia kemudian akan membatalkan undang-undang tersebut ketika kita menunjukkan kepadanya perlunya melakukan hal tersebut. Disamping itu, ia akan memiliki hak untuk mengusulkan undang-undang sementara dan bahkan pijakan baru dalam merumuskan konstitusi pemerintahan, dengan satu dalih dan lainnya, sebagai persyaratan kemakmuran negara.

KITA AKAN MENGHANCURKAN

17. Dengan langkah tersebut kita akan mendapatkan kekuasaan untuk menghancurkan sedikit demi sedikit, tahap demi tahap, semua yang pada permulaan ketika kita memasuki hak-hak kita. Kita harus masuk ke dalam berbagai konstitusi negara-negara untuk menyiapkan suatu transisi menuju penghapusan segala bentuk konstitusi secara tidak kelihatan. Kemudian, ketika saatnya tiba, kita akan mengganti setiap bentuk pemerintahan dengan kelaliman kita.

18. Pengakuan terhadap para tiran atau tokoh lalim kita dapat juga dilakukan sebelum penghancuran konstitusi tersebut. Masa untuk pengakuan ini, akan tiba ketika masyarakat dari berbagai bangsa—yang benar-benar

bosan atau capek dengan ketidakkonsistenan dan ketidakmampuan para pemimpin mereka, yang merupakan hal yang dapat kita atur—berteriak, *"Turunkan mereka dan berikan kami satu raja untuk seluruh muka bumi yang akan menyatukan kita dan menghancurkan semua penyebab kekacauan—batas-batas negara, kebangsaan, agama-agama, utang-utang negara—yang akan memberikan kepada kami kedamaian dan ketenangan yang tidak bisa kami dapatkan di bawah para penguasa dan wakil kami."*

19. Tapi Anda sendiri sangat tahu bahwa untuk membuat kemungkinan adanya pernyataan semacam itu oleh semua bangsa, penting untuk merusak hubungan rakyat dengan pemerintahnya di semua negara, sehingga benar-benar membuang kemanusiaan dan menggantikannya dengan pertikaian, kebencian, perlawanan, kedengkian. Bahkan, dengan menggunakan penyiksaan, kelaparan, penyebaran berbagai penyakit, dan nafsu sehingga masyarakat *goyim* tidak melihat hal lain selain mencari perlindungan dalam kekuasaan penuh kita atas uang dan lainnya.

20. Akan tetapi, jika kita berikan kepada bangsa-bangsa di dunia ruang untuk bernapas, masa yang kita nantikan tersebut seperti tidak akan pernah tiba.

PROTOKOL No. 11

1. Dewan negara telah menjadi, seperti sebelumnya, suatu ekspresi empatik dari kekuasaan pemerintah. Ekspresi tersebut akan menjadi, sebagai bagian "*pertunjukan*" dari korps legislatif, apa yang disebut panitia editorial undang-undang dan ketetapan-ketetapan pemerintah.

2. Kemudian ini merupakan program konstitusi baru. Kita harus membuat hukum, hak, dan keadilan **(1)** dengan kedok proposal untuk korps legislatif, **(2)** melalui ketetapan-ketetapan presiden dengan kedok peraturan-peraturan umum, dengan kedok perintah senat dan resolusi dari dewan negara, dengan kedok perintah-perintah para menteri, **(3)** dan dalam hal ketika suatu peristiwa yang tepat harus terjadi – dalam bentuk sebuah revolusi di negara tersebut.

3. Setelah kira-kira menetapkan agenda umumnya, kita akan melengkapi diri kita dengan berbagai rincian dari berbagai kombinasi tersebut, yang dengannya kita masih harus menyelesaikan revolusi melalui kegiatan mesin negara sesuai arahan yang telah ditunjukkan. Dengan berbagai kombinasi ini, yang saya maksud yaitu kebebasan pers, hak untuk berkumpul, kebebasan hati nurani, prinsip voting, dan masih banyak yang lainnya, yang harus hilang selamanya dari ingatan manusia pada

saatnya nanti, atau menjalani suatu perubahan yang radikal sehari setelah diumumkannya konstitusi yang baru tersebut. Hanya pada saat itulah kita dapat mengumumkan semua perintah-perintah kita sekaligus. Karena selanjutnya, setiap perubahan yang dapat diketahui akan berbahaya dengan alasan-alasan sebagai berikut: jika perubahan ini dimunculkan dengan kekerasan yang hebat dan dalam pengertian kekekerasan dan batasan-batasan, perubahan tersebut dapat mengarah pada perasaan keputusasaan yang disebabkan oleh ketakutan terhadap perubahan-perubahan baru dengan arah yang sama. Jika sebaliknya, perubahan tersebut dikemukakan dalam suatu sikap toleran maka dapat dikatakan bahwa kita telah mengetahui kesalahan kita dan ini akan menghancurkan kewibawaan kekuasaan kita yang tidak mungkin salah, atau dengan kata lain bahwa kita menjadi khawatir dan dipaksa untuk menunjukkan suatu watak menyerah, oleh karenanya kita tidak akan mendapatkan penghargaan karena hal tersebut sudah dianggap sebagai kewajiban. Keduanya membahayakan kewibawaan konstitusi baru tersebut. Apa yang kita inginkan sejak saat pertama pengumumannya adalah ketika bangsa-bangsa di dunia masih terkejut oleh fakta keberhasilan revolusi, masih dalam kondisi teror dan ketidakpastian, **mereka harus mengakui selamanya bahwa kita sangat kuat, sangat tidak mungkin ditaklukkan (*inexpugnable*), sangat berlimpah ruah akan kekuasaan (*super-abundantly filled with* power) sehingga kita tidak akan**

mempedulikan mereka, dan sangat tidak memperhatikan pendapat atau keinginan mereka. Kita siap dan dapat menghancurkan dengan kekuatan yang sangat kuat semua bentuk ekspresi dan manifestasi pandapat atau keinginan di setiap waktu dan tempat. Kita telah mendapatkan sekaligus semua hal yang kita inginkan dan tidak akan pernah membagi kekuasan kita dengan mereka. Maka dengan takut dan gemetaran mereka akan menutup mata mereka kepada semua hal, dan dengan sabar menunggu seperti apa akhir dari semuanya.[42]

Then, in fear and trembling, they will close their eyes to everything, and ... await what will be the end of it all

KITA ADALAH SERIGALA

4. Masyarakat *goyim* adalah segerombolan domba dan kita adalah serigala mereka. Anda tahu apa yang terjadi

elemen negara dan masyarakat memiliki kualitas peradaban yang tinggi dan mulia, maka tidak akan terwujud sesuatu kecuali kebaikan, ketentraman dan kemakmuran. Sebaliknya pada masyarakat yang berisi orang-orang bodoh dan licik, maka pada satu saat kita dapati penindasan rakyat oleh para pemimpin yang diktator dan pada saat yang lain kita saksikan kudeta sosial berdarah oleh kekuatan rakus yang menggerakkan sekelompok orang yang bodoh yang tidak akan merasakan apa-apa kecuali sekadar menjadi korban revolusi.

[42] Bagian protokol ini dan bagian-bagian sebelumnya sangat mirip dengan strategi komunis dalam mencapai kekuasaan. Mereka memanfaatkan kebebasan politik di suatu negara untuk menggoyang pemerintahan yang sah, kemudian setelah mereka berhasil mengambil alih kekuasaan, maka

ketika serigala-serigala mendatangi gerombolan domba tersebut? ....

5. Ada alasan lain mengapa mereka akan menutup mata mereka: karena kita terus menjanjikan kepada mereka untuk memberikan kembali semua kebebasan yang telah kita rampas segera setelah kita menumpas musuh-musuh perdamaian dan menjinakkan semua kelompok ....

6. Tidak ada gunanya untuk mengatakan segala sesuatu mengenai berapa lama mereka akan menunggu pengembalian kebebasan mereka ini....

7. Lantas untuk tujuan apa kita membuat seluruh kebijakan ini dan menanamkannya sedikit demi sedikit ke dalam pikiran orang-orang non-Yahudi tanpa memberi mereka kesempatan untuk mencerna makna yang melandasinya? Untuk apa, sebenarnya, jika tidak untuk mencapai dengan jalan yang memutar apa yang menurut umat kita yang terpencar tidak mungkin dicapai melalui jalan langsung? Hal inilah yang telah berfungsi sebagai landasan organisasi rahasia **Masonry kita yang tidak diketahui rahasia-rahasianya oleh masyarakat, serta tujuan-tujuan yang bahkan tidak dicurigai oleh para sapi *goy* ini, yang kita tarik ke dalam "pertunjukan" loji-loji (*lodge*)**[43]

---

mereka menggunakan cara yang sangat otoriter dan kejam untuk mempertahankan dan mempertontonkan kekuasaan mereka, sehingga tidak ada lagi yang berani menentang mereka.

[43] Secara bahasa, loji (*lodge*) bermakna tempat tinggal sementara atau rumah penginapan. Mungkin ini merupakan asal kata "losmen" (bandingkan

masonik dalam rangka menebar debu ke mata kawan-kawan mereka sendiri.

8. **Tuhan** telah menganugerahkan kepada kita, **Umat-Nya yang Terpilih**, karunia penyebaran. Hal ini yang tampak dalam pandangan semua orang sebagai kelemahan kita, telah menyatukan semua kekuatan kita, yang sekarang membawa kita kepada ambang kekuasaan seluruh dunia.

9. Sekarang tidak terlalu banyak lagi sisa bagi kita untuk membangun di atas fondasi yang telah kita buat.

PROTOKOL No. 12

1. Kata *"kebebasan"*, yang dapat diinterpretasikan dalam berbagai cara, didefinisikan oleh kita sebagai berikut.

2. Kebebasan adalah hak untuk melakukan apa yang dibolehkan oleh hukum. Interpretasi kata ini pada saatnya nanti akan menguntungkan bagi kita, karena semua kebebasan akan berada dalam genggaman kita, karena hukum akan menghapuskan atau menciptakan hal yang diinginkan oleh kita sesuai dengan program yang telah disebutkan sebelumnya.

3. Kita akan memperlakukan pers dengan cara sebagai berikut: peran apa yang dimainkan oleh pers sekarang ini? Pers berfungsi membangkitkan dan membakar berbagai keinginan yang diperlukan untuk mencapai tujuan kita atau bisa juga untuk melayani tujuan egois dari kelompok-kelompok. Pers sering hambar, tidak adil, dusta, dan kebanyakan dari masyarakat sedikit sekali mengetahui misi pers sebenarnya. Kita akan membebani dan mengekangnya dengan sangat erat. Kita juga akan melakukan hal yang sama dengan semua produksi media cetak. Jika tidak, di mana lagi letak pengertian penyingkiran serangan-serangan pers jika kita tetap menargetkan pengekangan tadi hanya pada pamflet-pamflet dan buku-buku? Kegiatan penerbitan,

yang sekarang merupakan sumber pengeluaran yang paling berat karena perlu menyensornya, akan dijadikan oleh kita sebagai sumber pendapatan yang sangat menarik bagi negara kita. Kita akan menetapkan peraturan untuk mengenakan pajak koran (*stamp tax*)[44] dan meminta setoran uang jaminan (*deposits of caution-money*) sebelum mengizinkan pendirian setiap badan pers atau kantor penerbitan. Ini kemudian harus menjamin pemerintah kita dari segala bentuk serangan pers. Atas setiap upaya untuk menyerang kita, jika upaya tersebut mungkin dilakukan, kita akan menjatuhkan denda seberat-beratnya. Ketetapan seperti pajak koran (*stamp tax*), setoran uang jaminan (*deposits of caution-money*), dan denda yang diperoleh melalui sejumlah setoran ini, akan menghasilkan pendapatan yang sangat besar bagi pemerintah. Benar bahwa organisasi-organisasi kepartaian tidak mau

---

dengan kata *lodgement*) dalam bahasa Indonesia. Ia juga bisa berarti cabang lokal atau tempat pertemuan dari sebuah perkumpulan. Istilah loji ini sering digunakan dalam kaitannya dengan organisasi rahasia Yahudi atau Freemasonry, yaitu semacam markas rahasia yang mereka gunakan. Pusat atau induk dari organisasi Freemasonry sendiri disebut sebagai *Grand Eastern Lodge* (lihat buku *Yahudi Menggenggam Dunia* karya William G. Carr).

44 *Stamp Tax* ini pernah diterapkan di Inggris pada abad ke-18 dan paroh pertama abad ke-19. Pajak ini diterapkan dalam rangka membatasi pers bebas. Dengan adanya pajak ini, harga koran melambung tinggi sehingga banyak orang yang tidak mampu membelinya. Dengan demikian, pemerintah Inggris bisa membatasi sirkulasi media massa. Pajak ini juga sempat diterapkan di negara koloni Inggris saat itu yaitu Amerika, yang mendorong terjadinya demonstrasi besar-besaran menentangnya. Penentangan terhadap *stamp tax* ini oleh kaum koloni Amerika menjadi salah satu pemicu penting Revolusi atau Perang Kemerdekaan Amerika.

mengeluarkan uang demi publikasi, tapi hal ini akan kita tutup pada serangan kedua terhadap kita. Tak seorang pun dengan bebas dapat "mengobok-ngobok" kesempurnaan pemerintahan kita. Dalih untuk menghentikan segala bentuk penerbitan akan didukung alasan bahwa penerbitan tersebut menghasut pikiran masyarakat tanpa ada bukti atau pembenaran. **Saya harap Anda camkan bahwa di antara mereka yang melakukan serangan kepada kita adalah juga organisasi-organisasi yang dibuat oleh kita, tapi mereka hanya akan menyerang pada hal-hal yang telah kita tentukan sebelumnya untuk diubah.**

Pers sering hambar, tidak adil, dusta, dan kebanyakan dari masyarakat sedikit sekali mengetahui misi pers sebenarnya

KITA MENGENDALIKAN PERS

4. Tak satu pengumuman pun akan mencapai masyarakat tanpa kontrol dari kita. Bahkan, hal ini sudah dicapai oleh kita karena **semua jenis berita diterima hanya oleh beberapa kantor berita di mana berita-berita tersebut berasal dari seluruh dunia. Kantor-kantor berita ini sudah sepenuhnya berada dalam genggaman kita dan akan menerbitkan hanya apa yang kita diktekan kepada mereka.**

5. Jika sekarang kita sudah merancang untuk menguasai pikiran berbagai komunitas *goyim* sehingga mereka semakin dekat melihat segala peristiwa di dunia melalui kacamata berwarna yang kita kenakan pada wajah mereka; jika sekarang tidak ada satu negara pun di mana ada hambatan bagi kita untuk memasuki apa yang disebut masyarakat *goy* yang dungu tersebut sebagai rahasia-rahasia negara, maka akan seperti apa posisi kita kemudian, ketika kita diakui sebagai penguasa agung dunia dengan seorang raja atas seluruh dunia.

Not a single announcement will reach the publik without our control

6. Mari kita bahas kembali masa depan media cetak. **Setiap orang yang ingin menjadi penerbit, pustakawan, atau pencetak akan diwajibkan untuk melengkapi dirinya dengan sertifikat atau ijazah yang dilembagakan untuk pekerjaan tersebut**, yang mana, jika ada kesalahan, akan segera ditahan. Dengan cara seperti itu, alat berpikir akan menjadi suatu pendidikan di tangan pemerintah kita, yang tidak lagi membiarkan masyarakat suatu bangsa disesatkan melalui pemikiran dan bayangan tentang berkah kemajuan. Adakah satu di antara kita yang tidak mengetahui bahwa momok mengenai berkah-berkah tersebut merupakan jalan langsung menuju pikiran-pikiran yang bodoh yang menimbulkan hubungan yang anarkis di antara manusia sendiri dan terhadap kekuasaan. Karena kemajuan atau ide mengenai

kemajuan, telah melahirkan konsepsi mengenai setiap bentuk emansipasi, tapi gagal untuk menetapkan batasan-batasannya.... **Bagaimanapun juga, semua yang disebut sebagai orang-orang liberal adalah anarkis, jika tidak secara fakta, setidaknya dalam pemikiran. Setiap dari mereka mengejar hantu kebebasan, jatuh ke dalam kebebasan, yaitu ke dalam anarki protes demi untuk protes itu sendiri ....**

PERS BEBAS DIHANCURKAN

7. Kita membahas pers periodik. Kita akan membebankan atasnya, sebagaimana pada semua media cetak, pajak (*stamp tax*) per lembar dan setoran uang jaminan (*deposits of caution money*), dan buku-buku yang kurang dari 30 lembar harus membayar dua kali lipat. Pada satu sisi, kita akan menganggapnya sebagai pamflet, untuk mengurangi jumlah majalah-majalah yang merupakan bentuk racun cetak yang paling buruk. Dan pada sisi lain, agar langkah ini dapat memaksa proses produksi para penulis menjadi lama sehingga terbitan mereka sedikit dibaca dan khususnya karena terbitannya akan sangat mahal. Pada saat yang sama, kita akan menerbitkan sendiri media kita—untuk memengaruhi perkembangan mental, sesuai dengan arahan demi keuntungan kita—secara murah sehingga dapat dibaca luas. Pajak akan membawa ambisi kesusastraan yang hambar dalam batasan-batasan dan kemungkinan mendapat ancaman hukuman akan membuat para sastrawan bergantung pada kita. **Jika ditemukan ada**

yang ingin menulis untuk menentang kita, mereka tidak akan mendapati siapa pun yang mau mencetak terbitan mereka, karena penerbit atau pencetak harus meminta izin kepada pemerintah untuk melakukan hal tersebut. Sehingga, kita mengetahui lebih dahulu semua upaya yang disiapkan untuk melawan kita dan akan membatalkannya dengan mendahuluinya melalui penjelasan mengenai masalah yang dibahas tersebut.

8. Kesusastraan dan jurnalisme merupakan dua kekuatan pendidikan yang sangat penting. Oleh karenanya, pemerintah kita akan menjadi pemilik mayoritas jurnal-jurnal. Ini akan menetralisasi pengaruh berbahaya dari pers yang dimiliki secara pribadi dan membuat kita memiliki pengaruh yang besar pada pikiran masyarakat. Jika kita memberikan izin kepada sepuluh jurnal, kita sendiri akan membuat tiga puluh, dan seterusnya dengan proporsi yang sama. Tetapi, hal ini sekali-kali tidak boleh dicurigai oleh publik. Dengan alasan tersebut, semua jurnal yang diterbitkan oleh kita akan merupakan jurnal yang paling berlawanan, baik dalam tampilan, kecenderungan, maupun opini. Dengan cara itu, akan menciptakan kepercayaan pada kita dan menyadarkan lawan-lawan yang tidak terlalu curiga kepada kita, yang kemudian akan terperosok ke dalam jebakan kita dan akan menjadi tidak berbahaya.[45]

[45] Pada negara-negara liberal sekarang ini, kekuasaan sesungguhnya kelihatannya dipegang oleh para industriawan dan miliader, bukan para politikus atau negarawan. Hampir semua komponen dalam suatu negara bekerja mengabdi pada kepentingan industri dan uang (materi). Pendidikan diselenggarakan untuk menyediakan tenaga-tenaga terampil

9. Di lapis terdepan akan berdiri organisasi-organisasi yang bersifat resmi. Mereka akan selalu melindungi kepentingan kita dan oleh karena itu pengaruh mereka terhitung tak berarti.

10. Di lapis kedua adalah organisasi-organisasi semi resmi, yang bagiannya akan menyerang orang-orang yang kurang antusias dan acuh tak acuh.

11. Di lapis ketiga kita akan membuat organisasi kita sendiri yang dalam segala tampilannya berlawanan, yang, paling tidak salah satu organnya, akan tampak seperti apa yang sangat bertentangan dengan kita. Para musuh kita sesungguhnya dalam batinnya akan menerima bentuk oposisi pura-pura ini sebagaimana oposisi mereka sendiri dan akan menunjukkan kepada kita kartu mereka.[46]

---

bagi industri. Pers telah berperan sedemikian rupa dalam menciptakan ketidakperdulian masyarakat terhadap perpolitikan negara serta problem-problem sosial. Di Amerika, pada abad yang lalu, pers umumnya bersifat partisan (mendukung partai tertentu). Mungkin ini kurang positif bagi netralitas pers, tetapi terbukti ampuh dalam menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap jalannya roda pemerintahan. Namun pada hari ini, tidak ada satu pun pers yang bersifat partisan. Lantas apakah pers telah mencapai kenetralan yang sempurna di negara-negara maju? Kenyataannya tidak. Pers saat ini telah mengabdi sepenuhnya pada kepentingan industri dan para pemilik modal. Mereka telah sangat sukses membuai masyarakat, terutama generasi mudanya, dalam ketidakpedulian terhadap segala sesuatu yang sedang terjadi. Berapa persentase pemilih dalam pemilu di negara-negara maju? Apakah mencapai 70 atau 80 persen, atau di bawah itu? Mengapa ada begitu banyak golongan putih? Apakah ini sebuah kegagalan demokrasi atau kesuksesan "Para Sesepuh" (*Elders*) dalam mengontrol pikiran masyarakat.

[46] Boleh jadi maksudnya adalah identitas serta rahasia mereka. Dengan

12. Semua koran milik kita akan terdiri dari berbagai wajah—seperti aristokrat, republik, revolusioner bahkan anarki—tentu selama adanya konstitusi. Seperti patung berhala orang India, "*Wisnu*", koran-koran tersebut akan memiliki ratusan tangan, dan setiap satu dari tangan-tangan tersebut akan memiliki jari pada tiap bentuk opini publik sebagaimana diminta. Ketika denyut nadi mengencang, tangan-tangan ini akan mengarahkan opini sesuai dengan tujuan-tujuan kita, karena seorang pasien yang sedang senang akan kehilangan kemampuan penilaiannya dan sangat mudah menyerah kepada saran. Orang-orang bodoh tersebut yang mengira mereka akan menyebarkan opini dari koran mereka sendiri sebenarnya akan menyebarkan opini kita atau opini apa pun yang tampak sesuai dengan keinginan kita. Dengan keyakinan sia-sia bahwa mereka sedang mengikuti organ kelompok mereka, mereka sebenarnya mengikuti bendera yang kita kibarkan untuk mereka.

Like the Indian idol *"Vishnu"* they (our press) will have a hundred hands

13. Untuk mengarahkan para milisi koran kita dalam pengertian ini, kita harus memberikan perhatian khusus dalam mengatur masalah ini. Dengan bantuan departemen pers pusat, kita akan menyelenggarakan perkumpulan kesusastraan tempat para agen kita akan, tanpa menarik perhatian, mengeluarkan perintah dan semboyan secara harian. Dengan membahas dan membuat kontroversi, tapi selalu pada tingkat kulitnya

saja, tanpa menyentuh esensi dari masalah yang dibahas, organ-organ kita akan melakukan suatu pertarungan pura-pura, saling memberondongkan kata-kata dengan koran-koran resmi, semata-mata dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada kita untuk mengekspresikan diri kita secara lebih sempurna daripada yang sebenarnya dapat dilakukan sejak awal dalam bentuk pengumuman-pengumuman resmi, kapan pun, tentunya, demi keuntungan kita.

14. **Serangan-serangan terhadap kita ini juga memiliki tujuan lain, yaitu bahwa warga kita akan yakin terhadap adanya kebebasan berbicara yang penuh sehingga memberikan kesempatan pada para agen kita untuk menegaskan bahwa semua organ yang menentang kita hanyalah pengoceh kosong,** karena mereka tidak mampu mendapati alasan penentangan yang substansial terhadap perintah-perintah kita.

HANYA KEBOHONGAN-KEBOHONGAN YANG DICETAK

15. Cara pengaturan seperti ini, yang tak terlihat oleh mata publik tapi sebenarnya pasti, merupakan cara yang telah diperhitungkan dengan sangat baik untuk menggiring perhatian dan keyakinan publik kepada pihak pemerintah kita. Berkat cara-cara seperti itu, kita memiliki posisi yang mungkin diperlukan dari waktu ke waktu, untuk membangkitkan atau meredam pikiran masyarakat mengenai persoalan-persoalan politik,

untuk menggairahkan atau menenangkan pikiran publik terhadap persoalan-persoalan politik, untuk membujuk atau membuat bingung, mencetak kebenaran, kebohongan, fakta-fakta atau kebalikannya, sehingga berita-berita tersebut diterima dengan baik atau tidak, rabalah dengan sangat hati-hati landasan kita sebelum melangkah di atasnya. Kita akan mendapatkan kejayaan yang pasti atas lawan-lawan kita karena mereka tidak memiliki organ-organ pers, yang dengannya mereka bisa memberikan pernyataan penuh dan final mengenai pandangan-pandangan mereka. Hal ini berkat cara-cara yang disebutkan sebelumnya dalam menangani pers. Kita bahkan tidak perlu membantahnya kecuali secara kulitnya saja.

16. Upaya-upaya uji coba semacam ini yang dibuat oleh lapis ketiga pers kita sendiri, jika diperlukan, akan secara ramai dibantah oleh organ-organ semi-resmi kita.

17. Bahkan sekarang, di pers Prancis saja, ada bentuk-bentuk yang mengungkap solidaritas masonik yang bekerja berdasarkan semboyan: semua organ-organ pers terikat bersama oleh semacam kerahasiaan profesional; seperti ramalan masa lalu, **tak satu pun dari anggota mereka yang akan membocorkan rahasia sumber informasinya kecuali diputuskan untuk memberitahukan sumbernya tersebut**. Tak satu pun jurnalis yang berani mengkhianati rahasia ini, karena tak satu pun dari mereka dibolehkan untuk melakukan kegiatan tulis-menulis kecuali seluruh masa

lalunya memiliki borok yang memalukan atau hal lainnya. Borok-borok ini akan segera diungkap.[47] Sepanjang borok-borok tersebut masih menjadi rahasia segelintir pihak, sang jurnalis yang berwibawa ini menyerang mayoritas dari negara tersebut, dan masyarakat akan mengikutinya dengan antusias.

18. Perhitungan-perhitungan kita secara khusus disebarkan ke berbagai provinsi. Sangat penting bagi kita untuk membakar provinsi-provinsi tersebut dengan berbagai harapan dan desakan yang dengannya kita dapat menyerang ibu kota kapan pun, dan kita akan menunjukkan kepada pusat pemerintahan tersebut bahwa pernyataan-pernyataan tersebut merupakan harapan dan desakan murni dari berbagai provinsi tersebut. Tentu saja, sumber dari harapan dan pernyataan tersebut akan selalu satu dan sama, yaitu kita. Apa yang kita perlukan adalah, hingga masanya nanti ketika kita memiliki kekuasaan yang sempurna, ibu kota-ibu kota tersebut akan tercekik oleh opini provinsi dari negara tersebut, yaitu suatu mayoritas yang direkayasa oleh agen kita. Apa yang kita butuhkan adalah pada momen psikologi tertentu, ibu kota-ibu kota tersebut tidak berhak untuk membahas suatu penyelesaian masalah dengan pertimbangan yang sederhana atau lainnya karena fakta tersebut telah

---

demikian, lapisan ketiga ini, di samping sebagai pusat gerakan mereka, juga ditujukan untuk menjebak setiap musuh agar membuka rahasianya kepada mereka sehingga bisa segera dihancurkan kapan saja dikehendaki.

[47] Borok-borok tersebut akan segera diungkap kalau mereka berani membuka rahasia.

diterima sebagai opini publik oleh kebanyakan orang di provinsi-provinsi tersebut.

19. **Ketika kita berada pada masa transisi rezim baru menuju pencapaian yang kita asumsikan sebagai kekuasaan penuh kita, kita tidak boleh membiarkan pengungkapan oleh pers dalam berbagai bentuk kebohongan publik apa pun. Sangatlah penting bahwa rezim baru tersebut harus dianggap sangat sempurna oleh setiap orang, bahkan kriminalitas pun telah hilang di bawah kepemimpinannya.** Kasus-kasus tindak kejahatan hanya boleh diketahui oleh para korbannya saja dan mereka yang kebetulan menjadi saksi mata, tidak lebih dari itu.

PROTOKOL No. 13

1. Kebutuhan akan makanan harian memaksa orang-orang *goyim* untuk tetap bungkam dan menjadi budak-budak kita. Para agen yang diterima di pers kita dari kalangan *goyim*, dengan perintah kita akan membahas apa pun yang sejalan dengan kita, untuk menerbitkan secara langsung dalam bentuk dokumen-dokumen resmi. Sementara kita, secara diam-diam di tengah pembahasan yang meningkat, akan mengambil dan melakukan langkah-langkah yang kita inginkan dan kemudian menawarkannya kepada publik sebagai suatu kenyataan yang telah terjadi. Tak seorang pun yang akan berani mencabut apa yang telah ditetapkan sehingga semakin banyak langkah yang ditawarkan akan dipandang sebagai suatu perbaikan .... Dan, pers segera akan mengalihkan arus pemikiran tersebut kepada persoalan-persoalan baru. Bukankah kita telah melatih orang-orang untuk senantiasa mencari sesuatu yang baru? Pembahasan mengenai persoalan-persoalan baru ini akan memunculkan para peramal yang bahkan tidak mampu, hingga saat ini, untuk mengerti bahwa mereka sendiri tidak memiliki konsepsi masa depan mengenai masalah-masalah yang mereka akan bahas. Persoalan-persoalan menyangkut politik tidak dapat dicapai oleh setiap orang kecuali oleh mereka yang telah mengarahkannya selama berabad-abad, yaitu

para penciptanya.

2. Dari semua ini, Anda akan melihat bahwa dalam menjamin opini masyarakat kita hanya memfasilitasi kerja mesin kita. Anda dapat mencatat bahwa itu bukan demi tindakan, tapi demi perkataan saja yang dikeluarkan oleh kita mengenai berbagai persoalan yang kita cari pembenarannya. Kita senantiasa membuat pernyataan publik bahwa kita diarahkan dalam semua kegiatan kita oleh harapan, bersama dengan keyakinan, bahwa kita sedang menangani kesejahteraan orang banyak.

KITA MENIPU PARA PEKERJA

3. Dalam rangka mengalihkan orang yang mungkin terlalu suka mengganggu dalam pembicaraan mengenai persoalan-persoalan politis, kita sekarang sedang mengemukakan apa yang kita sebut sebagai persoalan-persoalan politik baru, yaitu persoalan-persoalan industri. Dalam wilayah ini, biarkan mereka ribut membahas di antara mereka sendiri! Masyarakat setuju untuk tetap diam, menjauh dari apa yang mereka anggap hal yang berbau politik—yang kita latih dalam rangka memanfaatkan mereka sebagai suatu cara untuk menyerang pemerintah-pemerintah goyim—hanya dengan syarat dicarikan pekerjaan baru, di dalamnya kita berikan kepada mereka sesuatu yang tampak sebagai obyek politik yang sama. Agar masyarakat itu sendiri tidak dapat menerka siapa mereka sebenarnya.**Kita kemudian**

akan mengalihkan mereka dengan hiburan, permainan, kegiatan waktu senggang, dorongan-dorongan syahwat, istana-istana rakyat .... Segera, melalui pers, kita akan mulai mengusulkan berbagai kompetisi dalam bidang seni, olahraga, dan lain-lain.[48] Berbagai daya tarik ini pada akhirnya akan mengalihkan pemikiran mereka dari berbagai persoalan yang kita sendiri harus menghindarinya. Mereka semakin tidak biasa untuk berpikir dan menyatakan pendapat mereka sendiri. Masyarakat akan mulai berbicara dengan nada yang sama dengan kita, karena hanya kita saja yang akan memberikan kepada mereka arahan-arahan pemikiran baru... tentunya melalui orang-orang yang tidak diragukan lagi solidaritasnya dengan kita.

4. Peran yang dimainkan oleh orang-orang liberal, para pemimpi utopis, akan segera selesai ketika pemerintahan kita diakui. Hingga masa itu tiba, mereka akan terus melayani kita dengan baik. Oleh karena itu, kita akan selalu mengarahkan pemikiran mereka pada segala macam konsep teori-teori fanatik yang baru dan berkembang, yang semuanya sebenarnya sia-sia. Semua itu tetap dilakukan karena kita belum sepenuhnya berhasil mengalihkan kepala-kepala *goyim* yang tidak berotak tersebut dengan kemajuan yang kita harapkan, hingga tidak ada satu pun di antara

---

[48] Kini ada lebih banyak dan lebih dahsyat lagi hal yang bisa digunakan untuk mengalihkan perhatian dan membuai masyarakat, seperti film, musik, permainan komputer, diskotek, dll.

para *goyim* suatu pikiran yang dapat melihat bahwa di balik kata ini ada suatu upaya menjauhkan kebenaran dalam semua hal. Hal ini bukan suatu persoalan mengenai penemuan materi, melainkan semacam pemikiran yang menyesatkan, yang berfungsi untuk mengaburkan kebenaran sehingga tak seorang pun dapat mengetahuinya kecuali kita, **Yang Terpilih oleh Tuhan**, para walinya.

5. Ketika kita mencapai kerajaan kita, para orator kita akan menguraikan masalah-masalah besar yang telah memutarbalikkan kemanusiaan agar pada akhirnya menggiring mereka untuk mengikuti pemerintah kita yang dermawan.

6. Siapa yang akan menyangka kemudian bahwa **semua bangsa ini diarahkan oleh kita sesuai dengan rencana yang tidak diduga oleh seorang pun selama berabad-abad?**

PROTOKOL No. 14

1. Ketika kita memasuki kerajaan kita, kita tidak menginginkan adanya agama lain selain agama kita dengan Satu Tuhan yang kepada-Nya nasib kita terikat dengan posisi kita sebagai Umat yang Terpilih dan melalui-Nya nasib kita yang sama disatukan dengan nasib dunia. Oleh karena itu, kita harus menghapuskan segala bentuk keyakinan. Jika hal ini melahirkan para ateis yang kita dapat lihat sekarang ini, hal itu—sebagai suatu tahap transisi saja—tidak akan mencampuri pandangan-pandangan kita, tapi akan berfungsi sebagai suatu peringatan bagi generasi-generasi yang akan mendengar dan memperhatikan ajaran kita mengenai agama Musa, yang melalui sistem yang stabil dan sangat rapi akan membawa semua orang dari semua bangsa tunduk kepada kita. Di sanalah kita akan menekankan hak mistiknya. Padanya, sebagaimana kita katakan, semua kekuatan edukatif didasarkan .... Kemudian pada setiap kesempatan, kita akan menerbitkan artikel-artikel yang di dalamnya kita akan membuat perbandingan antara pemerintah kita yang dermawan dan pemerintah masa lalu. Berkah kedamaian, walaupun merupakan kedamaian yang secara paksa dibuat melalui pergolakan berabad-abad, akan memberikan keuntungan-keuntungan yang kita akan tunjukkan dalam bentuk pembebasan yang tinggi.

Kesalahan-kesalahan berbagai pemerintahan *goyim* akan digambarkan oleh kita dalam warna-warna yang sangat jelas. Kita akan menanamkan semacam antipati dan kebencian pada kesalahan-kesalahan tersebut sehingga masyarakat akan memilih kedamaian dalam kondisi penghambaan terhadap hak-hak kebebasan yang dijunjung tinggi yang telah menyiksa kemanusiaan dan menguras semua sumber daya keberadaan manusia, sumber-sumber daya yang telah dieksploitasi oleh segolongan petualang yang tidak tahu apa yang mereka lakukan .... **Perubahan-perubahan berbagai bentuk pemerintahan yang tak bermanfaat, yang kita hasut para *goyim* untuk melakukannya, sementara kita menghancurkan struktur negara mereka, akan sangat menguras bangsa tersebut sehingga pada saat itu mereka akan memilih untuk menderita di bawah kekuasaan kita daripada harus mengambil risiko mengalami lagi semua pergolakan dan penderitaan yang telah mereka lalui.**

When we come into our kingdom it will be undesirable for us that there should exist any other religion than ours

KITA AKAN MELARANG KEPERCAYAAN TERHADAP KRISTUS

2. Pada saat yang sama, kita tidak akan lupa untuk menekankan kesalahan-

kesalahan sejarah berbagai pemerintahan *goyim* yang telah mengoyak-ngoyak nilai kemanusiaan selama berabad-abad karena ketidakpahaman mereka mengenai segala hal yang membentuk nilai kemanusiaan yang benar-benar baik dalam upaya mereka mencapai rencana-rencana fantastis kesejahteraan sosial. Mereka tidak pernah memperhatikan bahwa rencana-rencana ini terus menghasilkan kondisi hubungan universal yang buruk dan tidak akan pernah lebih baik, yang mana hubungan universal itu merupakan landasan bagi kehidupan manusia ....

3. Seluruh kekuatan prinsip-prinsip dan metode-metode kita akan bergantung pada fakta bahwa kita akan menampilkan prinsip dan metode tersebut dan menjabarkannya sebagai perbandingan yang kontras dengan tatanan kehidupan sosial masa lalu yang telah mati dan membusuk.

4. Para ahli filosofi kita akan membahas semua kekurangan dari berbagai keyakinan *goyim*, **tapi tak seorang pun yang akan pernah membahas keyakinan kita dari sudut pandang sebenarnya karena hal ini tidak diketahui oleh siapa pun kecuali oleh orang-orang kita yang tidak akan pernah berani mengkhianati rahasianya.**

5. **Di negara-negara yang dikenal telah maju dan tercerahkan, kita telah menciptakan suatu bacaan yang bodoh, kotor, dan buruk.** Tak lama setelah kita memegang kekuasaan, kita akan tetap memperkuat

keberadaannya dalam rangka mengadakan suatu pembebasan yang jitu dibandingkan dengan pidato-pidato, program golongan, yang akan disebarkan dari kantor-kantor kita yang megah .... Para cendekia kita, yang dilatih untuk menjadi para pemimpin kaum *goyim*, akan membuat berbagai pidato, proyek, memoar, artikel, yang akan digunakan oleh kita untuk mempengaruhi pikiran orang-orang *goyim*, dan mengarahkannya kepada pemahaman dan bentuk pengetahuan yang telah ditentukan oleh kita.

PROTOKOL No. 15

1. Ketika kita pada akhirnya tiba pada kerajaan kita melalui bantuan **kudeta** yang disiapkan di semua tempat pada satu hari yang sama, setelah secara pasti diakui—dan tak lama sebelum hal tersebut tiba, barangkali selama satu abad—akan menjadi tugas kita untuk memastikan bahwa tidak akan ada lagi semacam plot atau rencana-rencana untuk menentang kita. Dengan tujuan ini, kita akan membantai tanpa ampun siapa pun yang mengangkat senjata untuk melawan kedatangan kerajaan kita. Setiap bentuk lembaga baru apa pun juga, seperti suatu masyarakat rahasia, akan dihukum mati. Mereka yang sekarang ada, diketahui oleh kita, melayani dan telah melayani kita, maka kita akan membubarkan dan mengasingkan mereka ke benua-benua yang jauh dari Eropa. **Dengan cara ini, kita akan memulai dengan perkumpulan-perkumpulan masonik berisi orang-orang *goyim* yang tahu terlalu banyak.** Perkumpulan semacam ini, sebagaimana kita dapat mengecualikannya untuk alasan tertentu, akan selalu diancam untuk diasingkan. Kita akan mengumumkan suatu hukum yang membuat semua mantan anggota komunitas rahasia ini dapat dikenakan sanksi diasingkan dari Eropa sebagai pusat

pemerintahan.[49]

2. Resolusi-resolusi dari pemerintah kita akan bersifat final, tanpa ada tinjauan kembali.

3. Dalam berbagai komunitas *goyim*, tempat kita telah menanamkan dan menancapkan akar perpecahan dan protes yang dalam, satu-satunya cara yang mungkin untuk mengembalikan ketertiban dan ketenteraman adalah dengan menerapkan tindakan-tindakan kejam yang membuktikan kekuatan langsung kekuasaan, tanpa mempedulikan para korban yang jatuh, mereka menderita demi kesejahteraan masa depan. Pencapaian kesejahteraan tersebut, bahkan dalam bentuk berbagai pengorbanan, merupakan tugas dari setiap pemerintahan yang mengakui—sebagai justifikasi atas keberadaannya—tidak hanya hak-hak istimewanya, tapi juga kewajiban-kewajibannya. Jaminan pokok dari kestabilan pemerintahan adalah dengan menegaskan

---

[49] Sebagaimana telah disebutkan bahwa naskah ini pertama kali muncul di Rusia pada tahun 1905. Naskah ini hampir keseluruhannya hanya menyebutkan mengenai konspirasi di wilayah Eropa dan tidak menyinggung Amerika Serikat yang pada tahun-tahun tersebut sebenarnya juga telah mendapatkan pengaruh mereka, atau tidak juga tentang Turki yang sedang menjadi incaran mereka dalam rangka penguasaan tanah Palestina. Boleh jadi, naskah ini sendiri telah disusun puluhan tahun sebelumnya. Mungkinkah kalangan konspirasi Yahudi sendiri yang telah mempublikasi naskah ini dengan suatu maksud, seperti untuk mengecoh orang-orang yang membacanya misalnya? Lalu dengan berlalunya waktu, tidakkah mereka telah menyusun suatu rencana baru yang lebih matang dan canggih? Terlepas dari itu semua, kita masih tetap menemukan jejak-jejak yang jelas dari teks-teks ini sepanjang perjalanan sejarah beberapa abad terakhir, bahkan hingga saat ini.

kesucian kekuasaan. Dan, kesucian ini dapat dicapai hanya dengan kekuatan yang sangat besar yang akan membawa pada wajahnya lambang yang tak dapat diganggu gugat dari perkara-perkara mistik – dari pilihan Tuhan. **Sebagaimana—hingga saat ini—otokrasi Rusia, yang merupakan satu-satunya musuh berbahaya yang kita miliki di dunia, tanpa memperhitungkan lembaga Kepausan.** Perlu diingat contoh ketika Italia yang basah oleh darah, tidak pernah menyentuh kepala Sulla[50] yang telah menumpahkan darah tersebut. Sulla menyukai pendewaan kekuatan dirinya oleh masyarakat, kendati mereka telah dikoyak-koyak hancur olehnya. Akan tetapi, keberaniannya kembali ke Italia menjadikannya dikelilingi oleh kekuatan yang tak dapat diserang. Rakyat Italia tidak menyentuh dia yang telah menghiptonis mereka dengan keberanian dan kekuatan pikirannya.

KOMUNITAS RAHASIA

4. Tetapi, sementara waktu, hingga kita tiba pada masa kerajaan kita, kita akan bertindak dalam cara yang bertentangan. Kita akan membuat dan memperbanyak loji-loji Freemansory di seluruh

[50] Sejauh ini, nama Sulla yang kami dapati di dalam sejarah hanyalah satu orang, yaitu Lucius Cornelius Sulla, seorang jenderal Romawi yang kemudian berkuasa dan menjadi diktator pada tahun 82 SM. Ia memegang tampuk kekuasaan kira-kira 37 tahun sebelum Yulius Caesar. Namun, berbeda dengan para diktator umumnya, ia meninggal dalam ketenangan, setahun setelah pengunduran dirinya. Pada saat Romawi menghadapi ancaman pemberontakan beberapa kota-kota di Asia, Sulla

dunia, menyerap ke dalamnya siapa pun yang dapat menjadi atau yang merupakan tokoh dalam kegiatan masyarakat, karena pada loji-loji ini kita akan mendapati kantor intelijen utama kita serta cara-cara memengaruhi. Semua loji ini akan kita payungi di bawah satu administrasi pusat yang hanya diketahui oleh kita saja dan selain kita benar-benar tidak mengetahuinya. Adminstrasi ini akan terdiri atas para sesepuh cendikia kita (*our learned elders*). Perkumpulan-perkumpulan ini akan memiliki para wakil mereka yang akan bertugas untuk melindungi administrasi masonry tersebut dan dari merekalah akan dikeluarkan semboyan dan program. Di dalam loji-loji inilah kita akan mengikat tali yang menyatukan semua elemen yang revolusioner dan liberal. Komposisi mereka akan terdiri atas semua strata sosial. Rencana-rencana politik yang paling rahasia hanya akan diketahui oleh kita dan hanya jatuh ke tangan kita pada saat pembentukan konsepnya. **Di antara anggota loji-loji ini adalah sebagian besar dari agen-agen polisi internasional dan nasional,** karena tugas mereka bagi kita tidak dapat digantikan, yaitu polisi ada dalam posisi yang tidak hanya akan menggunakan langkah dan tindakannya sendiri saja dalam menangani mereka yang membangkang, tapi juga melindungi kegiatan-kegiatan kita dan memberikan berbagai dalih atas ketidakpuasan-ketidakpuasan, dan sebagainya.

5. Kelas masyarakat yang paling mau bergabung dengan komunitas rahasia adalah mereka yang hidup karena kecerdasan mereka, para pekerja karier, dan

masyarakat pada umumnya, yang berpikiran dangkal. Dengan mereka, kita tidak akan mengalami kesulitan dalam menangani dan memanfaatkannya untuk memutar mekanisme mesin yang direkayasa oleh kita. Jika dunia ini semakin bergolak, maknanya adalah bahwa kita telah menghasut untuk memecah solidaritasnya yang terlalu besar. Tapi, jika di tengahnya muncul suatu rencana, maka di pucuk rencana tersebut tidak lain adalah salah satu dari para pelayan kita yang sangat terpercaya. Tentu saja kita dan bukan orang lain yang harus memimpin kegiatan-kegiatan Freemasonry, karena kita tahu ke mana kita menuju. Kita mengetahui tujuan akhir dari segala bentuk kegiatan, sementara orang-orang *goyim* tidak mengetahui sama sekali, bahkan tidak juga segera setelah adanya dampak dari aksi. Biasanya, mereka mengadakan sendiri suatu penghargaan sesaat atas kepuasan terhadap pendapat mereka sendiri dalam pencapaian pemikiran mereka tanpa menyadari bahwa pembuatan konsep tersebut tidak pernah berasal dari inisiatif mereka, tapi dari hasutan kita terhadap pemikiran mereka..... [51]

---

mendapatkan mandat khusus yang menguntungkan dirinya. Setelah berhasil menghadapi musuh luarnya, ia kembali ke Roma bersama 120.000 tentara dan pengikutnya untuk menghadapi musuh politiknya di dalam negeri. Dalam kurang dari sepuluh tahun berikutnya terjadilah perang sipil yang menewaskan sekitar 200.000 orang. Selama beberapa tahun berikutnya, bayangan tentang seorang jenderal yang kembali ke ibu kota bersama pasukannya untuk menghabisi lawan-lawan politiknya terus menghantui Roma. (Dikutip dari *Encarta Encyclopedia Deluxe 2002*)

[51] Apakah kita termasuk yang terkena hasutan semacam ini?

MASYARAKAT *GOYIM* ADALAH ORANG BODOH

6. Orang-orang *goyim* mengikuti loji-loji (*lodges*) tersebut karena hasrat atau harapan—dengan cara mereka sendiri—untuk mendapatkan bagian dari kue publik. Bagi sebagian lainnya, agar fantasi atau mimpi mereka yang tak dapat dipraktekkan dan tidak berdasar, dapat didengar di depan publik. Mereka haus akan rasa sukses dan tepukan tangan, yang keduanya kita berikan dengan sangat berlebihan.[52] Alasan mengapa kita memberikan mereka kesuksesan ini adalah untuk memanfaatkan kecongkakan mereka yang tinggi, sehingga secara tak terasa mengarahkan mereka untuk menggunakan saran-saran kita tanpa ada penyaringan lagi. Dengan keyakinan penuh bahwa pemikiran mereka sendirilah yang tidak mungkin salah yang mengungkapkan pemikiran tersebut dan tidak mungkin bagi mereka untuk menerima pemikiran orang lain .... Anda tidak dapat membayangkan sejauh mana orang paling bijak dari kalangan *goyim* dapat diarahkan pada keadaan naif yang tidak disadari karena adanya kecongkakan mereka sendiri. Pada saat yang sama, betapa mudahnya untuk melemahkan semangat mereka dengan kegagalan yang paling sedikit sekalipun, walau

[52] Perhatikan metode-metode yang digunakan oleh perkumpulan-perkumpulan tertentu, salah satu MLM terkenal di dunia misalnya. Mereka sangat pandai memotivasi dan mendorong hasrat para anggotanya untuk sukses dengan pendekatan-pendekatan semacam ini.

itu tak lebih dari sekadar penghentian tepukan tangan yang pernah mereka dapatkan, dan untuk mengecilkan mereka hingga mau tunduk seperti budak demi meraih suatu keberhasilan yang diperbaharui .... Dengan demikian, sebagaimana kita mengabaikan keberhasilan sekiranya mereka dapat melaksanakan rencana-rencana mereka, dengan demikian orang-orang *goyim* tentu mau mengorbankan setiap rencana mereka hanya untuk mendapatkan keberhasilan. Psikologi mereka ini secara materi memfasilitasi kita dalam tugas untuk membuat mereka berada dalam arahan yang telah ditentukan. Mereka yang tampak seperti macan ini memiliki jiwa-jiwa domba dan angin bertiup bebas di kepala mereka. Kita telah mengondisikan mereka dalam pemikiran yang mereka senangi mengenai peleburan individualitas ke dalam unit simbolis kolektifisme.... Mereka tidak pernah dan tidak akan pernah menyadari bahwa pemikiran yang disenangi tersebut merupakan suatu pelanggaran nyata terhadap hukum alam yang paling penting, yang telah menetapkan sejak awal penciptaan bumi. Satu unit tidak sama dengan unit lainnya dan mereka persisnya dibuat dengan tujuan melembagakan individualitas....

7. Jika kita sudah dapat membawa mereka pada puncak kebutaan yang bodoh, bukankah benar-benar suatu bukti yang nyata, mengenai sejauh mana pikiran orang-orang *goyim* tidak berkembang dibandingkan dengan pikiran kita? Hal inilah, utamanya, yang menjamin keberhasilan kita.

These tigers in appearance have the souls of sheep and the wind blows freely through their heads

ORANG-ORANG NON-YAHUDI ADALAH SAPI PERAHAN

8. Betapa berpandangan ke depan para sesepuh cendikia kita di masa lalu ketika mereka mengatakan bahwa untuk mencapai suatu tujuan yang serius, jangan pernah berhenti kapan saja dan menghitung para korban yang berjatuhan demi tujuan tersebut .... Kita belum pernah menghitung para korban cikal bakal sapi *goyim* ini, walau kita telah banyak mengorbankan orang kita sendiri. Tapi untuk itu, kita sekarang sudah memberikan mereka suatu tempat di dunia yang tidak penah mereka impikan sebelumnya. Jumlah para korban dari pihak kita yang secara perbandingan kecil telah menyelamatkan kebangsaan kita dari kehancuran.

9. Kematian merupakan akhir yang tidak dapat dielakkan bagi semua orang. Lebih baik mendekatkan akhir tersebut kepada mereka yang menghambat kepentingan kita daripada kepada diri kita sendiri, pada pendiri dari urusan ini. Kita menjalankan Freemasonry dengan suatu kebijakan yang tak seorang pun pendukung persaudaraan dari Freemasonry ini dapat memiliki kecurigaan mengenainya, bahkan para korban hukuman mati pun tidak. Mereka semua mati saat diperlukan seolah-olah disebabkan oleh suatu penyakit

biasa. Mengetahui hal ini, bahkan himpunan persaudaraan tadi pada gilirannya tidak berani protes. Dengan cara-cara demikian, kita telah mencabut dari tengah-tengah kumpulan Freemasonry tersebut akar sesungguhnya dari protes terhadap pengaturan kita. Pada saat menyebarkan liberalisme kepada masyarakat *goyim*, kita pada saat yang sama menjaga orang-orang dan para agen kita sendiri dalam ketundukan yang tak diragukan lagi.

10. Di bawah pengaruh kita, pelaksanaan hukum dan undang-undang kalangan *goyim* telah terkurangi ke batas minimum. Wibawa hukum telah dihancurkan melalui berbagai interpretasi liberal yang diperkenalkan dalam bidang ini. Dalam urusan-urusan dan persoalan-persoalan yang paling penting dan mendasar, para hakim memutuskan seperti apa yang kita diktekan kepada mereka. Mereka melihat segala persoalan dari sudut pandang yang kita tentukan untuk penanganan atau administrasi kalangan *goyim*, tentunya melalui orang-orang yang merupakan alat-alat kita walau kita tidak tampak memiliki urusan dengan mereka – melalui opini koran atau cara-cara lainnya .... Bahkan, para senator dan pejabat tinggi lainnya menerima petunjuk atau nasihat kita. Pikiran kasar orang-orang *goyim* tidak mampu digunakan untuk menganalisis dan mengamati dan bahkan tidak dapat memprediksi ke mana arah kecenderungan suatu pola persoalan tertentu.

Judges decide as we dictate to them

11. **Dalam perbedaan kemampuan berpikir antara kalangan *goyim* dan diri kitalah dapat secara jelas terlihat posisi kita sesungguhnya sebagai Umat yang Terpilih dan kualitas kemanusiaan kita yang tinggi**, dibandingkan dengan pikiran kasar para *goyim*. Mata mereka terbuka, tetapi tidak dapat melihat apa pun di hadapan mereka dan tidak dapat menemukan apa pun kecuali barangkali hanya hal-hal kebendaan atau materiil. Dari sini saja jelas bahwa alam sendiri telah menakdirkan kita untuk membimbing dan mengatur dunia.

...nature herself has destined us to guide and rule the world

KITA MENUNTUT KETUNDUKAN

12. Ketika tiba masa penguasaan kami yang jelas, masa untuk mewujudkan berbagai kelebihanannya, kita akan merombak semua perundangan. Semua hukum dan undang-undang yang kita miliki akan menjadi singkat, sederhana, stabil, tanpa ada berbagai interpretasi, sehingga setiap orang dapat mengetahui hukum dan perundangan tersebut dengan sempurna. Ciri utama yang akan diterapkan dalam hukum dan perundangan tersebut adalah ketundukan kepada perintah, dan prinsip ini akan dijunjung tinggi. Setiap penyalahgunaan dengan demikian akan hilang karena tanggung jawab hingga ke unit yang paling rendah di hadapan wakil kekuasaan yang lebih tinggi. Berbagai penyalahgunaan hingga level yang paling bawah akan

dihukum tanpa ampun sehingga tak seorang pun akan berani mencoba memainkan kekuasaannya. Kita akan menindaklanjuti dengan kecemburuan setiap aksi administrasi yang padanya bergantung kehalusan jalannya mesin Pemerintahan, karena kelambanan dalam hal ini akan menimbulkan kelambanan di mana-mana. Tak satu pun bentuk ketidaklegalan atau penyalahgunaan kekuasaan dibiarkan tanpa ada hukuman yang menjadi contoh.

13. Upaya menutupi kesalahan, kerja sama rahasia antara mereka yang bertugas di administrasi – semua jenis kejahatan ini akan hilang setelah adanya contoh pertama hukuman yang kejam. Kesucian kekuasaan kita menuntut adanya hukuman yang pantas, yaitu yang kejam, untuk pelanggaran yang teringan sekalipun, demi tegaknya kewibawaan kekuasaan tersebut. Si penerima hukuman, walau hukumannya bisa lebih besar dari kesalahannya, akan dianggap sebagai seorang prajurit yang gagal dalam perjuangan administratif sesuai dengan kepentingan penguasa. Prinsip dan hukum yang tidak membolehkan siapa pun yang memegang kekuasaan memimpin publik untuk keluar dari jalur publik demi kepentingan mereka sendiri. Sebagai contoh, para hakim kita akan mengetahui bahwa kapan pun mereka merasa ingin untuk membuat sendiri grasi atau pengampunan, mereka melanggar hukum peradilan yang dibuat untuk mendidik manusia melalui hukuman atas pelanggaran, dan bukan untuk menunjukkan sifat spiritual para hakim tersebut.... Sifat-sifat seperti itu boleh

ditunjukkan pada kehidupan pribadi, tapi tidak di wilayah publik yang merupakan dasar pendidikan bagi kehidupan manusia.

14. Staf hukum kita akan menjabat tidak lebih dari usia 55. Alasan pertama karena orang tua biasanya lebih keras kepala memegang pendapat atau opini lamanya dan kurang mampu memberikan arahan-arahan baru. Alasan kedua karena hal ini akan memberikan kita kemudahan untuk mengganti staf, yang kemudian akan lebih mudah tunduk di bawah tekanan kita. Siapa yang berkehendak untuk tetap memegang jabatannya harus sepenuhnya tunduk dan patuh untuk mendapatkannya. Secara umum, para hakim kita akan dipilih oleh kita hanya dari kalangan yang benar-benar memahami peran yang mereka harus mainkan, yaitu untuk menghukum dan menerapkan hukum dan tidak untuk bermimpi tentang manifestasi liberalisme dengan mengorbankan skema revolusioner[53] negara tersebut, sebagaimana yang dimimpikan oleh kalangan *goyim* sekarang ini .... Metode pergantian staf ini juga berfungsi untuk memecah solidaritas di antara mereka yang memegang jabatan yang sama dan akan mengikat semuanya pada kepentingan terhadap pemerintah yang atasnya nasib mereka[54] akan bergantung. Generasi baru para hakim akan dilatih mengenai sejumlah pandangan terkait dengan tidak dibenarkannya segala bentuk

---

[53] Pada teks yang lain tertulis *educational scheme*, bukan *revolutionary scheme.*

[54] Pada teks yang lain tertulis *our fate*, bukan *their fate*. Namun kelihatannya, teks yang terakhir ini yang lebih tepat.

penyalahgunaan yang mungkin dapat menggangu tatanan kepentingan kita yang telah ditetapkan di antara mereka sendiri.

15. Sekarang ini para hakim dari kalangan *goyim* menciptakan berbagai toleransi terhadap segala bentuk kejahatan, tidak memiliki pemahaman yang benar akan jabatan mereka, karena para penguasa saat ini dalam menunjuk jabatan hakim tidak terlalu peduli untuk menanamkan dalam diri hakim tersebut suatu kepekaan tugas dan kesadaran mengenai hukum yang dituntut dari mereka. Seperti binatang buas yang membiarkan anaknya mencari mangsa, demikian juga kalangan *goyim* memberikan para hakim hal-hal yang sebenarnya menjadi alasan mengapa jabatan tersebut dibuat. Inilah alasannya mengapa pemerintahan *goyim* ini sedang menuju kehancuran oleh kekuatan mereka sendiri melalui perbuatan para pejabat mereka sendiri.

16. Marilah kita mengambil pelajaran untuk pemerintahan kita dari contoh akibat perbuatan atau tindakan tersebut.

17. Kita akan mencabut semua akar liberalisme dari semua posisi-posisi strategis di pemerintahan kita yang padanya bergantung pelatihan untuk mengisi struktur negara kita. Posisi-posisi tersebut secara terbatas akan diberikan kepada mereka yang telah dididik oleh kita mengenai peraturan administratif. Terhadap kemungkinan keberatan bahwa pensiunan pegawai yang sudah lanjut usia akan sangat membebankan Departemen Keuangan, saya tanggapi, pertama,

mereka akan diberikan tugas khusus untuk menggantikan tugas yang sudah berakhir. Kedua, saya harus menegaskan bahwa semua uang yang ada di dunia akan dikonsentrasikan dalam genggaman kita. Oleh karena itu, bukan pemerintahan kita yang harus mengkhawatirkan pengeluaran tersebut.

KITA AKAN BERLAKU KEJAM

18. Keabsolutan kita dalam segala hal akan secara logis berkaitan dan oleh karena itu dari masing-masing perintahnya, kekuasaan kita akan dihormati dan tak dapat disangsikan lagi akan dipenuhi. Pemerintahan tersebut akan mengabaikan semua gerutuan, semua ketidapuasan, dan akan menghancurkan hingga ke akarnya semua perwujudan gerutuan dan ketidakpuasan tersebut melalui tindakan hukuman terhadap seseorang yang menjadi contoh.

19. Kita akan menghapuskan hak kasasi atau naik banding yang akan dialihkan semata secara ekslusif sesuai dengan keinginan kita—dengan diketahui oleh yang berkuasa—karena kita tidak akan membiarkan terbentuknya pemikiran di masyarakat bahwa ada semacam keputusan yang tidak benar oleh para hakim yang ditunjuk oleh kita. Tapi, jika hal semacam ini timbul, kita sendiri yang akan manaikbandingkan putusan tersebut. Akan tetapi, bersamaan dengan itu, kita akan memberikan hukuman pada hakim tersebut agar menjadi contoh karena ketidakpahamannya terhadap tugas dan tujuan pengangkatannya sehingga

mencegah terjadinya kembali kasus yang sama. Saya ulangi, harus selalu diingat bahwa kita harus mengetahui setiap langkah pemerintahan kita yang hanya perlu diamati secara dekat untuk mengetahui orang-orang yang senang dengan kita, karena mereka memiliki hak untuk meminta pejabat yang baik dari pemerintahan yang baik.

20. **Pemerintahan kita akan memiliki penguasa yang tampak sebagai wali pelindung.** Bangsa kita dan warga kita akan melihat dalam kepribadiannya seorang wali yang memperhatikan segala kebutuhan mereka, setiap perbuatan mereka, setiap interelasi atau hubungan mereka antara sesama warga, sebagaimana hubungan mereka dengan penguasa tersebut. Kemudian mereka akan sepenuhnya diindoktrin pikirannya bahwa tidak mungkin bagi mereka untuk lepas dari penjagaan dan bimbingan ini, jika mereka ingin hidup secara damai dan tenang, bahwa **mereka akan mengakui keotokrasian penguasa kita dengan suatu ketaatan yang mendekati pendewaan,** khususnya ketika mereka yakin bahwa mereka yang kita tunjuk tidak memiliki kekuasaan sendiri, tetapi hanya secara buta melaksanakan apa yang sang penguasa perintahkan. Mereka akan gembira bahwa kita telah mengatur segalanya dalam kehidupan mereka sebagaimana yang dilakukan oleh para orang tua yang bijak yang ingin mendidik anaknya dengan alasan tugas dan kepatuhan. Karena masyarakat berbagai bangsa di dunia, berkenaan dengan kerahasiaan kebijakan kita, adalah seperti anak usia

di bawah tahun, seperti juga halnya pemerintah mereka.[55]

21. Seperti yang Anda ketahui, saya menilai pemerintahan kita yang tiran pada hak dan kewajiban; hak untuk memaksakan pelaksanaan tugas merupakan kewajiban langsung suatu pemerintahan yang merupakan wali bagi para warganya. Pemerintahan tersebut memiliki hak yang paling kuat yang dapat ia gunakan untuk mengarahkan manusia ke arah perintah tersebut, yang didefinisikan oleh alam, yaitu ketundukan. Segala hal di dunia ini merupakan suatu bentuk ketundukan, jika bukan kepada manusia maka kepada situasi atau karakter dalamnya sendiri, bagaimana pun juga, kepada yang lebih kuat. Semoga kita menjadi hal yang lebih kuat ini selamanya.

22. Kita berkewajiban, tanpa ragu, untuk mengorbankan orang-orang yang melakukan suatu pelanggaran terhadap tatanan yang telah ditetapkan, karena pada hukuman yang berat ada suatu pendidikan yang besar.

23. Ketika **Raja Israel** meletakkan di atas kepalanya yang suci mahkota yang diberikan kepadanya oleh **Eropa**, maka ia akan menjadi wali bagi seluruh dunia. Jumlah mereka yang sangat perlu dikorbankan olehnya tidak akan pernah menyamai jumlah korban yang jatuh

---

[55] Agaknya, ayat ini dan ayat-ayat berikutnya membahas tentang fase-fase awal dari Kerajaan Yahudi dan seterusnya hingga kerajaan tersebut mapan. Ayat-ayat yang belakangan nantinya akan membahas seputar kondisi internal kerajaan Yahudi. Pada saat itu, pemerintahan ditegakkan untuk kepentingan rakyatnya.

selama berabad-abad yang disebabkan oleh para maniak kekuasaan, persaingan di antara pemerintahan-pemerintahan *goyim*.

24. Raja kita akan senantiasa menjalin hubungan dengan berbagai bangsa, menyampaikan pidato-pidato di atas mimbar yang gaungnya akan tersebar ke seluruh dunia pada jam yang sama.

When the King of Israel sets upon his sacred head the crown offered him by Europe he will become patriarch of the world

PROTOKOL No. 16

1. Agar dapat melakukan penghancuran semua kekuatan kolektif kecuali kekuatan kita, kita harus mengebiri tahap pertama dari kolektivisme, yaitu **universitas**, dengan mendidik ulang mereka ke suatu arah yang baru. Para pejabat kampus dan profesor-profesornya akan disiapkan untuk tugas mereka melalui program-program kegiatan rahasia yang rinci yang dengannya mereka tidak akan menyimpang, bahkan secuil pun, dengan imunitas terhadap hukuman kita. Mereka akan diangkat dengan pertimbangan khusus dan akan ditempatkan sedemikian rupa hingga sepenuhnya bergantung pada pemerintah.

2. Kita akan meniadakan mata kuliah hukum negara dari kurikulum. Demikian juga semua kajian yang terkait dengan persoalan politik dari kurikulum mata kuliah hukum. Mata kuliah ini hanya akan diajarkan kepada sedikit orang tertentu saja yang terpilih karena kapasitas mereka yang unggul di antara mereka yang diangkat. Universitas tidak boleh lagi mengeluarkan orang-orang tak berguna yang membuat rencana-rencana pembentukan suatu konstitusi, seperti sebuah komedi atau tragedi, yang menyibukkan diri mereka sendiri dengan persoalan-persoalan kebijakan yang bahkan para pendahulu mereka tidak pernah memiliki

daya pikir untuk hal-hal tersebut.

3. Pengetahuan yang menyesatkan dari banyak orang mengenai persoalan-pesoalan pemerintahan atau negara akan menciptakan para pemimpi utopis dan warga negara yang buruk, sebagaimana Anda dapat lihat sendiri dari contoh pendidikan di dunia dengan arahan orang-orang *goyim* selama ini. Kita harus memasukkan ke dalam pendidikan mereka semua prinsip-prinsip yang telah secara cerdas memecah tatanan mereka. Tapi ketika kita memegang kekuasaan, kita akan menghilangkan segala bentuk pelajaran yang mengganggu dari kurikulum pendidikan, dan akan membuat para pemuda sebagai anak-anak yang patuh pada kekuasaan, yang mencintai sang penguasa sebagai bentuk dukungan dan harapan akan kedamaian dan ketenangan.

KITA AKAN MENGUBAH SEJARAH

4. Klasikisme, sebagaimana juga segala benuk kajian sejarah kuno, yang di dalamnya terdapat lebih banyak contoh buruk dibandingkan yang baik, akan kita ganti dengan program kajian masa depan. Kita akan menghapus dari ingatan manusia semua fakta abad-abad yang lalu yang tidak kita inginkan, dan hanya menyisakan sejarah yang menggambarkan semua kesalahan pemerintahan *goyim*. Kajian mengenai kehidupan praktis, kewajiban terhadap perintah, hubungan antarmasyarakat, menghindari contoh yang buruk dan egois yang menyebarkan infeksi kejahatan, dan persoalan-

persoalan lazim pendidikan yang hampir serupa, akan menjadi acuan utama program pengajaran, yang akan dibuat dalam suatu rencana terpisah untuk setiap keperluan atau kondisi kehidupan, sekali-kali tidak mengeneralisasi pengajaran. Penanganan terhadap persoalan ini memiliki kepentingan khusus.

5. Setiap kondisi kehidupan harus diatur dalam batasan yang tegas yang sesuai dengan tujuan dan kerja hidupnya. Orang yang terkadang sangat pintar telah dapat dan selalu dapat berpindah ke kondisi kehidupan lain. Akan tetapi, orang yang paling bodohlah, demi orang yang terkadang sangat pintar tadi, yang mau masuk ke dalam tingkat yang asing bagi mereka; orang yang tidak berbakat yang kemudian mengambil tempat orang yang berhak pada tingkatnya karena keturunan atau jabatan. Anda mengetahui sendiri bagaimana semua ini telah berakhir bagi orang-orang *goyim,* yang telah membiarkan kemustahilan yang sangat menyedihkan ini.

We shall erase from the memory of men all facts of previous centuries which are undesirable to us, and leave only those which depict all the errors of the government of the *goyim*

6. Agar ia yang berkuasa dapat diterima dengan baik di hati dan pikiran para rakyatnya, penting demi masa jabatannya, untuk mengajarkan seluruh bangsa di

sekolah-sekolah dan di tempat-tempat diskusi mengenai makna dan tindakannya serta semua inisiatifnya yang penuh kebaikan.

7. Kita akan menghapuskan segala bentuk kebebasan perintah. Pelajar dari berbagai usia memiliki hak untuk berkumpul bersama dengan para orang tua mereka di tempat-tempat pendidikan sebagaimana di sebuah klub. Selama pertemuan ini—biasanya pada hari libur—para guru akan membacakan apa yang akan berjalan sebagai semacam kuliah gratis mengenai persoalan-persoalan hubungan manusia, hukum yang memberi contoh peringatan, batas-batas yang lahir dari hubungan-hubungan bawah sadar, dan akhirnya filosofi berbagai teori baru yang belum diumumkan kepada dunia. Teori-teori ini akan dikembangkan oleh kita hingga tahap menjadi suatu dogma keyakinan sebagai suatu tahap tradisional menuju keyakinan kita. Setelah menyelesaikan uraian mengenai program aksi kita, pada masa sekarang ini dan masa depan, saya akan membacakan kepada Anda prinsip-prinsip dari teori-teori ini.

8. Dengan kata lain, mengetahui dari pengalaman berabad-abad bahwa masyarakat hidup dan diarahkan oleh berbagai pemikiran yang diterima oleh masyarakat hanya melalui bantuan pendidikan dengan keberhasilan yang sama bagi semua masa pertumbuhan. Akan tetapi tentunya, dengan berbagai metode yang berbeda, kita akan menghabiskan dan mengambil alih, demi keuntungan kita sendiri, bagian kecil terakhir dari

kebebasan berpikir, yang selama ini telah kita arahkan kepada berbagai kajian masalah dan pemikiran yang berguna bagi kita. Sistem pengekangan pemikiran sedang berjalan dalam apa yang disebut sebagai sistem pengajaran melalui *object lessons,* yang tujuannya adalah menjadikan orang-orang *goyim* binatang yang tunduk dan tak berotak yang hanya menunggu segalanya diberikan di depan mata mereka agar dapat membentuk pemikiran mereka.... Di **Prancis,** salah satu agen kita yang terbaik, **Bourgeois,** telah memasyarakatkan suatu program pengajaran baru, yaitu pengajaran melalui *object lessons*.[56]

[56] Sejauh ini kami menemukan bahwa konsep pendidikan bernama *object lessons* dibangun oleh seorang bernama Pestalozzi, bukan oleh Bourgeois. Kami juga, sayangnya, tidak menemukan seorang tokoh bernama Bourgeois yang membuat atau menerapkan sebuah konsep pendidikan, atau setidaknya yang bergerak di bidang pendidikan. Mungkin agen yang dimaksud di sini memang tidak tercatat dalam sejarah umum. Begitu pula konsep *object lessons* yang dimaksud boleh jadi sangat berbeda dengan konsep yang dikeluarkan oleh Pastalozzi. Konsep pendidikan Pestalozzi menuntut pendekatan belajar yang organis yang menggabungkan intelektual, moral dan fisik (atau dengan kata lain, kepala, hati, dan badan). Dalam proses belajar, Pestalozzi juga menekankan pentingnya mengamati objek yang dipelajari secara langsung yang bisa membawa peserta didik pada kehidupan yang nyata. (lebih jauh lihat *Encyclopedia Britannica CD 2000 Deluxe*).

PROTOKOL No. 17

1. Praktek advokasi membuat manusia menjadi dingin, kejam, keras kepala, dan tak berprinsip, yang dalam segala hal mengambil pijakan yang murni hukum dan tidak subjektif. Mereka memiliki kebiasaan yang berurat akar untuk merujuk segala hal pada nilainya sebagai pembelaan, bukan merujuk pada kepentingan umum dari hasilnya. Mereka biasanya tidak mundur untuk berusaha dengan segala cara, memperselisihkan setiap hal yang kecil dari hukum, dan dengan demikian meruntuhkan moral keadilan. Karena alasan inilah, kita akan meletakkan profesi ini dalam kerangka yang sempit yang akan membatasinya dalam lingkup layanan masyarakat eksekutif. Para pengacara (*advocates*), sama halnya dengan para hakim, akan dikurangi hak komunikasinya dengan penggugat atau penuntut. Mereka hanya akan menerima kerjanya dari pengadilan saja dan akan mempelajarinya melalui catatan-catatan laporan dan dokumen-dokumen, membela para klien mereka setelah klien tersebut ditanya di pengadilan berdasar fakta-fakta yang telah muncul. Pengacara tersebut akan menerima honor tanpa memperhatikan kualitas pembelaannya. Ini akan menjadikan mereka semata-mata reporter pada bisnis hukum demi kepentingan pengadilan dan sebagai penyeimbang bagi para pengawas yang akan menjadi reporter demi

kepentingan penuntutan. Hal ini akan memperpendek acara di depan pengadilan. Dengan cara ini, akan dibentuk suatu prakter pembelaan yang jujur dan tidak berprasangka (*unprejudiced*) yang dilaksanakan bukan dari kepentingan pribadi, tapi melalui keyakinan. Cara ini juga akan menghapus praktek tawar-menawar yang korup antarpengacara hanya untuk memenangkan pihak yang berani membayar paling banyak.

KITA HARUS MENGHANCURKAN KEPENDETAAN

2. Kita selama ini telah berusaha untuk mendiskreditkan kependetaan *goyim* dan dengan demikian akan menghancurkan misi mereka di bumi yang sekarang ini masih merupakan hambatan yang terbesar bagi kita. Hari demi hari pengaruhnya pada masyarakat dunia semakin turun. Kebebasan kata hati telah disebarluaskan di mana-mana sehingga sekarang hanya tinggal beberapa tahun yang memisahkan kita dari masa kehancuran penuh agama Kristen tersebut.[57] Sementara, pada agama-agama lain kita masih

[57] Beberapa waktu yang lalu ramai diberitakan kasus pelecehan seks para pendeta Katolik Roma di Amerika dan Australia terhadap anak-anak (*paedophilia*). Kasus ini tidak hanya berlaku atas satu atau dua pendeta saja, tapi atas banyak pendeta. Korban mereka umumnya adalah para calon pendeta muda yang mereka bimbing. Ke mana lagi peradaban hendak bersandar kalau kaum agamawannya saja sudah seperti ini. Apakah hal ini terkait dengan rancangan kerja konspirasi Yahudi internasional? (Mengenai kasus pelecehan seks para pendeta ini, khusus di Amerika, silakan lihat pada *TIME*, April 1, 2002).

mengalami sedikit kesulitan dalam menangani mereka, tapi hal tersebut masih terlalu dini untuk dibicarakan sekarang. Kita akan mengarahkan kependetaan dan para pendeta ke dalam kerangka yang sempit sehingga membuat pengaruh mereka bergerak dalam proporsi yang mundur dari kemajuan sebelumnya.

3. Ketika pada akhirnya tiba masa untuk menghancurkan pengadilan Paus, jari dari tangan yang gaib (*invisble hand*) akan menunjuk bangsa-bangsa ke pengadilan ini. Tetapi, ketika bangsa-bangsa tersebut menjatuhkan diri mereka padanya, kita akan maju sebagai para pembela mereka seolah ingin menyelamatkan pertumpahan darah yang berlebihan. Dengan pengalihan perhatian ini, kita harus masuk ke isi perutnya dan memastikan bahwa kita tidak akan pernah keluar lagi hingga kita telah menggerogoti seluruh kekuatan tempat ini.

We have long past taken care to discredit the priesthood of *goyim* ....Day by day its influence on the peoples of the world is falling lower

4. Raja orang-orang Yahudi akan menjadi Paus yang sesungguhnya bagi seluruh dunia, kepala gereja internasional.[58]

---

[58] Salah satu narasumber teks Protokol ini, dari kalangan Kristen, memberi komentar yang sangat singkat terhadap pasal ini. Hanya satu kata saja : *Antichrist* ? Banyak penganut Kristen dulu dan sekarang yang mempercayai bahwa lembaga kepausan akan dan sudah dikuasai oleh kekuatan iblis yang mereka sebut *Antichrist*.

5. Tapi sementara ini, ketika kita sedang mengindoktrin ulang para pemuda dalam agama-agama tradisional yang baru dan kemudian agama kita, kita tidak boleh secara berlebihan campur tangan dalam gereja-gereja yang ada, tapi kita harus melawan mereka melalui kritikan yang diperhitungkan akan menimbulkan perpecahan ....

6. Kemudian secara umum, pers kita saat ini akan terus mencari-cari kesalahan berbagai persoalan negara, agama, ketidakmampuan orang-orang *goyim*. Pers kita akan selalu menggunakan ungkapan atau ekspresi yang paling tidak berprinsip agar dengan segala cara dapat menjatuhkan wibawa mereka dengan cara yang hanya dapat dilakukan oleh jenius dari suku kita yang berbakat....

7. Kerajaan kita harus menjadi suatu pengganti dari ketuhanan **Wisnu**, yang menjadi persofinikasi kerajaan kita. Pada ratusan tangan kita nantinya, di setiap satu tangannya, ada sumber mesin kehidupan sosial. Kita harus mengawasi segalanya tanpa bantuan dari polisi resmi, yang dalam lingkup haknya yang kita jelaskan demi pemanfaatan para *goyim* menghambat pemerintah kita dari pengawasan. **Dalam program kita, sepertiga dari warga kita harus mengamati sisanya karena tugas kewajiban**, berdasarkan prinsip melayani negara secara sukarela. Oleh karena itu, tidak akan hina untuk menjadi seorang mata-mata atau pemberi informasi (*informer*), melainkan suatu kebaikan. Akan tetapi, pengaduan yang tak berdasar

akan secara kejam dihukum bahwa barangkali ada perkembangan penyalahgunaan hak ini.

The King of the Jews will be the real Pope of the Universe, the patriarch of the international Church

8. Para agen kita harus diambil dari golongan masyarakat atas dan rendah, dari golongan administratif yang menghabiskan waktu mereka menjadi pekerja hiburan, redaktur, pencetak dan penerbit, penjual buku, pegawai dan petugas penjualan, para buruh, mandor, pesuruh, dan sebagainya. Lembaga ini, tidak memiliki hak dan tidak diberikan wewenang untuk bertindak atas pertimbangan mereka sendiri, dan hanya sebagai polisi tanpa kekuasaan, yang hanya akan menyaksikan dan melaporkan. Verifikasi atas laporan mereka dan penangkapan akan bergantung pada kelompok pengontrol yang bertanggung jawab atas masalah polisi, sementara penangkapan sebenarnya akan dilakukan oleh polisi setempat sesungguhnya. Setiap orang yang tidak melaporkan apa pun yang dilihat atau didengarnya terkait dengan persoalan negara, juga akan didakwa dan dianggap bertanggung jawab atas upaya penyembunyian. Jika hal itu terbukti, ia bersalah atas kejahatan ini.

9. Baru sekarang ini anggota-anggota kita berkewajiban atas risiko mereka sendiri untuk melaporkan keluarga atau anggota-anggota mereka sendiri yang telah diketahui melakukan hal yang bertentangan dengan

Kabal pada dewan yang menangani kaum ingkar (*Kabal Apostates*).[59] Sehingga, di kerajaan kita yang mendunia akan menjadi kewajiban bagi semua warga kita untuk mengamati tugas pelayanan kepada negara sesuai petunjuk ini.

10. Organisasi semacam itu akan menghancurkan semua penyalahgunaan wewenang, kekuatan, penyuapan, segala hal yang sebenarnya kita, melalui para penasihat kita, melalui berbagai teori hak-hak manusia, telah masukkan ke dalam kebiasaan orang-orang *goyim* .... Tetapi bagaimana lagi kita akan mendapatkan peningkatan atas berbagai penyebab yang memengaruhi kekacauan di tengah administrasi mereka? .... Di antara sejumlah metode tersebut yang paling penting adalah—agen-agen pemulihan kembali keteraturan, ditempatkan sedemikian rupa hingga memiliki peluang dalam kegiatan mengembangkan dan menunjukkan kecenderungan jahat mereka yang dapat menimbulkan disintegrasi atau perpecahan—kesombongan diri yang terus-menerus, pelaksanaan wewenang yang tak bertangung jawab, dan yang pertama dan paling utama adalah penyogokan.

---

[59] Kabal yang dimaksud di sini agaknya sama dengan kata *cabala*, *kabbalah*, *kabbala* atau *kabala* yang semuanya itu mengacu pada satu arti, yaitu suatu badan pengajaran mistik Yahudi yang berdasarkan pada penafsiran makna yang hilang dari naskah-naskah Ibrani. Sementara yang dimaksud dengan Kabal Apostate boleh jadi semacam dewan inkuisisi seperti yang pernah dimiliki oleh gereja Kristen abad pertengahan.

PROTOKOL No. 18

1. Ketika menjadi penting bagi kita untuk memperkuat tindakan-tindakan tegas terhadap pertahanan rahasia yang merupakan racun paling fatal bagi wibawa pemerintah, kita akan membuat simulasi kekacauan atau semacam bentuk ketidakpuasan yang mendapatkan bentuk ekspresinya melalui kerja sama para pembicara yang baik. Di sekeliling para pembicara ini, akan berkumpul semua yang simpatik terhadap ucapannya. Hal ini akan memberikan kita dalih untuk prasyarat tinggal dan pengamatan bagi para petugas kita di antara sejumlah polisi *goyim* ....

2. Ketika sebagian besar para pelaku konspirasi berbuat tanpa kasih demi permainan, demi berbicara, hingga mereka melakukan tindakan yang berlebihan, kita tidak akan ikut campur dengan mereka, tetapi hanya memasukkan ke tengah-tengah mereka elemen-elemen pengamatan .... Harus diingat bahwa kewibawaan pemerintah akan berkurang jika pemerintah tersebut sering menemukan berbagai konspirasi yang menentangnya. Hal ini menunjukkan suatu anggapan adanya kesadaran akan kelemahan atau lebih buruk lagi, ketidakadilan. Anda tahu bahwa kita telah merusak wibawa raja-raja *goyim* dengan berbagai upaya yang sering terhadap kehidupan mereka

melalui para agen kita, yaitu para domba buta piaraan kita, yang gampang digerakkan dengan beberapa ungkapan liberal terhadap kejahatan, yang tersedia hanya jika mereka dicat dengan warna-warna politik. Kita telah memaksa para penguasa tersebut untuk mengakui kelemahan mereka dengan mengumumkan tindakan-tindakan berlebihan dalam pertahanan rahasia. Oleh karena itu, kita akan membawa janji pemerintah tersebut (untuk melawan kita, pen.) pada kehancuran.

3. Penguasa kita akan secara rahasia dilindungi oleh penjaga yang paling tidak berarti, karena kita tidak akan mengakui atau menganggap bahwa ada semacam hasutan yang melawan penguasa kita tersebut yang ia tidak cukup kuat untuk melawannya dan terpaksa harus sembunyi darinya.

4. Jika kita mengakui pemikiran ini,[60] sebagaimana orang-orang *goyim* telah dan sedang lakukan, sebagai akibatnya, kita harus menandatangani suatu hukuman mati. Jika bukan untuk penguasa kita, bagaimana pun juga untuk dinastinya, dalam masa yang tidak lama lagi.

PEMERINTAHAN MELALUI KETAKUTAN

5. Sesuai dengan penampilan luar yang ditegakkan secara tegas, penguasa kita akan

[60] Bahwa sang penguasa tidak mampu menghadapi hasutan ataupun ancaman lawannya.

menggunakan kekuasaannya hanya demi kepentingan bangsa dan sesekali tidak untuk keuntungan pribadi atau dinastinya. Oleh karena itu, dengan ketaatan pada kebiasaan ini, kekuasaannya akan dihormati dan dijaga oleh rakyatnya sendiri. Kekuasaan tersebut akan menerima perwujudan yang sempurna dalam pengakuan bahwa dengannya terkait kesejahteraan setiap warga negara, karena padanya akan bergantung semua tatanan dalam kehidupan umum orang banyak ....

6. Penjagaan yang berlebihan semacam itu,[61] membuktikan kelemahan dalam organisasi kekuatannya.

7. Penguasa kita akan selalu berada di antara rakyat dan dikelilingi oleh golongan pria dan wanita yang tampak selalu ingin tahu, yang akan mengisi kelompok barisan terdepan di sekitarnya—kelihatannya secara kebetulan—dan akan mengendalikan kelompok lainnya tanpa penghargaan sebagaimana kelompok itu akan muncul demi tatanan yang baik. Hal ini akan menanamkan juga contoh pengendalian dalam tatanan yang lain. **Jika seorang pemohon petisi muncul di antara kelompok, lalu ia mencoba untuk mengajukan sebuah petisi dan memaksakan caranya kepada kelompok tersebut, maka kelompok pertama harus menerima petisi tersebut dan—di depan mata sang pemohon petisi—memberikannya kepada penguasa,**

[61] Seperti disinggung pada ayat 3 dan 4.

sehingga semua dapat mengetahui apa yang diserahkan sampai pada tujuannya. Dengan demikian, ada suatu kendali atau kontrol dari penguasa sendiri. Apa yang dibutuhkan bagi eksistensi kekuasaan yang tinggi adalah bahwa orang dapat mengatakan, *"Jika raja mengetahui hal ini,"* atau *"Raja akan mendengarnya"*.

Our ruler will always be among the people and be surrounded by a mob of apparently curious men and women

8. Dengan didirikannya penjagaan yang resmi, kewibawaan pemerintah yang mistik akan hilang. Dengan keberanian tertentu—dan setiap orang menganggap dirinya menguasai hal tersebut—sang penyebar hasutan sadar akan kekuatannya, dan ketika waktunya tiba ia akan berusaha "menggoyang" pemerintah .... Bagi para *goyim*, kita telah sampaikan hal yang berbeda, tetapi dengan fakta tersebut kita dapat melihat tindakan-tindakan penjagaan berlebihan seperti apa yang telah membawa mereka ....

9. Para penjahat yang bersama kita akan ditangkap lebih dahulu, paling tidak, dengan kecurigaan yang beralasan. Tidak boleh dibiarkan bahwa karena ketakutan akan suatu kesalahan, peluang bebas lantas diberikan kepada orang-orang yang dicurigai melakukan kejahatan penyelewengan politik. Karena, dalam permasalahan ini kita harus benar-benar tanpa ampun. Jika mungkin, dengan membuat pengecualian, untuk

menerima pertimbangan ulang mengenai motif yang menyebabkan kejahatan-kejahatan sederhana. Tidak mungkin ada suatu pengampunan bagi orang yang mengisi diri mereka sendiri dengan persoalan-persoalan yang tak seorang pun kecuali pemerintah yang dapat memahami segalanya .... Dan, tidak semua pemerintahan yang dapat memahami kebijakan sebenarnya.

PROTOKOL No. 19

1. Jika kita tidak mengizinkan setiap bentuk upaya coba-coba dalam hal poltik, kita sebaliknya akan mendorong segala bentuk laporan atau petisi dengan proposal bagi pemerintah untuk meneliti semua jenis proyek demi perbaikan kondisi rakyat. Hal ini akan mengungkapkan kepada kita kekurangan-kekurangan atau berbagai mimpi para warga kita, yang kita akan menanggapi hal tersebut, baik dengan menyelesaikannya maupun dengan bantahan secara bijak untuk membuktikan kedangkalan pandangan orang yang menilai secara salah.

2. Penyebar hasutan tak lebih seperti gonggongan seekor anjing piaraan kecil di hadapan seekor gajah. Bagi pemerintahan yang terorganisasi dengan baik, bukan dari sudut pandang polisi tapi dari sudut pandang masyarakat, sang anjing piaraan kecil tersebut menggonggong pada sang gajah karena tidak sadar sepenuhnya akan kekuatan dan pengaruhnya. Dibutuhkan tidak lebih dari sekadar memberi contoh untuk menunjukkan pentingnya kedua hal tersebut sehingga anjing piaraan kecil akan berhenti menggonggong dan akan mengibaskan ekornya ketika ia melihat seekor gajah.

3. Agar dapat menghancurkan martabat kepahlawanan karena kejahatan politik, kita akan mengadili kejahatan tersebut dengan kategori mencuri, membunuh, dan segala macam bentuk kejahatan yang buruk dan kotor.[62] Opini publik kemudian akan bingung dalam memandang kategori kejahatan ini sebagai aib yang melekat pada setiap yang lainnya dan akan mengecapnya dengan rasa jijik yang sama.

4. Kita telah melakukan usaha terbaik kita, dan saya harap kita telah berhasil mendapatkan apa yang masyarakat *goyim* tidak boleh mencapainya melalui cara perlawanan dengan hasutan ini. Karena alasan inilah bahwa melalui pers dan berbagai pidato, secara tidak langsung dalam buku-buku sejarah di sekolah-sekolah yang disusun dengan cara yang halus, kita telah mempromosikan "kesyahidan" yang dinyatakan telah diakui oleh para penyebar hasutan demi cita-cita kesejahteraan bersama.[63] Promosi ini telah meningkatkan jumlah kelompok orang-orang liberal dan telah membawa ribuan para *goyim* ke dalam barisan ternak kita.

---

[62] Lalu bagaimana dengan penghalusan bahasa (eufimisme) atas berbagai bentuk kejahatan di dunia kita sekarang ini, yang seringkali membuat para pelaku kejahatan merasa bangga dengan kejahatan yang telah dibuatnya?

[63] Maksudnya, bahkan musuh-musuh sekalipun terkecoh untuk menerima dan mengakui tokoh-tokoh, kepahlawanan, serta pengorbanan dari gerakan Yahudi sebagai pengorbanan bersama, kepahlawanan nasional dan tokoh-tokoh bangsa, sebagaimana tercantum dalam teks-teks sejarah. Padahal, teks-teks ini telah mendapatkan pengaruh mereka (orang-orang Yahudi).

PROTOKOL No. 20

1. Hari ini kita akan menyentuh masalah program keuangan, yang saya tangguhkan pada akhir dari laporan saya sebagai bagian yang paling sulit, bagian yang sangat puncak dan menentukan dari rencana-rencana kita. Sebelum mulai membahasnya, saya akan mengingatkan Anda bahwa saya telah mengutarakan sebelumnya melalui isyarat ketika saya mengatakan bahwa total keseluruhan dari kegiatan-kegiatan kita akan diselesaikan dengan persoalan angka-angka.

2. Ketika kita memasuki kerajaan kita, pemerintah kita yang otokratis akan menghindari, berdasar prinsip pemeliharaan diri (*self-preservation*), untuk menyusahkan masyarakat dengan pajak, mengingat bahwa pemerintah tersebut memainkan peran sebagai wali dan pelindung. Akan tetapi, ketika organisasi negara mengalami kerugian, penting untuk mendapatkan dana yang diperlukan untuknya. Oleh karena itu, pemerintahan kita akan menguraikan dengan antisipasi khusus mengenai persoalan kesimbangan dalam hal ini.

3. Pemerintahan kita, di mana raja akan menikmati khayalan yang legal bahwa segala sesuatu dalam negaranya merupakan milik raja (yang bisa dengan

mudah dijadikan fakta), akan diberdayakan untuk memaksa pengambilalihan yang legal dari semua hal demi pengaturan peredarannya di negara. Dari sini selanjutnya, kita mengatur bahwa pengenaan pajak akan dilakukan dengan cara terbaik melalui pajak progresif atas hak milik (*progressive tax on property*). Dengan cara ini, iuran pajak akan dibayar tanpa mengurangi atau menghancurkan setiap orang dalam bentuk persentase nilai dari properti tersebut. Yang kaya harus menyadari bahwa merupakan kewajiban mereka untuk memberikan sebagian dari kekayaan mereka yang berlebih sesuai dengan keinginan negara. Karena, negara menjamin keamanan atas kepemilikan bagian selebihnya yang tidak kena pajak dari properti mereka dan hak untuk mendapat penghasilan yang jujur, saya katakan jujur, karena kontrol atas properti akan menghilangkan perampokan yang berlandaskan hukum.

4. Reformasi sosial ini, harus datang dari hal di atas karena masa sudah matang baginya. Reformasi ini sangat penting sebagai suatu ikrar perdamaian.

KITA HARUS MENGHANCURKAN MODAL

5. Pajak pada orang miskin adalah bibit revolusi dan dapat merugikan negara yang sedang memburu yang kecil dan akhirnya kehilangan yang besar. Tidak jauh berbeda dari hal ini, pajak yang dikenakan pada kaum kapitalis mengurangi pertumbuhan kekayaan di tangan-tangan

swasta yang di dalamnya sekarang ini kita telah mengonsentrasikannya sebagai suatu penyeimbang bagi kekuatan pemerintahan *goyim*, yaitu keuangan negara mereka.

6. Pajak yang meningkat dalam suatu rasio persentasi terhadap modal akan memberikan keuntungan yang lebih besar daripada pajak pribadi atau pajak properti sekarang ini, yang berguna bagi kita sekarang demi alasan utama bahwa pajak akan menimbulkan masalah dan ketidakpuasan di kalangan *goyim*. (*Sekarang kita tahu tujuan dari Amandemen keenam belas*[64]).

7. Hal di atas merupakan sebuah kekuatan yang padanya raja kita akan berada dalam keseimbangan dan jaminan kedamaian. Demi hal tersebut maka sangat diperlukan bahwa kaum kapitalis harus menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka demi berjalannya mesin negara dengan kokoh. Kebutuhan-kebutuhan negara harus dibayar oleh mereka yang tidak akan merasakan beban dan memiliki cukup banyak kekayaan untuk disisihkan.

8. Tindakan semacam itu akan menghancurkan kebencian orang miskin pada orang kaya, yang pada dirinya ia akan melihat pentingnya dukungan keuangan bagi negara. Mereka akan melihat dirinya sebagai pengatur

---

[64] Bagian di dalam kurung ini adalah komentar yang agaknya diberikan oleh seorang editor atau penyunting naskah, bukan oleh Victor E. Marsden, penterjemah naskah in dalam Bahasa Inggris. Ini berkenaan dengan amandemen ke enam belas tentang pajak penghasilan (*tax on incomes*) pada konstitusi Amerika Serikat yang disahkan pada tanggal 3 Februari 1913, jadi kira-kira delapan tahun setelah teks ini sendiri

kedamaian dan kesejahteraan karena ia akan melihat bahwa orang kayalah yang membiayai cara-cara yang diperlukan untuk mencapai hal-hal tersebut.

9. Agar para pembayar dari golongan yang terdidik jangan sampai membebankan diri mereka sendiri terlalu banyak dengan berbagai pembayaran baru, mereka akan diberikan laporan-laporan lengkap mengenai maksud dari berbagai pembayaran tersebut, dengan pengecualian atas jumlah tersebut sebagaimana akan diambil untuk kebutuhan-kebutuhan takhta dan lembaga-lembaga administratif.

10. Ia yang memerintah tidak akan memiliki propertinya sendiri karena semua yang ada di negara menggambarkan warisannya. Atau jika tidak demikian, yang satu akan bertentangan dengan yang lainnya. Faktanya adalah bahwa jika penguasa memegang sumber daya secara pribadi, hal itu akan menghancurkan hak properti kepemilikan bersama oleh semua orang.

11. Para kerabat orang yang memerintah, kecuali keturunannya, yang akan dijaga oleh sumber-sumber negara, harus menjadi golongan pelayan negara atau harus bekerja untuk mendapatkan hak properti. Hak istimewa darah bangsawan tidak boleh merugikan departemen keuangan.

12. Pembelian, penerimaan uang atau warisan akan dikenakan pembayaran pajak progresif materai (*stamp progressive tax*). Setiap pengalihan properti, baik uang

maupun yang lainnya, tanpa bukti pembayaran pajak ini, yang akan didaftar secara ketat berdasar nama-nama, akan membuat pemegang sebelumnya berkewajiban untuk membayar bunga dari pajak tersebut sejak pengalihan jumlah ini hingga terbukti ia mampu mengelak dari laporan pengalihan tersebut. Dokumen-dokumen pengalihan harus diberitahukan setiap minggu ke kantor bendahara daerah dengan catatan mengenai nama, nama keluarga, dan alamat tempat tinggal tetap dari pemilik properti yang lama dan yang baru. Pengalihan dengan pendaftaran nama-nama ini harus mulai dari suatu jumlah yang pasti yang melebihi pengeluaran-pengeluaran biasanya dalam pembelian dan penjualan berbagai keperluan. Hal ini akan dikenakan pembayaran hanya dengan pajak materai (*stamp impost*) dari persentase pasti dari unit tersebut.

13. Coba saja buat perkiraan, berapa kali pajak-pajak seperti ini akan menutupi pendapatan negara-negara *goyim*.

KITA MENIMBULKAN DEPRESI

14. Bendahara negara harus menjaga dana penyeimbang pasti dari jumlah cadangan, dan semua yang dikumpulkan melebihi dana penyeimbang tersebut harus dikembalikan dalam peredaran. Dengan jumlah ini, akan dibuat pekerjaan-pekerjaan publik. Inisiatif-inisiatif dalam pekerjaan ini, cara kerja dari sumber-sumber negara, akan membutakan kelas

pekerja demi kepentingan negara dan mereka yang berkuasa. Dari jumlah yang sama ini juga, sebagian akan disisihkan sebagai penghargaan atas daya temu dan produktivitas

15. Bagaimanapun juga satu unit yang melebihi jumlah yang diperkirakan secara bebas dan pasti tersebut harus diserahkan ke bendara negara. Karena, uang ada untuk diedarkan dan setiap bentuk kemandekan uang akan menghambat jalannya mesin negara. Dalam hal ini, uang tersebut berfungsi sebagai pelumas; kemandekan pelumas dapat menghentikan jalannya mekanisme yang sudah teratur tersebut.

16. Penggantian surat berharga yang mengandung bunga (*interest bearing paper*) atas sebagian dari bukti pertukaran itulah persisnya yang telah menghasilkan stagnasi ini. Konsekuensi-konsekuensi dari situasi ini telah cukup dapat diketahui.

17. Suatu badan pencatat (*court of account*) juga akan dibentuk oleh kita. Di situlah penguasa akan mendapati kapan pun laporan penuh mengenai pendapatan dan pengeluaran Negara, dengan pengecualian laporan bulanan yang sedang berjalan yang belum dibuat, dan laporan dari bulan sebelumnya yang belum selesai disampaikan.

18. Satu-satunya orang yang tidak memiliki niat untuk merampok negara adalah pemiliknya sendiri, yaitu

penguasa.[65] Oleh karena itu, kendali langsungnya akan meniadakan kemungkinan kebocoran yang berasal dari pemborosan.

19. Fungsi representatif penguasa pada berbagai acara resmi[66] yang menyerap begitu banyak waktu yang tidak ternilai—demi etika—akan dihapus agar penguasa memiliki waktu untuk fungsi kontrol dan pertimbangan. Dengan demikian, kekuasaannya tidak akan dibagi menjadi bagian-bagian yang terpisah[67] di antara orang-orang pilihan yang mengelilingi takhta karena kebesaran dan kemegahannya, dan hanya tertarik pada kepentingan mereka sendiri dan bukan pada kepentingan bersama negara.

20. Berbagai krisis ekonomi telah dibuat oleh kita untuk para *goyim* yang tujuannya tak lain adalah untuk menarik uang dari peredaran. Modal-modal besar yang

---

pertama kali muncul dalam Bahasa Rusia. Amandemen ini memberi kekuatan hukum bagi Kongres Amerika untuk mengumpulkan pajak pendapatan dari manapun sumbernya (baik dari modal diam maupun dari kegiatan bisnis), tanpa keharusan membagi secara merata di antara negara-negara bagian dan tanpa harus memperhatikan perhitungan sensus. (untuk informasi lebih jauh lihat *Encarta Encyclopedia Deluxe 2002*).

[65] Ternyata hal ini tidak berlaku di negara-negara tertentu. Seperti penguasa yang pernah memerintah paling lama di negeri ini misalnya.

[66] Mungkin yang dimaksudkan adalah kehadiran pemimpin pada acara-acara resmi untuk memberikan kata-kata sambutan.

[67] Karena ia bisa melakukan pengontrolan sendiri maka fungsi ini tidak perlu lagi diserahtugaskan pada orang lain.

telah mandek, menarik uang dari negara-negara, yang secara konstan harus menggunakan modal-modal mandek yang sama tersebut sebagai pinjaman. Pinjaman-pinjaman ini membebani keuangan negara dengan pembayaran bunga dan membuat negara tersebut budak terikat dari modal-modal ini. Konsentrasi industri ada di tangan para kapitalis karena tangan-tangan para penguasa kecil telah menguras semua sari dari semua orang dan juga negara-negara.... (*Sekarang kita tahu tujuan dari Federal Reserve Bank Corporation!!*[68]).

21. Masalah uang sekarang ini secara umum tidak sesuai dengan keperluan per kepala. Oleh karena itu, tidak dapat memenuhi semua kebutuhan para pakerja. Masalah uang harus sesuai dengan pertumbuhan populasi dan **oleh karena itu anak-anak juga harus dianggap sebagai konsumen mata uang sejak saat mereka dilahirkan. Perbaikan masalah ini merupakan persoalan pokok bagi seluruh dunia**.

22. Anda mengetahui bahwa standar emas merupakan penyebab kehancuran bangsa-bangsa yang menggunakannya, karena standar tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan akan uang. Oleh karena itu, kita telah membuang emas dari peredaran sejauh mungkin.[69]

---

[68] Bagian dalam kurung ini juga merupakan komentara tambahan seperti pada *footnote* no. 64.

[69] Sampai akhir abad ke-19, hampir seluruh negara di dunia menggunakan standar dua logam mulia (emas dan perak) dalam sistem keuangannya.

NEGARA-NEGARA *GOYIM* JATUH BANGKRUT

23. Bersama kita, standar yang harus diajukan adalah biaya tenaga para pekerja, baik hal tersebut diakui di kertas maupun di kayu. Kita harus membuat masalah uang sesuai dengan keperluan normal dari setiap warga, menambah pada setiap jumlah kelahiran dan mengurangi pada setiap kematian.

24. Rekening-rekening tersebut akan dikelola oleh setiap departemen (divisi administratif Prancis), setiap putaran.

25. Agar tidak ada penundaan dalam membayar uang kita untuk keperluan-keperluan negara, jumlah dan ketentuan pembayaran semacam itu akan diselesaikan melalui putusan penguasa. Hal ini juga akan menghilangkan perlindungan oleh kementerian dari satu institusi atas kerusakan yang lainnya.

26. Anggaran pendapatan dan pengeluaran akan dilaksanakan secara berdampingan sehingga mereka tidak dapat digelapkan oleh jarak satu dengan yang lainnya.

27. Berbagai reformasi yang diproyeksikan oleh kita dalam lembaga-lembaga serta prinsip-prinsip keuangan para *goyim*, akan ditutupi oleh kita dalam bentuk sedemikian rupa sehingga tidak akan mengkhawatirkan siapa pun. Kita harus dapat menunjukkan perlunya reformasi sebagai akibat dari kegelapan yang tidak tertata di

mana para *goyim*, karena ketidakberesannya, telah menjatuhkan keuangan. Ketidakberesan pertama, yang kita akan tunjukkan, terdiri dari awal mula mereka membuat sebuah anggaran tunggal yang setiap tahun berkembang karena sebab sebagai berikut: anggaran ini ditarik hingga setengah tahun, kemudian mereka meminta anggaran untuk memperbaiki segala sesuatunya dengan baik, dan anggaran ini mereka habiskan dalam tiga bulan. Setelah itu, mereka meminta anggaran tambahan. Semua ini berujung pada pembekuan anggaran (*liquidation budget*). Tetapi, ketika anggaran tahun berikutnya sedang disusun sesuai dengan jumlah tambahan total, awal tahunan dari anggaran normal mencapai hingga 50 persen dalam setiap tahun, sehingga anggaran tahunan dinaikkan tiga kali dalam sepuluh tahun. Terima kasih atas metode-metode tersebut, yang dimungkinkan terjadi karena pengabaian negara-negara *goyim*, sehingga keuangan mereka kosong. Masa pinjaman berlalu dan telah menelan semua yang tersisa serta membawa semua negara-negara *goy* menuju kebangkrutan. (**Amerika Serikat pernah dinyatakan "*bangkrut*" di Konvensi Jenewa** pada tahun 1929! [lihat **31 USC 5112, 5118,** dan **5119**][70]).

Namun, pascakrisis ekonomi dunia tahun 1930-an, Amerika Serikat perlahan-lahan meninggalkan standar logam mulia ini dari sistem keuangannya. Kemudian hal ini diikuti oleh negara-negara lainnya. Namun demikian, para ekonom muslim hari ini mempunyai pendapat berbeda berkenaan dengan masalah ini. Beberapa dari mereka justru menuding ditinggalkannya standar emas atau logam mulia ini sebagai biang keladi seluruh permasalahan ekonomi dunia yang kerap terjadi.

[70] Ini merupakan komentar di luar teks.

28. Anda memahami dengan sempurna bahwa penataan ekonomi semacam ini, yang telah diembuskan kepada orang-orang *goyim* oleh kita, tidak dapat diteruskan pada kita.

29. Setiap bentuk pinjaman membuktikan kelemahan dalam negara dan suatu kebutuhan akan pemahaman hak-hak negara.[71] Pinjaman seperti sebuah pedang Damocles[72] yang bergantung di atas kepala-kepala para raja, yang daripada mengambil pajak sementara dari warganya, mereka justru datang meminta-minta dengan tangan yang terbuka kepada para bankir.[73] **Pinjaman-pinjaman luar negeri merupakan lintah yang tidak mungkin diambil dari tubuh negara hingga mereka jatuh sendiri atau negara**

---

[71] Boleh jadi yang dimaksud adalah mereka telah salah mengartikan bahwa utang adalah salah satu perwujudan dari hak-hak negara sehingga mereka berlomba-lomba untuk melakukan peminjaman. Hal ini jelas salah dan mereka perlu mempelajari kembali pengertian hak-hak negara tadi.

[72] Damocles adalah seorang anggota istana Sicilia sekitar abad ke-4 SM. Kedudukan kakaknya sebagai penguasa membuatnya merasa bangga dan aman, hingga suatu kali kakaknya itu mengundangnya ke istana. Ketika itu ia begitu terkagum-kagum pada meja yang mewah. Baru kemudian ia sadar bahwa persis di atas kepalanya bergantung sebuah pedang yang hanya diikat dengan sehelai rambut kuda. Lewat hal tersebut, kakaknya ingin mengingatkan Damocles agar tidak berbangga-bangga dengan kedudukannya, karena hal itu justru bisa menjadi ancaman yang besar baginya. (diambil dari *Encarta Encyclopedia Deluxe 2002*).

[73] Para negarawan negara-negara dunia ketiga seharusnya belajar dari kenyataan ini. Mengapa mereka mau terus-menerus mengulurkan tangan pada "negara-negara donor atau pemberi bantuan" yang jelas-jelas akan mencekik mereka di kemudian hari.

menjatuhkannya. Tetapi, negara-negara *goyim* tidak juga melepaskan lintah-lintah ini. Mereka justru terus memaksa untuk menambahkan lebih banyak lagi pada diri mereka sendiri hingga mereka, tak dapat dihindari lagi, binasa, terkuras oleh pertumpahan darah yang disengaja.

Loans hang like a sword of Damocles over the heads of rulers

TIRANI RIBA

30. Apa sebenarnya yang merupakan subtansi dari sebuah pinjaman, khususnya pinjaman asing? Suatu pinjaman adalah penerbitan alat pertukaran pemerintah (*government bills of exchange*[74]) yang memiliki suatu kewajiban persentasi yang sepadan dengan jumlah modal pinjaman. Jika pinjaman tersebut menanggung utang 5 persen, dalam dua puluh tahun negara tersebut akan dengan sia-sia membayar dengan bunga jumlah yang sama dengan pinjaman yang dipinjam. Dalam empat puluh tahun, negara tersebut membayar dua kali lipat,[75] dalam enam puluh tahun tiga kali lipat, dan terus sehingga utang tersebut tetap menjadi utang yang tidak dapat terlunasi.

31. Dari perhitungan ini jelas bahwa dengan setiap bentuk

[74] *Bill of Exchange* adalah sebuah dokumen yang mengandung instruksi pembayaran sejumlah uang pada orang tertentu pada tanggal tertentu atau pada saat orang tersebut menuntut pembayarannya.

[75] Ini baru bunganya saja.

pajak per kepala, negara menanggung koin-koin terakhir dari para pembayar pajak yang "bandel" agar dapat membereskan masalah keuangan dengan pihak asing yang kaya, yang darinya negara telah meminjam uang. Itu lebih disukainya ketimbang mengumpulkan koin-koin ini lewat pajak demi kebutuhannya sendiri tanpa bunga tambahan.

32. Sepanjang pinjaman-pinjaman tersebut bersifat internal, orang-orang *goyim* hanya memutar uang mereka dari kantong orang miskin ke kantong orang kaya. Akan tetapi, ketika kita membeli orang tertentu yang diperlukan agar dapat mengalihkan pinjaman menjadi bagian eksternal, semua kekayaan negara mengalir ke dalam kotak uang kita dan semua *goyim* mulai membayar upeti rakyat kepada kita.

33. Jika ketidaktahuan para raja *goyim* yang berkuasa pada takhtanya berkenaan dengan masalah-masalah negara dan ketamakan para menteri atau keinginan untuk memahami masalah-masalah keuangan oleh mereka yang sedang memerintah telah menjadikan negara-negara mereka sebagai pengutang pada keuangan kita hingga jumlah yang tidak mungkin dibayar. Hal itu belum dapat dicapai tanpa pengeluaran yang banyak untuk menghadapi berbagai persoalan dan dalam hal uang.

34. Kemandekan uang tidak akan dibiarkan oleh kita dan oleh karena itu tidak akan ada surat berharga negara yang mengandung bunga (*state interest bearing paper*), kecuali seri bernilai satu persen, sehingga tidak akan

ada pembayaran bunga .untuk para lintah yang menghisap semua kekuatan negara. Hak untuk menerbitkan surat berharga yang mengandung bunga (*interest bearing paper*) akan diberikan secara eksklusif kepada perusahaan-perusahaan industri yang tidak akan menemui kesulitan dalam membayar bunga dari keuntungan, sementara negara tidak mengenakan bunga dari uang pinjaman seperti pada perusahaan-perusahaan ini, karena Negara meminjam untuk dihabiskan dan bukan untuk digunakan dalam berbagai operasi. (*Sekarang kita tahu mengapa Presiden Kennedy dibunuh pada tahun 1963 ketika ia menolak untuk meminjam lagi "Bank Notes"[uang] dari para bankir di "Federal Reserve Bank" [Bank Sentral Amerika Serikat] dan mulai mengedarkan "Notes"[uang kertas]"Amerika Serikat" yang tidak berbunga* ***!!!***[76]).

35. Surat-surat berharga industri (*industrial papers*) yang juga akan dibeli oleh pemerintah—yang sekarang merupakan suatu surat berharga atas setoran melalui berbagai operasi pinjaman—akan diubah menjadi alat peminjam uang dengan bunga atau keuntungan. Langkah ini akan menghentikan kemandekan uang, keuntungan parasit dan kesia-siaan. Semuanya berguna bagi kita di antara orang-orang *goyim* sepanjang mereka independen, tapi tidak ingin berada di bawah kekuasaan kita.

36. Betapa jelasnya kekuatan berpikir yang terbelakang

[76] Ini juga merupakan komentar di luar teks.

dari otak-otak kasar *goyim*, sebagaimana tampak pada fakta bahwa mereka selama ini telah meminjam dari kita dengan pembayaran bunga tanpa pernah berpikir bahwa uang yang sama ini ditambah dengan pembayaran bunga harus diambil oleh mereka dari kantong-kantong negara mereka sendiri agar dapat menyelesaikan urusan dengan kita. Adakah yang lebih mudah daripada mengambil uang yang mereka inginkan dari rakyat mereka sendiri?

37. Tapi ini merupakan bukti kejeniusan pikiran kita yang unggul bahwa kita telah berusaha untuk menunjukkan masalah pinjaman kepada mereka sehingga mereka sendiri melihatnya sebagai sebuah keuntungan bagi diri mereka sendiri.

38. Catatan-catatan rekening kita, yang akan kita sajikan ketika masanya tiba, mengingat pengalaman berabad-abad yang didapat dari berbagai eksperimen yang dilakukan oleh kita kepada negara-negara *goyim*, akan dibedakan dengan jelas dan pasti, dan sekilas akan menunjukkan kepada semua manusia keuntungan berbagai inovasi kita. Mereka akan berakhir dalam berbagai penyalahgunaan tersebut yang atasnya kami berutang dalam hal penguasaan kami atas masyarakat *goyim*, tapi yang tidak dibolehkan terjadi dalam kerajaan kita.

39. Kita akan membatasi sistem akunting kita sedemikian rupa sehingga baik penguasa maupun pegawai publik yang paling rendah pun tidak akan bisa mengalihkan, bahkan jumlah terkecil pun dari tujuannya, tanpa

diketahui atau untuk mengarahkannya ke arahan lain selain yang telah ditetapkan dalam rencana kegiatan yang sudah pasti. (*Inikah alasannya sebuah "perusahaan swasta" yang dikenal sebagai "Internal Revenue Service,"[semacam dinas pajak] yang berwenang memungut "pembayaran" dari "Pajak Pendapatan" dan IRS selalu menyimpan "pembayaran" tersebut pada Bank Sentral Amerika Serikat [Federal Reserve Bank] dan tidak pernah ke Departemen Keuangan Amerika Serikat??*[77]*).*

40. Tanpa ada sebuah rencana yang pasti, tidaklah mungkin untuk dapat memerintah. Mengikuti jalan yang belum ditentukan dan dengan sumber atau bekal yang belum ditentukan hanya akan menghancurkan para pahlawan dan manusia setengah dewa sekalipun.

41. Para penguasa *goy*, yang pernah suatu waktu kita rekomendasikan untuk dialihkan dari jabatan negara dengan resepsi representatif, ketaatan etik, hiburan, hanyalah merupakan tabir bagi pemerintahan kita. Laporan-laporan para pejabat kalangan istana yang menggantikan mereka (penguasa *goyim*, pen.) dalam permasalahan ini disusun untuk mereka oleh para agen kita, dan setiap saat memberikan kepuasan pada mereka yang berpikiran pendek melalui janji-janji bahwa di masa mendatang berbagai masalah ekonomi dan peningkatan dapat diperkirakan .... Masalah ekonomi dari mana? Dari pajak-pajak baru? Ini

---

[77] Ini juga merupakan komentar di luar teks.

merupakan persoalan yang mungkin, tapi belum ditanyakan oleh mereka yang membaca laporan-laporan dan proyek-proyek kita.

42. Anda tahu apa yang telah mereka bawa karena kesembronoan ini, seberapa tinggi tingkat kekacauan keuangan yang akan mereka alami, betapa pun mencengangkannya industri bangsa-bangsa mereka...[78]

[78] Anda juga tentu ingat betapa mencengangkannya angka pertumbuhan Indonesia hingga lima tahun yang lalu, yang mencapai angka tujuh persen. Semua negara terkagum-kagum dan menyebut Indonesia sebagai salah satu macan Asia. Lalu hanya dalam hitungan hari (pada tahun 1998), kondisi ekonomi Indonesia—juga beberapa negara Asia Tenggara lainnya—terpuruk sejadi-jadinya dan angka pertumbuhannya mencapai angka minus. Mahatir lalu menuding George Soros—salah satu pemain valas terbesar dunia, seorang Yahudi dau anggota *Jewish Community* di Amerika Serikat—sebagai biang keladinya.

PROTOKOL No. 21

1. Terhadap apa yang saya laporkan kepada Anda pada rapat terakhir, sekarang saya akan menambahkan penjelasan rinci mengenai pinjaman internal. Mengenai pinjaman luar negeri, saya tidak akan bicarakan lagi, karena pinjaman tersebut telah memberikan kita uang-uang bangsa *goyim*, tapi bagi negara kita tidak akan ada orang asing, yaitu tidak ada pihak luar atau eksternal.

2. Kita telah memanfaatkan ketamakan para pejabat administrasi dan kecerobohan penguasa untuk mendapatkan uang kita dua kali lipat, tiga kali lipat dan lebih banyak lagi dengan meminjamkan uang yang sama sekali tidak dibutuhkan oleh negara kepada pemerintah-pemerintah *goyim*. Dapatkah orang lain melakukan hal yang sama berkenaan dengan kita? .... Oleh karena itu, saya hanya akan membahas rincian mengenai pinjaman-pinjaman internal.

3. Negara mengumumkan bahwa pinjaman tersebut akan ditutup dan membuka penawaran untuk alat pertukaran (*bills of exchange*) mereka sendiri, yaitu untuk surat berharga yang mengandung bunga (*interest-bearing papers*) mereka. Agar surat berharga (*interest-bearing papers*) tersebut dapat dijangkau, semua harga akan ditentukan dalam rentang ratusan hingga ribuan; dan

diskon diberikan kepada para pelanggan yang terdahulu. Hari berikutnya melalui berbagai rekayasa, harga kertas atau surat tersebut meningkat, alasan yang dibuat adalah bahwa setiap orang berebut membelinya. Dalam beberapa hari tempat penyimpanan uang sebagaimana yang mereka katakan kebanjiran uang dan ada lebih banyak uang daripada yang dapat mereka habiskan—(kalau begitu mengapa mengambilnya?) Penawaran (*subscription*) semacam itu, diakui, terjadi berkali-kali melebihi jumlah total pinjaman. Dalam hal ini ada efek panggung. Anda lihat—kata mereka—keyakinan apa yang ditunjukkan dalam "Alat Pertukaran" (*Bills of Exchange*) pemerintah.

4. Tetapi, ketika komedi tersebut sedang dimainkan muncul fakta bahwa suatu debet dan debet yang secara berlebihan membebani telah diciptakan. Demi untuk membayar bunga, penting untuk mencari sumber pinjaman baru, yang tidak menelan tapi hanya menambah pada utang modal. Ketika kredit ini selesai, menjadi penting bagi pajak-pajak baru untuk menutupi, bukan pinjaman, tapi hanya bunga pada pinjaman. Pajak-pajak ini merupakan suatu debet yang digunakan untuk menutupi suatu debet ... (*Sekarang kita tahu tujuan dari seruan bullshit untuk menyeimbangkan angaran!!*[79]).

5. Kemudian datang masa untuk konversi, tapi konversi ini mengurangi bunga tanpa menutupi utang. Selain itu, konversi tidak dapat dilakukan tanpa persetujuan

[79] Ini merupakan komentar tambahan.

dari para pemberi pinjaman. Untuk mengumumkan suatu konversi, sebuah proposal dibuat untuk mengembalikan uang tersebut kepada mereka yang tidak bersedia mengonversi surat-surat mereka. Jika setiap orang menyatakan ketidaksediaannya dan menuntut uangnya kembali, pemerintah akan memancing berkas-berkas mereka sendiri dan akan didapati pailit dan tidak dapat membayar jumlah yang diminta. Karena nasib baik, masyarakat dari pemerintah *goyim* yang tidak mengetahui sama sekali mengenai masalah keuangan selalu memilih kehilangan penukaran dan pengurangan bunga daripada risiko investasi baru uang mereka. Dengan demikian, telah seringkali membantu pemerintahan ini melepaskan diri dari debet yang bernilai jutaan.

6. Sekarang, dengan adanya pinjaman eksternal, tipu daya seperti ini tidak dapat dimainkan oleh orang-orang *goyim* karena mereka tahu bahwa kita akan meminta semua uang kita kembali.

7. Dengan cara ini, kebangkrutan yang diakui, akan membuktikan kepada banyak negara tidak adanya jembatan antara kepentingan masyarakat dan mereka yang memerintahnya.

8. Saya meminta Anda benar-benar memperhatikan hal berikut dan selanjutnya: sekarang semua pinjaman internal dikonsolidasikan atau disatukan oleh apa yang disebut "pinjaman terbang" (*flying loans*), yaitu pinjaman yang masa pembayarannya lebih-kurang dekat. Utang-utang ini terdiri dari uang yang dibayarkan ke bank-bank simpanan dan dana-dana cadangan. Jika

dibiarkan lama sesuai dengan keinginan pemerintah, dana-dana ini dapat menguap dalam pembayaran bunga dari pinjaman-pinjaman luar negeri, dan digantikan oleh deposit dari jumlah sewa yang sama.

9. Dan yang terakhir inilah yang menambal semua kebocoran di lembaga-lembaga keuangan negara para *goyim*.

10. Ketika kita memegang kekuasaan dunia, semua pergantian keuangan dan hal serupanya, yang tidak sejalan dengan kepentingan kita, akan dihanyutkan sehingga tidak meninggalkan jejak dan juga akan dihancurkan semua pasar uang. Karena, kita tidak boleh membiarkan kewibawaan kekuasaan kita digoyang oleh fluktuasi harga-harga yang ditetapkan atas nilai-nilai kita, yang kita akan umumkan menurut hukum pada harga yang merepresentasikan nilai penuh mereka tanpa ada kemungkinan penurunan atau penaikan. Kenaikan harga memberikan dalih untuk menurunkan harga, yang sebenarnya kita buat di awal terkait dengan nilai-nilai *goyim*.

11. Kita akan mengganti pasar uang dengan lembaga kredit pemerintah yang kuat, yang tujuannya adalah untuk menetapkan harga dari nilai-nilai industri sesuai dengan pandangan pemerintah. Lembaga-lembaga ini akan berhak melepaskan di pasar lima ratus juta saham industri dalam satu hari, atau membeli dengan jumlah yang sama. Dengan cara ini, semua kegiatan industri akan bergantung pada kita. Anda dapat membayangkan sendiri betapa besarnya kekuasaan yang kita akan dapat untuk diri kita sendiri....

PROTOKOL No. 22

1. Dalam semua hal yang sejauh ini telah saya laporkan kepada Anda, saya telah berusaha untuk menggambarkan secara hati-hati rahasia mengenai apa yang akan terjadi, apa yang telah terjadi, dan apa yang sedang terjadi sekarang. Hendaknya Anda sekalian bergegas dalam menghadapi banjir peristiwa-peristiwa besar yang akan datang dalam waktu dekat, rahasia hubungan kita dengan orang-orang *goyim* dan kegiatan-kegiatan keuangan. Mengenai hal ini masih, ada sedikit yang saya perlu tambahkan.

2. Di tangan kita ada kekuasaan terbesar dari masa kita, yaitu emas. Dalam dua hari kita dapat menyediakan dari tempat-tempat penyimpanan kita berapa pun jumlahnya yang kita inginkan.

3. Tentunya tidak perlu mencari bukti lebih lanjut bahwa kekuasaan kita ditakdirkan oleh Tuhan? **Pasti kita tidak akan gagal dengan kekayaan seperti itu untuk membuktikan bahwa semua kejahatan yang selama berabad-abad ini kita telah lakukan pada akhirnya telah mencapai tujuan akhir, yaitu kesejahteraan yang sesungguhnya – menjadikan segalanya tertib?** Walau bahkan dengan pelaksanaan sejumlah kekerasan, namun hal tersebut akan ditetapkan. Kira harus berusaha untuk membuktikan

bahwa kita adalah para dermawan yang telah mengembalikan pada bumi yang rusak dan koyak kebaikan sesungguhnya dan juga kebebasan manusia. Bersamaan dengan itu, kita akan membuatnya dinikmati secara damai dan tenang, dengan martabat hubungan yang sepatutnya, tentunya dengan syarat ketaatan pada hukum yang kuat yang ditetapkan oleh kita. Kita akan menjelaskan bersamaan dengan itu bahwa kebebasan tidak ada dalam pemborosan dan hak kewenangan yang tak terkendali; bahwa martabat dan kekuatan manusia tidak ada dalam hak setiap orang untuk menyebarluaskan prinsip-prinsip yang merusak dalam hal kebebasan hati nurani, persamaan dan sejenisnya; bahwa kebebasan manusia sesekali tidak ada dalam hak untuk menghasut seseorang dan orang-orang lain melalui pidato-pidato yang buruk di hadapan kelompok-kelompok yang tak terorganisasi; bahwa kebebasan sesungguhnya berada dalam kesucian orang yang secara terhormat dan tegas mengikuti semua hukum dalam hidup secara lazimnya; bahwa martabat manusia terbungkus dalam kesadaran akan ada dan tidaknya hak masing-masing, tidak sepenuhnya dan semata-mata pada gambaran fantastik mengenai masalah ego seseorang.

4. Satu kekuasaan akan berjaya karena kekuasaan tersebut akan menjadi yang paling kuat, akan memerintah dan mengarahkan, dan tidak menangkapi para pemimpin dan orator yang meneriakkan kata-kata yang tak berarti yang mereka sebut prinsip-prinsip yang mulia dan tidak lain, jujur saja, kecuali utopia.

Pemerintahan kita akan menjadi sumber ketertiban dan dalam kekuasaan tersebut tercakup semua kebahagiaan manusia. Pancaran kekuasaan ini akan mendorong ketundukan penyembahan dan ketakutan semua orang di hadapannya. Kekuatan yang sesungguhnya tidak akan tunduk pada hak apa pun, bahkan dengan hak Tuhan. Tak seorang pun yang berani mendekati kekuasaan tersebut sehingga membuat jarak yang jauh darinya.

PROTOKOL No. 23

1. Agar masyakat dapat terbiasa dengan kepatuhan, penting untuk menanamkan pelajaran kerendahan hati dan oleh karena itu pembuatan barang-barang mewah akan dikurangi. Dengan cara ini, kita akan meningkatkan moral, yang telah direndahkan dengan cara mengejar kemewahan. Kita harus menetapkan kembali proses produksi utama yang kecil yang berarti meletakkan ranjau di bawah pabrik-pabrik modal swasta. Hal ini diperlukan juga karena pabrik-pabrik tersebut pada skala besar sering mengarahkan pikiran massa, walau tidak selalu disadari, ke arah yang melawan pemerintah. Masyarakat dari para penguasa yang kecil tidak mengetahui sedikit pun mengenai pengangguran dan hal ini mengikatnya erat dengan tatanan atau orde yang ada, dan akibatnya dengan kekokohan penguasa. Bagi kita, peran tersebut akan selesai dimainkan ketika kekuasaan dialihkan ke tangan kita. Mabuk juga akan dilarang oleh hukum dan dapat dihukum sebagai kejahatan terhadap rasa kemanusiaan manusia yang berubah menjadi brutal karena pengaruh alkohol.

2. Masyarakat, saya ulangi sekali lagi, memberikan ketundukan buta hanya kepada tangan yang kuat yang secara mutlak tidak tergantung kepada mereka, karena

di tangan itu mereka merasakan pedang pembelaan dan dukungan melawan momok sosial .... Apa yang mereka inginkan dengan semangat seperti malaikat dalam diri seorang raja? Apa yang harus mereka lihat dalam raja tersebut adalah personifikasi kekuatan dan kekuasaan.

3. Penguasa agung yang akan menggantikan semua penguasa yang ada sekarang ini, yang membawa keberadaan mereka di antara masyarakat yang telah dihancurkan moralnya oleh kita, masyarakat yang telah menolak bahkan kekuasaan Tuhan, yang dari tengah-tengahnya menyulutkan ke segala arah api anarki, harus pertama kali memadamkan api yang melahap itu. Oleh karena itu, ia berkewajiban untuk membinasakan semua masyarakat yang ada tersebut, walau ia harus memberikan darahnya sendiri, sehingga ia dapat menghidupkan mereka lagi dalam bentuk pasukan yang terorganisasi rapi yang berjuang secara sadar terhadap setiap bentuk infeksi yang mungkin menutupi badan negara dengan berbagai luka.

4. Yang Terpilih oleh Tuhan ini dipilih dari atas untuk menghancurkan berbagai kekuatan bodoh tersebut yang digerakkan oleh naluri bukan oleh nalar, oleh kekasaran dan kemanusiaan.[80] Kekuatan ini sekarang ada dalam bentuk perampokan dan segala bentuk kekerasan yang bersembunyi di balik topeng prinsip-

---

[80] Mungkin seharusnya ada kata "bukan" di situ sehingga bunyinya menjadi "oleh kekasaran dan bukan kemanusian". *Wallahu a'lam*

prinsip kebebasan dan hak. Mereka telah menggulingkan semua bentuk tatanan sosial untuk mendirikan di atas puing-puing tersebut singgasana **Raja orang-orang Yahudi.** Akan tetapi, peran mereka akan selesai ketika raja memasuki kerajaannya. Kemudian perlu untuk menyapu bersih mereka dari jalan sang raja, yang tidak boleh tertinggal serpihannya sedikit pun.

5. Kemudian menjadi mungkin bagi kita untuk mengatakan kepada masyarakat dunia: berterima kasihlah kepada Tuhan dan berlututlah di hadapan raja yang memegang di depannya cap takdir manusia, yang kepadanya Tuhan sendiri telah mengarahkan bintangnya sehingga tak seorang pun kecuali Dia yang dapat membebaskan kita dari semua kekuatan dan kejahatan yang telah disebutkan sebelumnya.

PROTOKOL No. 24

1. Sekarang saya jelaskan metode penegasan akar dinasti **Raja Daud** hingga strata terakhir di bumi.

2. Penegasan ini akan pertama dan utama meliputi di dalamnya apa-apa yang hari ini telah berhenti diterapkan, kekuatan konservatif oleh para sesepuh cendikia kita (*our learned elders*) mengenai cara menangani berbagai persoalan di dunia, dalam mengarahkan penanaman konsep atas seluruh kemanusiaan.

3. Beberapa anggota tertentu dari keturunan **Daud** akan menyiapkan para raja dan pewarisnya, yang memilih bukan karena keturunan tapi karena kemampuan yang menonjol. Memasukkan mereka ke dalam misteri politik yang paling rahasia, ke dalam rencana-rencana pemerintah, tapi selalu dengan syarat bahwa tak seorang pun dapat mengetahui rahasia-rahasia tersebut. Tujuan dari cara kegiatan ini adalah, semua dapat mengetahui, bahwa pemerintah tidak dapat dipercaya bagi mereka yang belum dimasukkan ke dalam tempat-tempat rahasia tertentu....

4. Kepada orang-orang ini, hanya akan diajarkan penerapan praktis dari rencana-rencana yang disebutkan sebelumnya dengan perbandingan

pengalaman berabad-abad, semua pengamatan terhadap gerakan politik-ekonomi dan ilmu-ilmu sosial. Dengan kata lain, semua semangat hukum yang telah ditetapkan secara kokoh oleh alam itu sendiri demi adanya pengaturan hubungan manusia.

5. Para keturunan langsung ini akan sering disisihkan, dalam upaya menaiki takhta jika dalam masa pelatihan, mereka memperlihatkan sifat dan sikap yang menunjukkan kebimbangan, kelembutan, dan sifat lainnya yang dapat menghancurkan kekuasaan, yang menjadikan mereka tidak mampu memimpin dan dalam diri mereka ada bahaya untuk menduduki jabatan raja.

6. Hanya mereka yang tanpa syarat mampu mengatur secara langsung dan tegas bahkan kejam, yang akan menerima kekuasaan pemerintahan dari para sesepuh cendikia kita.

7. Jika ia jatuh sakit dengan lemahnya keinginan atau bentuk ketidakmampuan lainnya, raja harus menurut hukum, menyerahkan kekuasaannya ke tangan yang baru dan lebih mampu.

8. Rencana kegiatan sang raja untuk saat ini, dan untuk sebagian besar masa mendatang, tidak akan diketahui, bahkan oleh mereka yang disebut para penasihatnya yang paling dekat.

RAJA ORANG-ORANG YAHUDI

9. Hanya raja dan tiga orang yang

mendukungnya akan mengetahui apa yang akan terjadi.

10. Raja sendiri dengan kehendaknya yang kuat adalah penguasa atas dirinya sendiri dan atas manusia. Semuanya akan melihat seolah-olah hal itu adalah nasib dengan caranya yang misterius. Tak seorang pun akan tahu apa yang raja harapkan untuk mendapatkan keinginannya, dan oleh karena itu tak seorang pun akan berani untuk melalui jalan yang tidak diketahui.

11. Dapat dipahami bahwa kemampuan berpikir raja harus dapat menampung semua rencana pemerintah. Dengan alasan inilah ia akan naik takhta bukan yang lainnya, setelah pikirannya diuji oleh para sesepuh cendikia yang telah disebutkan sebelumnya.

Only the king and the three who stood sponsor for him will know what is coming

12. Bahwa rakyat boleh mengetahui dan mencintai raja mereka, maka penting bagi raja untuk berbicara di tengah-tengah rakyatnya. Hal ini menjamin perlunya penyatuan dua kekuatan yang sekarang terpecah oleh kita melalui teror.

13. Teror ini penting bagi kita hingga masanya tiba bagi kedua kekuatan ini secara terpisah jatuh dalam pengaruh kita.

14. **Raja orang-orang Yahudi** tidak boleh terpengaruh

rasa kasihannya dan khususnya hawa nafsunya. Tak boleh dalam satu karakternya ada pengaruh insting yang mengalahkan pikirannya. Hawa nafsu, lebih buruk dari semuanya, dapat merusak kemampuan berpikir dan kejernihan pandangan, mengalihkan pemikiran ke sisi kegiatan manusia yang paling buruk dan brutal.

15. Pilar kemanusiaan dalam diri penguasa agung dari seluruh dunia dari keturunan Daud harus mengorbankan semua kepentingan pribadinya bagi rakyatnya.

16. Penguasa agung kita haruslah menjadi penguasa yang dapat menjadi contoh dan tak dapat disalahkan.
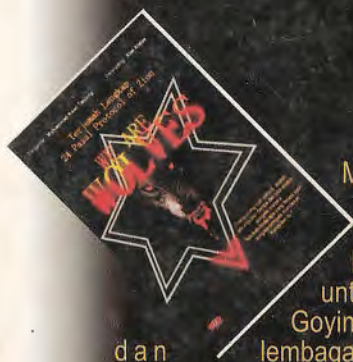
Mungkin ini merupakan salah satu buku paling kontroversi sepanjang sejarah. Sebuah buku yang mengungkap konspirasi jahat para sesepuh Zion (Yahudi) untuk menghancurkan struktur masyarakat Goyim (non-Yahudi) berikut seluruh individu dan lembaganya, Sebuah rencana penaklukan dunia melalui penguasaan ekonomi, gerakan sosial berdarah, perusakan individu melalui brain washing dan demoralisasi tingkah laku . Intinya, "Politik tujuan menghalalkan cara". Bahkan, karena mengetahui kebusukan mereka inilah Hitler kemudian menangkapi orang orang Yahudi di seluruh Eropa dan memasukan mereka ke kamar-kamar gas.

Protocol of Zion, dokumen yang terjemahannya sedang Anda pegang ini, pertama kali terbit di Rusia tahun 1905. Dokumen ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris oleh Victor E. Marsden pada tahun 1921. Banyak peristiwa terjadi di dunia setelah itu dan banyak pula yang ternyata sejalan dengan rencana protokol ini. Perang universal, krisis ekonomi dunia, organisasi internasional, penghapusan batas-batas wilayah dan penyatuan mata uang, semua tercantum dalam dokumen ini sebelum peristiwa- peristiwanya terjadi. Semuanya di rencanakan oleh orang-orang yang menganggap dirinya **Bangsa Pilihan Tuhan, yaitu Bangsa Yahudi, buku ini kalau tidak mengguncangkan orang-orang yang membacanya, setidaknya akan mengubah sudut pandang mereka dalam melihat sejarah, dalam melihat berbagai peristiwa dan kebijakan di berbagai negara, termasuk apa-apa yang sedang berlangsung di negeri ini .**

ISBN 979-970700-0-5

Pengantar : **Muhammad Ihsan Tanjung**

WE ARE
WOLVES

Penyunting : **Alwi Alatas**